

BUKU KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)

2020

PROGRAM STUDI : ILMU BEDAH



PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

TIM PENYUSUN

Editor : Dr. dr. Prihantono, SpB(K)Onk, M. Kes

Penyusun :

dr. M. Ihwan Kusuma, Sp.B-KBD

Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, SpBS(K)

dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, SpB, SpBTKV

Dr. dr. Warsinggih, SpB-KBD

Dr. dr. Ibrahim Labeda, SpB-KBD

Dr. dr. William Hamdani, SpB(K)Onk

Dr. dr. Nita Mariana, MKes, SpBA

Dr. dr. Fonny Josh, SpBP-RE(K)Mikro

dr. M. Asykar A.Palinrungi, SpU

dr. Jufri Latief, SpB, SpOT

dr. Shelly Salmah, M.Kes

Dr. Dr. Irfan Idris, M.Kes

Dr. dr. Ilhamjaya Pattelongi, M.Kes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KAMPUS TAMALANREA

JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10 MAKASSAR 90245
TELEPON : 0411-586200 (6 SALURAN), 586006, FAX. 586028

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR : 5274/UN4.1/KEP/2020
TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU BEDAH
PROGRAM SPESIALIS PADA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan surat Ketua Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 17108/UN4.2/TP.01.00/2020 tanggal 13 Agustus 2020 perihal Persetujuan Kurikulum Baru Program Studi Ilmu Bedah Program Spesialis pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, dipandang perlu menindaklanjuti surat tersebut
 - b. bahwa untuk kepentingan huruf a di atas, dipandang perlu menetapkan Kurikulum Program Studi Ilmu Bedah Program Spesialis pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Mengingat :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. UU Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1956 Tentang Pendirian Universitas Hasanuddin;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin.
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor: 005/UN.0/11/KEP/2018 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin.
 9. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 08/UN4.1/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelolaan Universitas Hasanuddin.
 10. Peraturan Rektor Unhas Nomor: 7/UN4.1/2019 Tentang Penyelenggaraan Program Spesialis Universitas Hasanuddin
 11. Peraturan Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 46929/UN4/PP.42/2016 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Hasanuddin.
 12. Peraturan Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 50850/UN4/PP.42/2016 tentang Kebijakan Pendidikan Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN
TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU
BEDAH PROGRAM SPESIALIS PADA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Program Studi Ilmu Bedah Program
Spesialis pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin,
sesuai lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan,
dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata
terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan
perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 6 Oktober 2020



DWIYANES TINA PULUBUHU
NIP. 196404191989032002

Tembusan:

1. Ketua Senat Akademik Unhas;
2. Wakil Rektor Unhas;
3. Dekan Fakultas Kedokteran Unhas;
4. Kepala Biro Adm. Akademik Unhas;

Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan HidayahNya sehingga buku Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ini dapat diselesaikan.

Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi ini diharapkan dapat mengakomodir perkembangan yang terjadi dalam sistem pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, guna mewujudkan dokter spesialis yang handal, berkompeten, etis dan berperilaku baik serta menjunjung tinggi etika profesi kedokteran sehingga mampu bersaing sampai ke tingkat Internasional.

Kami sangat menghargai usaha yang dilakukan oleh Tim Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) yang telah mengakomodasi dinamika dan perkembangan Pendidikan Dokter Spesialis di Indonesia dan khususnya di Universitas Hasanuddin, serta tim Program Studi PPDS yang telah berkolaborasi dan berperan aktif dalam penyusunan KPT ini. Kepada Seluruh Kepala Departemen, Ketua Program Studi (KPS), Gugus Jaminan Mutu (GPM) dan Senat Akademik Fakultas diucapkan terima kasih atas segala fasilitasnya pada setiap langkah-langkah persiapan di tingkat Fakultas. Diharapkan dengan adanya buku Kurikulum Pendidikan Tinggi ini, pelaksanaan Program PPDS dapat berjalan lebih terarah, lebih baik dan lebih terukur.

Rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami ucapkan berturut-turut kepada Rektor, Senat Akademik Unhas, dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMP) yang telah memberikan arahan, pandangan, dan perbaikan serta persetujuan sehingga buku Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dapat menjadi pedoman dan acuan bagi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Fakultas Kedokteran untuk dapat mencapai kompetensi sesuai yang diharapkan bersama.

Akhir kata mari kita selalu memohon petunjuk dan bimbingan dari ALLAH SWT agar senantiasa selalu meridhoi usaha kita. Aamiin.

Makassar, Agustus 2020

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin,



Prof. dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.Med.Ed.

KATA PENGANTAR

Ketua Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya Tim Penyusun telah berhasil menerbitkan Buku Kurikulum PPDS Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Buku kurikulum ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin guna mewujudkan dokter spesialis yang handal, berilmu, terampil, etis dan berperilaku baik serta menjunjung tinggi etika profesi kedokteran sehingga mampu bersaing.

Kami sangat menghargai usaha yang dilakukan oleh Tim Penyusun yang telah mengakomodasi dinamika dan perkembangan Pendidikan Dokter Spesialis di Indonesia dan khususnya Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Diharapkan dengan adanya buku kurikulum ini pelaksanaan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah dapat berjalan lebih terarah, lebih baik, lebih transparan, dan terukur.

Akhir kata marilah kita selalu memohon petunjuk dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Kuasa agar senantiasa selalu meridhoi usaha kita.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Departemen Ilmu Bedah
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Dr. dr. Warsinggih, SpB-KBD

KATA PENGANTAR

Ketua Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya kita dapat menyelesaikan Revisi Buku Kurikulum Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ini. Revisi Kurikulum Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dilakukan berdasarkan Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 35 ayat 2 bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Perubahan kurikulum ini disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan bedah terkini, tuntutan mutu pelayanan rumah sakit dan peningkatan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI. Diharapkan perubahan kurikulum ini dapat menghasilkan dokter bedah yang siap menghadapi dan memiliki peluang memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ini, khususnya persaingan di era revolusi industri 4.0.

Buku ini merupakan pedoman untuk melaksanakan pendidikan secara terstruktur dan berkualitas. Semoga dengan revisi Buku Kurikulum ini proses pendidikan yang telah berlangsung selama ini dapat berjalan dengan lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan buku kurikulum ini.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Program Studi Ilmu Bedah
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Dr. dr. Prihantono, SpB(K)Onk, M. Kes

Daftar Isi

<i>TIM PENYUSUN</i>	2
<i>KATA PENGANTAR DEKAN FK UNHAS</i>	3
<i>KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI ILMU BEDAH FK UNHAS</i>	6
<i>KATA PENGANTAR KETUA DEPARTEMEN ILMU BEDAH FK UNHAS</i>	5
<i>DAFTAR ISI</i>	8
<i>BAB I. PENDAHULUAN</i>	9
I.1. Sejarah Program Studi	9
I.2. Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran Program Studi Ilmu Bedah.....	12
I.3. Metode Dan Mekanisme Revisi Kurikulum	16
<i>BAB II CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN</i>	9
II. 1. Profil Lulusan	18
II. 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	19
II. 3. Pemetaan Keterkaitan CPL Dan Profil Lulusan	22
II. 4. Pemetaan Keterkaitan CPL Dengan Aspirasi Para Pemangku Kepentingan.....	23
<i>BAB III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM</i>	24
III.1. Penjabaran dan Pemetaan CPL ke dalam Bahan Kajian	24
III.2. Penjabaran Bahan Kajian ke dalam Mata Kuliah.....	30
III.3. Penetapan Besarnya SKS Mata Kuliah	534
III.4. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	39
<i>BAB IV. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN</i>	24
IV.1 Pemetaan CP dan Strategi Pembelajaran	43
IV.2 Roadmap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	46
<i>BAB V. STRATEGI DAN METODE ASESMEN PEMBELAJARAN</i>	46
V.1 Pemetaan CP dan Strategi Asesmen Belajar	48
V.2 Contoh Rubrik Mata Kuliah	49
<i>BAB VI. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI</i>	61
<i>BAB VII. PENUTUP</i>	62
<i>Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)</i>	63

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Program Studi

Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pertama kali menerima peserta didik (residen) pada tahun 1962 yaitu Dr. A.I Santosa dan menyelesaikan pendidikannya sehingga lulus sebagai Ahli Bedah di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1968. Dr. John Pieter mengikuti pendidikan Bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tahun 1963, melanjutkan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta dan menjadi Ahli Bedah pada tahun 1969.

Dr. L. Radjawane mengikuti pendidikan bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tahun 1963, kemudian menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1968 dan menjadi Ahli Bedah tahun 1970.

Dr. Chairuddin Rasjad mengikuti pendidikan Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 1966, kemudian menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1970 dan menjadi Ahli Bedah pada tahun 1972. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Bedah Orthopaedi di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 1973 dan lulus tahun 1975. Kemudian mengambil gelar PhD di Fakultas Kedokteran Universitas Hiroshima Jepang pada tahun 1991.

Dr. Achmad Palinrungi mengikuti pendidikan Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tahun 1963, kemudian menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1973. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Bedah Urologi di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta lulus pada tahun 1983.

Dr. Winny Sumanti pada tahun 1975 mengikuti pendidikan Bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta, kemudian menyelesaikan Ahli Bedah di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 1977.

Berhubung sebagian besar dari Staf Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar adalah alumni Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta, maka dilaksanakan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta dengan mengundang dosen – dosennya ke Makassar.

Setelah itu mulailah dikembangkan divisi pada Departemen Ilmu Bedah dengan mengirimkan staf departemen untuk melanjutkan pendidikan pada berbagai universitas sebagai berikut:

1. Dr. John Pieter, SpB : Bedah Thoraks dan Vaskular di Vrije Universiteit Amsterdam tahun 1971 – 1972.
2. Dr. L. Radjawane, SpB : Bedah Thoraks dan Vaskular di thoraks Centrum Leiden tahun 1973– 1975.
3. Dr. Chairuddin Rasjad, SpB : Bedah Orthopedi di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta tahun 1973 – 1975.
4. Dr. Farid Nur Mantu, SpB : Bedah Anak di Fakultas Kedokteran-Universitas Indonesia Jakarta tahun 1980 – 1982.
5. Dr. Hamdja R. Malawat, SpBU (Alm) : Bedah Urologi di Fakultas Kedokteran-Universitas Indonesia Jakarta tahun 1980- 1982.
6. Dr. Achmad M. Palinrungi, SpB : Bedah Urologi di Fakultas Kedokteran-UI Jakarta tahun 1982 – 1983.

Selanjutnya Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mulai diberikan kewenangan untuk melakukan ujian Ahli Bedah di Makassar dengan penguji tamu dari Jakarta dengan kandidat yaitu : Dr. Winny Sumanti tahun 1977, Dr. A.J. Rieuwpassa dan Dr. Hamdja R. Malawat tahun 1978.

Secara resmi Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mendapatkan surat penetapan ijin penyelenggaraan program studi dengan nomor 76/U/1980 tanggal 10 Maret 1980 dan mendapatkan ijin penetapan kembali dari Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 154/DIKTI/KEP/2007.

Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin telah dilakukan akreditasi oleh Tim Akreditasi Kolegium Ilmu Bedah Indonesia yang bekerja atas arahan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Cq BAN-PT pada tahun 2011 dan mendapatkan predikat akreditasi A yang dituangkan dalam SK Kolegium Ilmu Bedah Indonesia No. 014/Kol.I.B./XII/2011. Pada tahun 2018 Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin kembali terakreditasi A oleh Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia yang dituangkan dalam keputusan LAM-PTKes No. : 0007/LAM-PTKes.Akr.Bd/Spe/V/2018.

Sampai saat ini Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin telah menghasilkan lebih dari 300 lulusan, yang telah mengabdikan dan mendharmabaktikan ilmunya pada rumah sakit di berbagai provinsi dan kabupaten di Indonesia. Berbagai jabatan dan prestasi telah berhasil diraih oleh para alumni dari Program Studi Ilmu Bedah Universitas Hasanuddin.

1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Ilmu Bedah

Sebagai pegangan dalam membuat aturan tertulis dan panduan dalam kegiatan akademik Program Studi Ilmu Bedah Universitas Hasanuddin maka ditetapkan visi, misi, dan tujuan Program Studi sebagai berikut :

1.2.1. Visi

“Menghasilkan Dokter Spesialis Ilmu Bedah yang sesuai standar Nasional dan bereputasi International pada tahun 2025”.

Visi ini merupakan penjabaran dari visi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dimana diharapkan mampu mengembangkan disiplin ilmu yang sejalan dengan visi : “Menjadi universitas unggul dan inovatif berbasis Benua Maritim Indonesia”

1.2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Dokter Spesialis Ilmu Bedah untuk menjadi Dokter Spesialis Ilmu Bedah yang berbudi luhur, kompeten, inovatif, dan berstandar global.
2. Melaksanakan evaluasi mutu pendidikan secara berkala dengan senantiasa menyempurnakan kurikulum pendidikan sejalan dengan perkembangan dunia dalam ilmu dan teknologi kedokteran.
3. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dan terpublikasi internasional serta melakukan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Spesialis Ilmu Bedah
4. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkelanjutan untuk menjaga kemampuan profesional Dokter Spesialis Ilmu Bedah pada tingkat yang setara di tingkat nasional bereputasi internasional
5. Mempersiapkan tenaga ahli bidang ilmu bedah untuk pemenuhan kebutuhan ahli bedah di daerah bencana, pelosok, dan terpencil.

Misi ini merupakan penjabaran dari visi Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

1.2.3. Tujuan Program Studi

Tujuan pendidikan Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

1. Terselenggaranya pendidikan spesialis bedah yang menghasilkan dokter spesialis bedah yang profesional, humanis, unggul dan kompetitif.

2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bertaraf internasional di bidang Spesialis Ilmu Bedah.
3. Terselenggaranya pelayanan Spesialis Ilmu Bedah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berlandaskan profesionalisme, etika profesi dan nilai kemanusiaan.
4. Meningkatnya kompetensi keilmuan serta keterampilan dokter Spesialis Ilmu Bedah berdasarkan kemajuan teknologi, informasi yang aktual dan bereputasi international.
5. Menghasilkan dokter ahli bedah yang mampu untuk bertugas pada kondisi bencana dan didaerah-daerah terpencil

1.2.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian Sasaran Program Studi

Untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah ditetapkan, dirumuskan sasaran pencapaian yang merupakan tahapan pengembangan, yaitu:

a. Sasaran Pencapaian

a. Sasaran Tahap I (2020 – 2021)

Kontribusi Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam mendukung Otonomi dan Kemandirian Universitas Hasanuddin.

Pada tahap ini, Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin memprioritaskan program yang mengarah pada pengembangan sistem tata kelola menuju terwujudnya good governance (penyelenggaran tata kelola Program Studi Ilmu Bedah berbasis kepada konsep akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, bertanggung jawab dan adil) dan Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mempersiapkan peserta didik untuk mampu dan terampil dalam penanganan kasus bedah dengan mengedepankan attitude, skill dan knowledge dalam rangka mendukung peningkatan otonomi dan kemandirian Universitas Hasanuddin dan penyelenggaraan Tridharma menuju universitas bereputasi internasional.

b. Sasaran Tahap II (2022 – 2023)

Kontribusi PPDS Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terhadap pencapaian Akselerasi Reputasi internasional Universitas

Hasanuddin.

Pada tahap ini, Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin memprioritaskan program yang mengarah pada pengembangan tata kelola manajerialnya yang berkualitas internasional; penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui penerapan *e-learning* pada Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan reputasi nasional dan internasional di bidang ilmu bedah dan mengembangkan riset klinik.

c. Sasaran Tahap III (2023 – 2024):

Kontribusi Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terhadap pencapaian Keunggulan Universitas Hasanuddin di tingkat internasional.

Mewujudkan Program Studi Ilmu Bedah yang memiliki keunggulan pendidikan melalui penerapan e-learning, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan keunggulan SDM di bidang ilmu bedah di tingkat internasional. Mewujudkan Program Studi Ilmu Bedah sebagai salah satu sentra pengembangan IPTEK Kedokteran dibidang traumatologi dan bedah akut di Asia Pasifik.

d. Sasaran Tahap IV (2024 – 2025)

Kontribusi Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terhadap pencapaian keunggulan Universitas Hasanuddin di internasional.

Menyelenggarakan program pendidikan Ilmu Bedah dan kesehatan termasuk penerapan e-learning. Mewujudkan Ilmu Bedah sebagai salah satu sentra pengembangan IPTEK Kedokteran di bidang traumatologi dan bedah akut di tingkat internasional.

II. Strategi Pencapaian

- a. Optimalisasi peran dosen pembimbing klinis, mengintensifkan bedside teaching, optimalisasi sarana prasarana, evaluasi pelaksanaan praktek klinis di Rumah Sakit Pendidikan dan jejaring
- b. Seleksi yang kompetitif, optimalisasi peran dosen Pembimbing

- Akademik, melaksanakan perkuliahan sesuai dengan SOP, melaksanakan evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) sesuai dengan SOP, optimalisasi sarana prasarana PBM dan pelaksanaan remedial
- c. Sosialisasi peluang kerja dan rekrutmen dari institusi pemberi kerja dan optimalisasi peran ikatan alumni
 - d. Analisis kebutuhan dosen, rekrutmen dosen, pengurusan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Nomor induk Dosen Khusus (NIDK)
 - e. Sosialisasi aturan kepegawaian dan tugas belajar, memotivasi dosen untuk mengikuti pendidikan S3
 - f. Sosialisasi aturan, optimalisasi peran bagian kepegawaian dalam pengusulan jabatan fungsional guru besar
 - g. Sosialisasi aturan, manajemen database dosen, pengajuan sertifikasi dosen, optimalisasi peran kepegawaian
 - h. Sosialisasi kegiatan, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi, peningkatan peran dosen pembimbing lomba, alokasi dana untuk mengikuti lomba
 - i. Alokasi dana penelitian, sosialisasi hibah penelitian, optimalisasi sarana prasarana laboratorium penunjang penelitian, pelatihan penulisan proposal
 - j. Sosialisasi insentif publikasi, pelatihan penulisan publikasi
 - k. Alokasi dana untuk Pengabdian pada Masyarakat (P2M), sosialisasi hibah P2M, workshop/lokakarya penulisan proposal P2M
 - l. Sosialisasi pelaksanaan evaluasi kepuasan pelanggan, pelaksanaan evaluasi, analisis, pelaporan
 - m. Segera menindak lanjuti keluhan peserta didik
 - n. Penjadwalan Audit Mutu Akademik Internal, sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, analisis temuan, pelaporan dan tindak lanjut
 - o. Sosialisasi SOP, pelaksanaan sesuai SOP, evaluasi pelaksanaan SOP
 - p. Sosialisasi kegiatan, rapat koordinasi rutin dengan unit terkait
 - q. Menyusun agenda rapat internal evaluasi kinerja dan tinjauan manajemen sesuai target

I.3. Metode dan Mekanisme Revisi Kurikulum

Kurikulum Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang sebelumnya, ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor Universitas Hasanuddin nomor 10615/UN4.1/DA.03.00/2016 tentang kurikulum pendidikan dokter spesialis Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Kurikulum ini mengacu pada peran Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran Tahun 2016 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Kolegium Ilmu Bedah tahun 2016.

Revisi kurikulum ini ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 14 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran, Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin nomor 7/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan Program Spesialis Universitas Hasanuddin.

Revisi Kurikulum diadakan minimal 3 tahun sekali. Proses revisi dan pengembangan kurikulum ini dilakukan pada rapat kerja yang dilakukan secara bertahap Program Studi Ilmu Bedah dengan melibatkan para pemangku kepentingan Program Studi baik internal maupun eksternal, dan telah dilakukan workshop dan pembahasan secara bertahap. Workshop pengembangan kurikulum pertama dilakukan di Hotel Four Point tanggal 31 Agustus – 1 September 2019 dengan mengundang seluruh pemangku kepentingan program studi, diantaranya :

- Direktur RSUPN Dr.Wahidin Sudirohusodo sebagai Rumah Sakit Umum Pendidikan Utama
- Direktur dari Rumah Sakit jejaring Pendidikan yaitu : RSPTN Unhas, RS Ibnu Sina, RS Akademis, RS Bhayangkara, RSI Faisal, RS St. Stella Maris, RS Hikmah,
- Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- Ikatan Alumni Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Kemudian dilakukan workshop penyusunan kurikulum dan pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan melibatkan seluruh dosen dan staf Departemen Ilmu Bedah, dilaksanakan di hotel MaxOne pada tanggal 29 – 30 September 2019 yaitu Pelatihan Penyelarasan Kurikulum dan Pembuatan RPS. Selanjutnya diadakan workshop Pelatihan Pembuatan Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Program Studi Program Pendidikan Dokter Spesialis dengan fasilitator dari Fakultas Kedokteran dilaksanakan di hotel Mercure pada tanggal 5 – 6 Oktober 2019 yaitu Pelatihan Pembuatan Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi

(KPT) Program Studi Program Pendidikan Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin .

Kemudian dilakukan pembahasan kurikulum dan RPS pada rapat kerja tahunan sebagai sosialisasi kepada seluruh Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dan seluruh stakeholder yang dilaksanakan di hotel Claro pada tanggal 2-3 November 2019.

Setelah melalui Kurikulum Program Studi Ilmu Bedah kemudian diusulkan ke Senat Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Senat Fakultas Kedokteran yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Senat Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tanggal 3 Desember 2019. Setelah mendapatkan persetujuan dari Senat Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin selanjutnya telah dilakukan pembahasan oleh Senat Akademik Universitas pada tanggal 28-29 Juli 2020 kemudian diusulkan ke Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Hasanuddin untuk selanjutnya ditetapkan dalam surat keputusan Rektor tentang revisi kurikulum.

BAB II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

II. 1. Profil Lulusan

Profil	Kemampuan
Care Provider	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan penanganan kasus bedah secara komprehensif, efektif, dan efisien di seluruh pelayanan kesehatan.2. Melakukan penanganan bencana dan kasus Emergency.
Decision Maker	<ol style="list-style-type: none">1. Merancang pengelolaan sumber daya pelayanan bedah di rumah sakit.2. Merancang pengelolaan bencana dan Emergency.
Pendidik di PT dan Sekolah Tinggi/ Akademi Kesehatan Deskripsi: Pendidik bidang Ilmu Bedah	<ol style="list-style-type: none">1. Menerapkan teori-teori dan konsep Ilmu Bedah yang merupakan landasan ilmiah penting bagi bidang Bedah.2. Merancang, melaksanakan, dan membimbing pelaksanaan penelitian bidang bedah untuk pengembangan ilmu3. Menerapkan bidang Ilmu Bedah dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
Peneliti Deskripsi: peneliti pada lembaga penelitian universitas, lembaga penelitian pemerintah (di luar universitas) maupun swasta (industri).	<ol style="list-style-type: none">1. Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan penelitian bidang ilmu bedah2. Menghasilkan inovasi penanganan kasus ilmu bedah.

Perumusan profil lulusan telah dilakukan dengan menggunakan 4 metode yaitu :

1. Workshop di hotel Four Point pada tanggal 31 Agustus – 1 September 2019 dengan mengundang stakeholder, RS jejaring, dan perwakilan alumni.
2. Studi pelacakan yaitu dengan menggunakan google form, dimana semua lulusan mengisi profil mereka dan dibuat rekapitulasi sebagai bahan membuat profil lulusan.
3. *Website benchmarking* dilakukan secara virtual dimana dilakukan penelusuran pada kurikulum dan pedoman dari perguruan tinggi lain yaitu Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Universitas Gajah Mada, Universitas Udayana dan Universitas Brawijaya.
4. Ketua Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin melakukan koordinasi dengan para Ketua Program Studi lain guna membahas pedoman wawasan untuk penyusunan kurikulum.

II.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) disusun mengacu kepada dasar hukum penyusunan capaian pembelajaran (CP) yaitu Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berdasarkan peraturan tersebut, maka Program Studi Ilmu Bedah masuk ke dalam jenjang kualifikasi 8. Di samping peraturan tersebut di atas, penentuan CPL juga mengacu ke Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 14 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran, dan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin nomor 7/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan Program Spesialis Universitas Hasanuddin

Berikut ini adalah susunan CPL Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		
Ranah	Kode	Rumusan Capaian Pembelajaran
Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan
Keterampilan Umum	KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
	KU2	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
	KU3	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
Pengetahuan	P1	Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
	P2	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah.
	P3	Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.
	P4	Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	KK1	Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah.

Keterampilan Khusus	KK2	Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based
	KK3	Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.
	KK4	Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi.
	KK5	Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.

II. 3. Pemetaan keterkaitan CPL dan profil lulusan

Untuk memastikan bahwa rumusan CPL yang telah disusun sesuai dengan profil lulusan, maka dibuatlah pemetaan keterkaitan rumusan CPL dan profil lulusan sebagai berikut:

CP	Kode	Profil Lulusan			
		Care Provider	Decision Maker	Pendidik	Peneliti
Sikap	S1	√	√	√	√
Keterampilan Umum	KU1	√	√	√	√
	KU2	√	√	√	√
	KU3	√	√	√	√
Pengetahuan	P1	√	√	√	√
	P2	√	√	√	√
	P3	√	√	√	√
	P4	√	√	√	√
Keterampilan Khusus	KK1	√	√	√	√
	KK2	√	√	√	√
	KK3	√	√	√	√
	KK4	√	√	√	√
	KK5	√	√	√	√

II. 4. Pemetaan keterkaitan CPL dengan aspirasi para pemangku kepentingan

Rumusan CPL yang telah disusun harus berorientasi kepada hasil pendidikan sehingga harus mampu memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Program Studi Ilmu Bedah. Dalam penyusunan CPL, telah dilakukan *website-benchmarking* pada institusi-institusi bereputasi di bidang Ilmu Bedah, baik di dalam maupun luar negeri, serta mengacu pada arahan yang telah disepakati oleh Kolegium Ilmu Bedah Indonesia, sehingga kompetensi lulusan terstandarisasi dengan kualitas yang diakui secara nasional maupun internasional. Berikut ini adalah pemetaan keterkaitan CPL dengan aspirasi para pemangku kepentingan:

CP	Kode	Aspirasi Pemangku Kepentingan					
		Pemerintah	Alumni	Pengguna Alumni	Organisasi Profesi/Asosiasi PS	Institusi (Universitas Hasanuddin)	Benchmark
Sikap	S1	√	√	√	√	√	√
Keterampilan Umum	KU1	√	√	√	√	√	√
	KU2	√	√	√	√	√	√
	KU3	√	√	√	√	√	√
Pengetahuan	P1	√	√	√	√	√	√
	P2	√	√	√	√	√	√
	P3	√	√	√	√	√	√
	P4	√	√	√	√	√	√
Keterampilan Khusus	KK1	√	√	√	√	√	√
	KK2	√	√	√	√	√	√
	KK3	√	√	√	√	√	√
	KK4	√	√	√	√	√	√
	KK5	√	√	√	√	√	√

BAB III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

III.1. Penjabaran dan pemetaan CPL ke dalam bahan kajian

Rumusan CPL yang telah didapat dari proses tahap pertama, dijabarkan dalam batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi Ilmu Bedah. Bahan kajian tersebut diharapkan mampu menghasilkan kompetensi lulusan terstandarisasi dengan kualitas yang diakui secara nasional maupun internasional. Adapun bahan kajian mencakup tiga aspek yaitu:

1. Bahan kajian dasar
2. Bahan kajian bidang keilmuan/ keahlian
3. Bahan kajian keunikan program studi

Tabel 3.1 Penjabaran CPL Kedalam bahan kajian dasar

Kode	Biologi Molekuler		Etikomedikolegal		Metode Penelitian		Biostatistik dan Komputer statistik		Epidemiologi Klinik & Kedokteran berbasis Bukti		Dasar-dasar Ilmu Bedah		Sari Pustaka		Lalporan Kasus		Evaluasi Kasus		Tesis		Endolaparoskopi	
	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L
S1	A5	4					4		4		A5	4						4		4		
KU1	C3	3	C3	3	C4	3					C3	3	C3	3	C4	3						
KU2	C3	3	C3	3	C4	3	C3	2	21		C3	3	C3	3	C4	3	C3	3				C3
KU3	C3	3	C3	2	C3	2					C3	3	C3	2	C3	2						
P1	C3	3	C3	3	C4	3	C3	2	2		C3	3	C3	3	C4	3	C3	3	2		C3	2
P2	C3	3	C3	3	C4	3	C4	2	2	C4	3	C3	3	C3	3	C4	3	C4	2		C4	2
P3	C3	3	C4	3	C4	3					C3	3	C4	3	C4	3						
P4	C3	3	C4	3	C4	3					C3	3	C4	3	C4	3						
KK1							C3	2	2	C3	3							C3	2		C3	2
KK2							C3	2	2	C3	3							C3	2		C3	2
KK3							C3	2	2	C3	3							C3	2		C3	2
KK4							C3	2	2	C3	3							C3	2		C3	2
KK5										C3	3									C3	2	C3

Tabel 3.2 Penjabaran CPL kedalam bahan kajian bidang keilmuan

Kode	Bahan Kajian																			
	Inti Keilmuan																			
	Bedah Orthopedi 1		Anestesi & Perawatan Intensif		Bedah Anak 1		Bedah Digestif 1		Bedah Urologi 1		Bedah Plastik 1		Bedah Onkologi dan Kepala Leher 1		Bedah Saraf 1		Bedah Thoraks Kardiovaskular 1		Bedah Urologi 2	
	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L
S1	A	5	4	A	5	4	A	5	4	A	5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4
KU1	C	3	4	C	3	4	C	3	4				C3	4	C3	4	C3	4	C3	4
KU2	C	3	4	C	3	4	C	3	4				C3	4	C3	4	C3	4	C3	4
KU3	C	3	4	C	3	4	C	3	4				C3	4	C3	4	C3	4	C3	4
P1	C	3	4	C	3	4	C	3	4				C3	4	C3	4	C3	4	C3	4
P2							C	4	4	C	4	4								
P3							C	3	4	C	4	4								
P4	C	3	4	C	4	4	C	3	4	C	4	4								
KK1	A	5	4	A	5	4	A	5	4	A	5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4
KK2	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C3	4	C3	4	C3	4	C3	4
KK3	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3	4	C3	4	C3	4	C3	4
KK4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3	4	C3	4	C3	4	C3	4
KK5	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3	4	C3	4	C3	4	C3	4

Kode	Bahan Kajian																													
	Inti Keilmuan																													
	Bedah Plastik 2		Bedah Saraf 2		Bedah Orthopedi 2		Bedah Digestif 2		Bedah Onkologi dan Kepala Leher 2		Bedah Orthopedi 3		Bedah Thoraks Kardiovaskular 3		Bedah Digestif 3		Bedah Plastik 3		Bedah Saraf 3		Bedah Urologi 3		Bedah Onkologi dan Kepala Leher 3		Bedah Anak 3					
	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L		
S1	A	5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4			
KU1	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4		
KU2	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4		
KU3	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4		
P1	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4		
P2																C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	
P3																C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	
P4	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	
KK1	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4		
KK2	C	3	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	4	C	3	4	C	3	4	C	3	4	C	4	C	4	C	4		
KK3	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4
KK4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4
KK5	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4	C3		4

Tabel 3.3 Penjabaran CPL kedalam bahan kajian keunikan program studi

Kode	Bedah Emergency 1		Bedah Emergency 2		Bedah Emergency 3		Bedah Emergency 4		Bedah Emergency 5		Bedah Emergency 6		Bedah Mandiri 1		Bedah Mandiri 2	
	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L
S1	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4	A5	4
KU1	C3	3	C3	3	C4	3	C3	3	C3	3	C3	3	C4	3	C3	3
KU2	C	3	C	3	C	3	C	3	C	3	C3	3	C	3	C	3
KU3	C3	3	C3	2	C3	2	C3	3	C3	3	C3	3	C3	2	C3	2
P1	C3	3	C3	3	C4	3	C3	3	C3	3	C3	3	C4	3	C3	3
P2	C	3	C	3	C	3	C	3	C	3	C3	3	C	3	C	3
P3	C3	3	C4	3	C4	3	C4	3	C	3	C4	3	C4	3	C4	3
P4	C3	3	C4	3	C4	3	C4	3	C4	3	C4	3	C4	3	C4	3
KK1	C	3	C	3	C	3	C	3	C	3	C4	3	C	3	C	3
KK2	C3	3	C4	3	C4	3	C3	3	C3	3	C4	3	C3	3	C3	3
KK3	C	3	C	3	C	3	C	3	C	3	C4	3	C	3	C	3
KK4	C3	3	C4	3	C4	3	C3	3	C4	3	C4	3	C4	3	C3	3
KK5	C3	3	C4	3	C4	3	C3	3	C4	3	C4	3	C4	3	C3	3

Keterangan:

D: Kedalaman L: Keluasan

C1: Ingatan	A1: Pengenalan	P1: Meniru	1 Faktual
C2: Pemahaman	A2: Pemberian respons	P2: Manipulas	2 Konseptual
C3: Penerapan	A3: Penghargaan nilai	P3: Ketepatan gerakan	3 Prosedural
C4: Analisis	A4: Pengorganisasian	P4: Artikulasi	4 Metakognitif
C5: Evaluasi	A5: Pengalaman	P5: Naturalisasi	
C6: Berkreasi			

III.2. Penjabaran Bahan Kajian kedalam Mata Kuliah

Program Studi Ilmu Bedah saat telah memiliki mata kuliah-mata kuliah tetap pada setiap konsentrasi. Dengan adanya Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 10615/UN4.1/DA.03.00/2016 tentang kurikulum pendidikan dokter spesialis Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Kurikulum ini mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada sebagai berikut:

CAPAIAN PEMBELAJARAN	KODE	MATA KULIAH KURIKULUM SAAT INI																								
		SEMESTER 1									SEMESTER 2							SEMESTER 3								
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7		
SIKAP	S1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
KETERAMPILAN UMUM	KU 1-3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
PENGETAHUAN																										
Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk	P1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		

pengembangan ilmu pengetahuan.																									
Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah.	P2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.	P3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.	P4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETERAMPILAN KHUSUS																							
Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah.	KK1							√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based	KK2							√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.	KK3							√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi.	KK4																				√	√	√
Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.	KK5																						

CAPAIAN PEMBELAJARAN	KODE	SEMESTER 4					SEMESTER 5				SEMESTER 6			SEMESTER 7								
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	5.1	5.2	5.3	5.4	6.1	6.2	6.3	7.1	7.2	7.3	7.4	8.1	8.2	8.3	9.1	9.2
SIKAP	S1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KETERAMPILAN UMUM	KU 1-3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.	P1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis	P2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

penyakit-penyakit bedah.																						
Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.	P3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.	P4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah.	KK1	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based	KK2	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.	KK3	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi.	KK4	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.	KK5										√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	

KETERANGAN:

- 1.1.Etikomedikolegal
- 1.2.Metode Penelitian
- 1.3.Biostatistik dan Komputer Statistik
- 1.4.Epidemiologi Klinik dan Kedokteran Berbasis Bukti (KKB)
- 1.5.Biologi Molekuler
- 1.6.Dasar-dasar Ilmu Bedah
- 1.7.Bedah Orthopedi 1
- 1.8.Bedah Emergency 1
- 1.9.Anestesi dan Perawatan Intensif
- 5.1.Bedah Thoraks Kardiovaskular 2
- 5.2.Bedah Onkologi dan Kepala Leher 2
- 5.3.Evaluasi Kasus
- 5.4. Bedah Orthopedi 3

- 7.1. Bedah Plastik 3
- 7.2. Bedah Saraf 3
- 7.3. Bedah Urologi 3
- 7.4. Bedah Onkologi dan Kepala Leher 3

- 2.1 Bedah Anak 1
- 2.2 Bedah Digestif 1
- 2.3 Bedah Urologi 1
- 2.4 Bedah Plastik 1
- 2.5 Bedah Onkologi dan Kepala Leher 1
- 2.6 Sari Pustaka
- 2.7 Bedah Emergency 2

- 3.1 Bedah Saraf 1
- 3.2 Bedah Thoraks Kardiovaskular 1
- 3.3 Bedah Emergency 3
- 3.4 Bedah Urologi 2
- 3.5 Bedah Plastik 2
- 3.6 Bedah Anak 2
- 3.7 Laporan Kasus

- 6.1.Bedah Thoraks Kardiovaskular 3
- 6.2.Bedah Mandiri 1
- 6.3.Bedah Digestif 3

- 8.1.Thesis
- 8.2.Bedah Mandiri 2
- 8.3. Bedah Anak 3

- 9.1.Endo-Laparoskopi
- 9.2.Bedah Emergency 6

III.3. Penetapan besarnya SKS mata kuliah

SKS suatu mata kuliah adalah waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut.

Unsur penentu perkiraan besaran SKS adalah:

1. Tingkat kemampuan yang harus dicapai
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai
3. Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

Dengan mempertimbangkan ketiga unsur di atas maka SKS mata kuliah Program Studi Ilmu Bedah adalah sebagai berikut:

No	MATA KULIAH	SKS
1	Biologi Molekuler	2
2	Etikomedikolegal	2
3	Metode Penelitian	2
4	Biostatistik dan Komputer Statistik	2
5	Epidemiologi Klinik dan Kedokteran Berbasis Bukti (KKB)	2
6	Dasar-Dasar Ilmu Bedah	3
7	Bedah Orthopedi 1	3
8	Bedah Emergency 1	3
9	Anestesi & Perawatan Intensif	2
10	Bedah Anak 1	3
11	Bedah Digestif 1	3
12	Bedah Urologi 1	3
13	Bedah Plastik 1	3
14	Bedah Onkologi dan Kepala Leher 1	3
15	Sari Pustaka	1
16	Bedah Emergency 2	3
17	Bedah Saraf 1	3
18	Bedah Thoraks Kardiovaskuler 1	3
19	Bedah Emergency 3	3
20	Bedah Urologi 2	3
21	Bedah Plastik 2	3

22	Bedah Anak 2	3
23	Laporan Kasus	1
24	Bedah Emergency 4	3
25	Bedah Saraf 2	3
26	Bedah Orthopedi 2	6
27	Bedah Digestif 2	6
28	Bedah Emergency 5	3
29	Bedah Thoraks Kardiovaskuler 2	6
30	Bedah Onkologi dan Kepala Leher 2	6
31	Evaluasi Kasus	1
32	Bedah Orthopedi 3	6
33	Bedah Thoraks dan Kardiovaskuler 3	6
34	Bedah Emergency 6	3
35	Bedah Digestif 3	6
36	Bedah Plastik 3	3
37	Bedah Saraf 3	3
38	Bedah Mandiri 1	6
39	Bedah Urologi 3	3
40	Bedah Onkologi dan Kepala Leher 3	6
41	Bedah Mandiri 2	6
42	Bedah Anak 3	3
43	Endo-Laparaskopi	3
44	Thesis	3
	Total SKS	150

III.4. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Penyusunan mata kuliah ke dalam kurikulum memperhatikan hal berikut:

1. Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
2. Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah;
3. Beban belajar mahasiswa rata-rata di setiap semester yakni 18-20 SKS.
4. Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 154/DIKTI/Kep/2007 tentang Penetapan Kembali Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Hasanuddin di Makassar.

Penyusunan mata kuliah Program Studi Ilmu Bedah menggunakan perpaduan pendekatan paralel. Pendekatan paralel yaitu pembelajaran secara terintegrasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran, penguasaan pengetahuan tertentu tidak menjadi prasyarat untuk mengawali pengetahuan selanjutnya.

DAFTAR MATA KULIAH PPDS FKUH

SESUAI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)

Nama Prodi : Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

SEMESTER	No. MK	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Jumlah SKS	Tahun Penyajian	Status Mata Kuliah		Ket.
						Wajib	Pilihan	
I	SEMESTER I							
	01	Etikomedikolegal	20Y00510102	2	1	√		
	02	Metode Penelitian	20Y00510202	2	1	√		
	03	Biostatistik dan Komputer Statistik	20Y00510302	2	1	√		
	04	Epidemiologi Klinik dan Kedokteran Berbasis Bukti (KKB)	20Y00510402	2	1	√		
	05	Biologi Molekuler	20Y00510502	2	1	√		
	01	Dasar-Dasar Ilmu Bedah	20C04510103	3	1	√		
	02	Bedah Orthopedi 1	20C04510203	3	1	√		
	03	Bedah Emergency 1	20C04510303	3	1	√		
	04	Anestesi & Perawatan Intensif	20C04510402	2	1	√		
II	SEMESTER II							
	05	Bedah Anak 1	20C04510503	3	1	√		
	06	Bedah Digestif 1	20C04510603	3	1	√		
	07	Bedah Urologi 1	20C04510703	3	1	√		

	08	Bedah Plastik 1	20C04510803	3	1	√		
	09	Bedah Onkologi dan Kepala Leher 1	20C04510903	3	1	√		
	10	Sari Pustaka	20C04511001	1	1	√		
	11	Bedah Emergency 2	20C04511103	3	1	√		
III	SEMESTER III							
	1	Bedah Saraf 1	20C04520103	3	2	√		
	2	Bedah Thoraks Kardiovaskuler 1	20C04520203	3	2	√		
	3	Bedah Emergency 3	20C04520303	3	2	√		
	4	Bedah Urologi 2	20C04520403	3	2	√		
	5	Bedah Plastik 2	20C04520503	3	2	√		
	6	Bedah Anak 2	20C04520603	3	2	√		
	7	Laporan Kasus	20C04520701	1	2	√		
IV	SEMESTER IV							
	8	Bedah Emergency 4	20C04520803	3	2	√		
	9	Bedah Saraf 2	20C04520903	3	2	√		
	10	Bedah Orthopedi 2	20C04521006	6	2	√		
	11	Bedah Digestif 2	20C04521106	6	2	√		
	12	Bedah Emergency 5	20C04521203	3	2	√		
V	SEMESTER V							
	1	Bedah Thoraks Kardiovaskuler 2	20C04530106	6	3	√		
	2	Bedah Onkologi dan Kepala Leher 2	20C04530206	6	3	√		

	3	Evaluasi Kasus	20C04530301	1	3	√		
	4	Bedah Orthopedi 3	20C04530406	6	3	√		
VI	SEMESTER VI							
	5	Bedah Thoraks Kardiovaskuler 3	20C04530506	6	3	√		
	6	Bedah Emergency 6	20C04550203	3	5	√		
	7	Bedah Digestif 3	20C04530706	6	3	√		
VII	SEMESTER VII							
	1	Bedah Plastik 3	20C04540103	3	4	√		
	2	Bedah Saraf 3	20C04540203	3	4	√		
	3	Bedah Mandiri 1	20C04530606	6	3	√		
	4	Bedah Urologi 3	20C04540303	3	4	√		
VIII	SEMESTER VIII							
	5	Bedah Onkologi dan Kepala Leher 3	20C04540406	6	4	√		
	6	Bedah Mandiri 2	20C04540606	6	4	√		
	7	Bedah Anak 3	20C04540703	3	4	√		
IX	SEMESTER IX							
	1	Endo-Laparaskopi	20C04550103	3	5	√		
	2	Thesis	20C04540503	3	4	√		

BAB IV. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

4.1 Pemetaan CP dan Strategi Pembelajaran

CP		Strategi Pembelajaran			Mata Kuliah
Ranah	Kode	Metode	Peran Dosen	Kegiatan Pembelajaran	
Sikap	S1	1, 2,3,5,6,7	1, 2,3,6	1,2,3,4,5,6	Semua MK
Keterampilan Umum	KU1	1,2,3,4,5,6,7	1, 2,3,4,5,7,8,9,11	1,2,3,5	Semua MK
	KU2	1,2,3,4,5,6,7	1, 2,4,6,7,8,9,11	1,9,10	Semua MK
	KU3	2,3,5,6,7	2,3,4,8,9	6,7,9,10	Semua MK
Pengetahuan	P1	3,7	1,2,4,5, 6,9,10,12,13	1,3,5,9	2,3,4,5,15,23,31,40
	P2	1,2,3,5,6,7	1,2,3,4,6,7,8,9,11	1,2,3,4,5,6,7,8,11	1,6-14,16-22,24-30,32-39,41-44
	P3	1,2,3,5,6,7	1,2,3,4,5,9,10,11	1,2,3,4,5,8,11	7-14,16-22,24-30,32-39,41-44
	P4	2,5,6,7	6,8	2,4,5	7-14,16-22,24-30,32-39,41-44
Keterampilan Khusus	KK1	1,2,5,6,7	1,2,3,4,6,9	1,2,3,4,6,7,8,11	7-14,16-22,24-30,32-39,41-44
	KK2	1,2,5,6,7	1,2,3,4,6,9	1,2,3,4,6,7,8,11	7-14,16-22,24-30,32-39,41-44
	KK3	1,2,5,6,7	1,2,3,4,6,9	1,2,3,4,6,7,8,11	7-14,16-22,24-30,32-39,41-44
	KK4	1,2,5,6,7	1,2,3,4,6,9	1,2,3,4,6,7,8,11	7-14,16-22,24-30,32-39,41-44
	KK5	1,2,5,6,7	1,2,3,4,6,9	1,2,3,4,6,7,8,11	7-14,16-22,24-30,32-39,41-44

Keterangan :

Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1 Lecture 2 Small Group Discussion 3 Discovery Learning (DL) 	<ol style="list-style-type: none"> 4 Self-Directed Learning (SDL) 5 Collaborative Learning (CbL) 6 Problem Based Learning and Inquiry (PBL-I) 	<ol style="list-style-type: none"> 7 Evidence Based Learning (EBL)
Peran Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyampaikan materi (Ceramah) 2 Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi 3 Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir session diskusi mahasiswa 4 Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran atau berbagai latihan simulasi 5 Membahas kinerja mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 6 Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa 7 Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa 8 Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa 9 Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok 10 Merancang tugas yang bersifat open ended 	<ol style="list-style-type: none"> 11 Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial 12 Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan 13 Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan kompleks

Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kuliah 2 Parade 3 Pembacaan Jurnal 4 Visite Besar 	<ul style="list-style-type: none"> 5 Seminar & Workshop 6 Psikomotor di Poliklinik 7 Psikomotor di Kamar Operasi 8 Bed Side Teaching 	<ul style="list-style-type: none"> 9 Penelitian 10 Pengabdian Kepada Masyarakat 11 Emergency Case Report
Mata Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Biologi Molekuler 2. Etikomedikolegal 3. Metode Penelitian 4. Biostatistik dan Komputer Statistik 5. Epidemiologi 6. Klinik dan Kedokteran Berbasis Bukti (KKB) 7. Dasar-Dasar Ilmu Bedah 8. Bedah Orthopedi 1 9. Bedah Emergency 1 10. Anestesi & Perawatan Intensif 11. Bedah Anak 1 12. Bedah Digestif 1 13. Bedah Urologi 1 14. Bedah Plastik 1 15. Bedah Onkologi dan Kepala Leher 1 16. Sari Pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> 17. Bedah Emergency 2 18. Bedah Saraf 1 19. Bedah Thoraks Kardiovaskuler 1 20. Bedah Emergency 3 21. Bedah Urologi 2 22. Bedah Plastik 2 23. Bedah Anak 2 24. Laporan Kasus 25. Bedah Emergency 4 26. Bedah Saraf 2 27. Bedah Orthopedi 2 28. Bedah Digestif 2 29. Bedah Emergency 5 30. Bedah Thoraks Kardiovaskuler 2 31. Bedah Onkologi dan Kepala Leher 2 32. Evaluasi Kasus 33. Bedah Orthopedi 3 	<ul style="list-style-type: none"> 34. Bedah Thoraks Kardiovaskuler 3 35. Bedah Mandiri 1 36. Bedah Digestif 3 37. Bedah Plastik 3 38. Bedah Saraf 3 39. Bedah Urologi 3 40. Bedah Onkologi dan Kepala Leher 3 41. Thesis 42. Bedah Mandiri 2 43. Bedah Anak 3 44. Endo-Laparaskopi 45. Bedah Emergency 6

4.2 Roadmap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

ROAD MAP KURIKULUM PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS - 1 ILMU BEDAH

Tahap	Semester	Mata Kuliah	Kursus	Ujian
BEDAH LANJUT 2	IX	Thesis, Endo-Laparaskopi		Ujian Profesi Nasional
	VIII	Bedah Mandiri 2, Bedah Onkologi Kepala Leher 3, Bedah Thoraks Kardiovaskuler 3, Bedah Saraf 3, Bedah Plastik 3	Basic Surgical Skill 2	↑ Ujian Profesi Lokal
	VII	Bedah Mandiri 1, Bedah Digestif 3, Bedah Urologi 3, Bedah Anak 3, Bedah Orthopedi 3	EMSB	
BEDAH LANJUT 1	VI	Bedah Emergency 6, Proposal, Bedah Onkologi Kepala Leher 2, Bedah Saraf 2, Bedah Plastik 2	DSTC	↑ Ujian Kognitif
	V	Bedah Emergency 5, Bedah Urologi 2, Bedah Thoraks Kardiovaskuler 2	USG FAST	
	IV	Bedah Emergency 4, Evakuasi Kasus, Bedah Digestif 2, Bedah Anak 2, Bedah Orthopedi 2	Stoma and Wound Care	
BEDAH DASAR	III	Bedah Emergency 3, Laporan Kasus, Bedah Thoraks Kardiovaskuler 1, Bedah Saraf 1, Bedah Plastik 1	Basic Surgical Skill 1	↑ Ujian OSCE Nasional
	II	Bedah Emergency 2, Sari Pustaka, Bedah Digestif 1, Bedah Urologi 1, Bedah Onkologi Kepala Leher 1, Bedah Anak 1, Bedah Orthopedi 1	Perioperative Care	↑ Ujian Bedah Dasar
	I	Bedah Emergency 1, Metode Penelitian, Etikomedikolegal, Biostatistik dan Komputer Statistik, Epidemiologi Klinis dan Keselamatan Berbasis Bukti (KKB), Biologi Molekuler, Dasar-Dasar Ilmu Bedah, Anestesi & Perawatan Intensif	Perioperative Nutrition	

4.3. Alur Pendidikan



BAB V. STRATEGI DAN ASESMEN PEMBELAJARAN

V.1 Pemetaan CP dan Strategi Asesmen Belajar

CP		Strategi Asesmen			Mata Kuliah
Ranah	Kode	Afektif	Kognitif	Psikomotorik	
Sikap	S1	1,3	1,2,3	1,3	Semua MK
Keterampilan Umum	KU1	1,3,4,5	1,2,3,4,5	1,3,5	Semua MK
	KU2	1,3,4,5	1,2,3,4,5	1,3,5	Semua MK
	KU3	1,3,4,5	1,2,3,4,5	1,3,5	Semua MK
Pengetahuan	P1	1,4	1,2,4	1,4	2,3,5,15,23,28,32,41
	P2	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5	1,6-14,16-22,24-27,29-31,33-40,42-44
	P3	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5	7-4,16-12,24-27,29-31,33-40,42-44
	P4	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5	7-4,16-12,24-27,29-31,33-40,42-44
Keterampilan Khusus	KK1	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5,6	7-4,16-12,24-27,29-31,33-40,42-44
	KK2	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5,6	7-4,16-12,24-27,29-31,33-40,42-44
	KK3	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5,6	7-4,16-12,24-27,29-31,33-40,42-44
	KK4	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5,6	7-4,16-12,24-27,29-31,33-40,42-44
	KK5	1,3,5	1,2,3,5	1,3,5,6	7-4,16-12,24-27,29-31,33-40,42-44

Keterangan:

1. Tatap Muka
2. Ujian Tulis (MCQ, Essay)
3. Partisipasi (Diskusi Kasus, Operasi, Perawatan Pasien)
4. Presentasi Ilmiah (Makalah, Jurnal, Laporan Kasus, Thesis)
5. Log Book
6. DOPS

V.2 Contoh Rubrik Mata Kuliah

Kriteria Penilaian	Dimensi Penilaian	Indikator Penilaian
Tutorial/Tatap Muka (30%)	<p><u>Penilaian Umum/Non Tes</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan • Kesopanan • Kerapian <p><u>Penilaian Khusus/Tes</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Quiz • Tugas Individu • Ujian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif dalam proses perkuliahan 3. Menunjukkan kesopanan 4. Menampilkan kerapian <p>Menyesuaikan kompetensi yang akan dicapai pada mata kuliah masing-masing</p>
Diskusi Studi Kasus (15%)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja kasus • Keaktifan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. terselesaikannya lembar kerja kasus 2. Menunjukkan aktivitas positif dalam diskusi

	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama kelompok • Kemampuan menyampaikan gagasan • Tata krama diskusi (kesopanan, etika forum, komunikasi efektif) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kemampuan kerja sama dalam kelompok 4. Kemampuan menyampaikan ide atau gagasan dalam menyelesaikan kasus 5. Mempunyai etika dalam diskusi
Praktik Lapangan (30%)	<p><u>Penilaian Umum</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Log Book di lapangan <p><u>Penilaian Khusus</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran di lapangan • Hasil Kerja • Kerja Sama • Sikap dan Perilaku di lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi instrumen log book seperti terlampir 2. Terpenuhi standar minimal kehadiran di lapangan 3. terselesaikannya hasil kerja 4. Menunjukkan sikap kooperatif 5. Menunjukkan sikap dan perilaku positif selama di lapangan
Seminar Hasil Lapangan (25%)	<ul style="list-style-type: none"> • Power point • Kemampuan Presentasi • Kerja sama • Keaktifan • Laporan hasil lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas slide power point 2. Kemampuan mempresentasikan hasil lapangan (menjelaskan dan merespon pertanyaan) 3. Menunjukkan sikap kooperatif 4. Menunjukkan sikap aktif yang positif 5. Kualitas laporan

**RUBRIK PENILAIAN
PELAKSANAAN UJIAN LISAN**

Nama Mahasiswa :
 Nomor Pokok :
 Program Studi :
 Hari / Tanggal :

Penilaian Ujian

No.	Nama Penguji	Nilai	Tandatangan
1.			1.
2.			2.
3.			3.

- 1. 85 - 100 = A
- 2. 80 - < 85 = A-
- 3. 75 - < 80 = B+
- 4. 70 - < 75 = B
- 5. 65 - < 70 = B-
- 6. 0 - < 65 = E

Makassar,
 Penilai

(_____)

Nilai Naskah Seminar = 50% x =

Nilai Pelaksanaan Seminar = 50% x =

Jumlah =



**BAGIAN ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DISKUSI KASUS
(CASE-BASED DISCUSSION)**

Tanggal:	Nama Penilai:	Nama Peserta Didik:	Penilaian ke:				
Nama Pasien:	Nomor RM:	Kelamin:	Usia:	Lama/Baru	Ruangan:		
Problem/Diagnosis Kasus:	Fokus; Pembuatan Rekam Medik/Clinical assessment Tatalaksana/Profesionalisme						
PENILAIAN :							
PARAMETER	Tidak diobservasi oleh penilai	NILAI : (Bila diobservasi oleh penilai)					
		A 85 - 100	A- 80-< 85	B+ 75-< 80	B 70-< 75	B- 65-< 70	E 00-< 66
1. Penulisan / pembuatan rekam Medik							
2. Penilaian klinis (Clinical Assessment)							
3. Investigasi dan rujukan							
4. Tatalaksana							
5. Pemantauan dan rencana tindak Lanjut							
6. Profesionalisma							
7. Penilaian klinis keseluruhan							
JUMLAH NILAI (N)						
NILAI RERATA = (N) / Jumlah parameter yang dinilai	 (A/A-/B+/B/B-/E)					
UMPAN BALIK (Feed Back)						
TINDAK LANJUT (Action Plan)						

CATATAN :

1. Waktu observasi :menit; waktu umpan balik menit
2. Kepuasan penilai terhadap diskusi kasus : (A/A-/B+/B/B-/E)
4. Kepuasan peserta didik terhadap diskusi kasus : (A/A-/B+/B/B-/E)

Tanda Tangan Penilai :

Tanda Tangan Peserta Didik

.....

.....



**BAGIAN ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JOURNAL READING/TEXT BOOK READING

Tanggal :	Nama Penilai :	Nama Peserta Didik :	Journal /Text Book Reading ke :
-----------	----------------	----------------------	---------------------------------

JUDUL :

PARAMETER	Tidak diobservasi oleh penilai	NILAI : (Bila diobservasi oleh Penilai)				
		B- 65-<75	B 70-<75	B+ 75-<80	A- 80-<85	A 85-<100
1. Kemampuan menyajikan						
2. Kemampuan analisis kritis : Validity						
3. Kemampuan analisis kritis : Importancy						
4. Kemampuan analisis kritis : Applicability						
5. Kemampuan menjawab Pertanyaan						
6. Kemampuan memberikan Rekomendasi						
7. Pengorganisasian/efisiensi						
8. Kompetensi Journal/ Text Book Reading keseluruhan						

JUMLAH NILAI (N)

NILAI RERATA = (N)/Jumlah parameter yg dinilai

.....(A/B/C/D/E)

UMPAN BALIK	
TINDAK LANJUT	

Tanda Tangan Penilai :

.....



**BAGIAN ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MINI-CEX
(MINI CLINICAL EVALUATION EXERCISE)**

Tanggal:	Nama Penilai:	Nama Peserta Didik:	Ujian ke:				
Nama Pasien:	Nomor RM:	Kelamin:	Usia:	Lama/Baru	Ruangan		
PENILAIAN							
PARAMETER	Tidak diobservasi oleh penilai	NILAI : (Bila diobservasi oleh penilai)					
		A 86 - 100	A- 81 - 85	B+ 76 - 80	B 71 - 75	B- 66 - 70	E < 66
1. Kemampuan wawancara medis							
2. Kemampuan pemeriksaan fisik							
3. Kualitas humanistik / profesionalisma							
4. Keputusan klinis / diagnosis							
5. Kemampuan mengelola pasien							
6. Kemampuan memberikan konseling							
7. Pengorganisasian / efisiensi							
8. Kompetensi klinis keseluruhan							
JUMLAH NILAI (N)						
NILAI RERATA = (N) / Jumlah parameter yang dinilai	(A/A-/B+/B/B-/E)					
UMPAN BALIK (Feed Back)						
TINDAK LANJUT (Action Plan)						

CATATAN

1. Waktu observasi :menit; waktu umpan balik menit
2. Kepuasan penilai terhadap MINI-CEX :(A/A/B+/B/B/E)
3. Kepuasan peserta didik terhadap MINI-CEX : (A/A-/B+/B/B-/E)

Tanda Tangan Penilai :

Tanda Tangan Peserta Didik



BAGIAN ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
mini-PAT (PEER ASSESSMENT TOOL)
KODE ETIK DAN STANDAR PROFESI

Tanggal :	Nama Penilai :	Nama Peserta Didik :	Penilaian ke :
-----------	----------------	----------------------	----------------

PENILAIAN

PARAMETER	NILAI :					
	A 86 - 100	A- 81 - 85	B+ 76 - 80	B 71 - 75	B- 66 - 70	E < 66
Kemampuan Diagnosis						
1. Kemampuan menegakkan diagnosis						
2. Kemampuan formulasi rencana tatalaksana						
3. Kesadaran akan keterbatasan diri sendiri						
4. Kemampuan terhadap aspek psikososial & penyakit						
5. Pemilihan/penggunaan alat penunjang diagnosis						
Menjaga Praktik Kedokteran						
6. Kemampuan memanfaatkan waktu secara prioritas dan efektif						
7. Kemampuan akan kewajiban dokter dan kecakapan secara teknis						
Partisipasi dalam Pendidikan						

8. Keinginan dan efektifitas ikut mendidik sesama peserta didik dan peserta didik profesi lain						
Hubungan dengan Pasien						
9. Komunikasi dengan pasien						
10. Komunikasi dengan keluarga pasien						
11. Menghargai pasien akan hak-haknya						
Kerjasama						
12. Komunikasi verbal dengan teman sejawat						
13. Komunikasi tertulis dengan teman sejawat						
14. Kemampuan memahami dan menilai kontribusi orang lain						
15. Asesibilitas keseluruhan bagaimana penilaian terhadap peserta didik ini						
16. Secara keseluruhan bagaimana penilaian terhadap peserta didik ini						
Apakah ada masukan terhadap peserta didik ini ? Jelaskan ?						

Tanda Tangan Penilai :

.....



**BAGIAN ILMU BEDAH FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DOPS (DIRECT OBSERVATION PROCEDURAL SKILL)**

Tanggal:	Nama Penilai:	Nama Peserta Didik:	Ruangan:				
Jenis Tindakan	Jumlah Tindakan Medis serupa yang pernah diobservasi penilai:		Jumlah Tindakan Medis serupa yang pernah dilakukan peserta didik:				
PENILAIAN							
PARAMETER	Tidak diobservasi oleh penilai	NILAI : (Bila diobservasi oleh penilai)					
		A 86 - 100	A- 81 - 85	B+ 76 - 80	B 71 - 75	B- 66 - 70	E < 66
1. Pengetahuan: indikasi, relevansi anatomi dan teknik tindakan medik							
2. Mendapat izin persetujuan tindakan medik							
3. Persiapan sebelum tindakan medik							
4. Kemampuan memberikan analgesi dan atau sedasi yang sesuai dan aman sesuai indikasi							
5. Kemampuan teknik melakukan tindakan medis							
6. Kemampuan teknik aseptik							
7. Mencari bantuan bila memerlukan							
8. Kemampuan tatalaksana pasca tindakan							
9. Kemampuan berkomunikasi							
10. Mempertimbangkan kondisi pasien / profesionalisme							

11. Kemampuan secara keseluruhan dalam melakukan tindakan medis							
JUMLAH NILAI (N)							
NILAI RERATA=(N)/Jumlah parameter yang dinilai	(A/A-/B+/B/B-/E)					
UMPAN BALIK (Feed Back)						
						
TINDAK LANJUT (Action Plan)						
						

CATATAN :

1. Waktu observasi :menit; waktu umpan balik menit
2. Kepuasan penilai terhadap DOPS: Penilai : (A/A-/B+/B/B-/E); peserta didik : (A/A-/B+/B/B-/E)

Tanda Tangan Penilai :

Tanda Tangan Peserta Didik

BAB VI. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin merupakan program studi pendidikan spesialis dibidang Ilmu Bedah yang mempunyai visi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian ilmu bedah yang profesional, bereputasi, humanis dan berbasis digital di tahun 2025. Adapun spesifikasi Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Nama program	Program Studi Ilmu Bedah
Institusi	Universitas Hasanuddin
Fakultas	Kedokteran
Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245
Gelar lulusan	Spesialis Bedah
Tanggal dan No. SK Pendirian	1. Surat Keputusan dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tanggal 10 Maret 1980, nomor SK 76/U.1980. 2. Surat Keputusan dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang izin penetapan kembali program pendidikan nomor 154/DIKTI/KEP/2007
Status Akreditasi	A
Tanggal dan No. SK Akreditasi	26 Mei 2018 dan 0007/LAM-PTKes/Akr.Bd/Spe/V/2018
Berlaku sampai dengan	25 Mei 2023
Level kualifikasi	Level 8
Gelar	Sp.B
Jumlah kredit	150 SKS
Jumlah kredit per semester	9 – 20 SKS
Lama studi	9 semester
Bahasa pengantar	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
Profil lulusan	Care Provider
	Decision Maker
	Pendidik
	Peneliti

BAB VII. PENUTUP


Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 14 tahun 2018 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran , Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin nomor 7/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan Program Spesialis Universitas Hasanuddin. Melalui kurikulum ini, Program Studi Ilmu Bedah diharapkan mampu menghasilkan spesialis bedah yang handal, mampu merespons tuntutan munculnya masalah kesehatan di masyarakat dan perubahan dunia kesehatan yang semakin kompleks.

Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin berupaya membangun arah pengembangan kurikulum yang berorientasi pada upaya menghasilkan luaran yang memiliki kompetensi kemampuan pengetahuan dan keterampilan di bidangnya, baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan aplikasi Ilmu Bedah sebagai ilmu terapan. Selain itu untuk mencapai arah pengembangan kurikulum program studi, maka perlu peningkatan mutu manajemen internal dan organisasi program studi dengan membangun sistem prosedur operasi akademik yang baku serta sistem manajemen administrasi yang handal dalam menunjang terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif. Hal itu hanya akan terwujud apabila didukung oleh staf pengajar, staf administrasi dan mahasiswa yang berpikiran maju dan memiliki tingkat kemandirian yang tinggi.

LAMPIRAN

KEDOKTERAN BERBASIS BUKTI

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks): 1		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Etikomedikolegal	20Y00510102	Mata Kuliah Dasar Umum	T= 1	P= 0	1	30 Juli 2020
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Cahyono Kaelan, Ph.D, Sp.PA(K), Sp.S		Dr. Cahyono Kaelan, Ph.D, Sp.PA (K), Sp.S		Dr.dr.Prihantono,Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	Keterampilan Umum	3. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.				

		<p>4. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.</p> <p>5. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>6. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif,holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer</p>
	Pengetahuan	<p>7. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi</p> <p>8. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>9. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas</p>

	Keterampilan Khusus	<p>10. Mampu menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip dari etika profesi, kode etik kedokteran dalam pelayanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian</p> <p>11. Mampu mengetahui dan menjelaskan pelanggaran-pelanggaran etika profesi kedokteran dan etikomedikolegal</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
<p>Diharapkan mahasiswa mampu menguasai, menghayati prinsip-prinsip dari etika profesi kedokteran serta menerapkannya dalam pelayanan profesi kedokteran, kesehatan, pendidikan, penelitian dan mampu mengetahui pelanggaran-pelanggaran etika profesi kedokteran dan medikolegal sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan profesi kedokteran.</p>		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dari etika profesi kedokteran,
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang keadaan terminal tertentu yang berkaitan dengan etika profesi kedokteran
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum, peraturan perundang-undangan tentang kesehatan serta pelanggaran-pelanggaran etik profesi kedokteran dan etikomedikolegal
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hubungan dokter dengan pasien, kolega, dan tenaga kesehatan lain
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang etik penelitian, uji klinik, uji binatang coba, uji bahan-bahan biologik
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta kuliah memiliki kemampuan untuk menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip dari etika profesi kedokteran serta pelanggaran-pelanggaran etika profesi kedokteran sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas profesi kedokteran dalam pelayanan kesehatan	

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Etika, Etika Profesi, dan Prinsip Dasar Etika Kedokteran
	2	Kode Etik Kedokteran Indonesia (IDI)
	3	DNR, Euthanasia, Terminally ill
	4	Medical Error
	5	Medical Risk
	6	Medical Negligence
	7	Medical Malpractice
	8	Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Kesehatan
	9	<i>Hubungan antara dokter dengan pasien, kolega, dan tenaga kesehatan lain</i>
	10	<i>Kerahasiaan Rekam Medis</i>
	11	<i>Informed Consent</i>
	12	<i>Etika Penelitian (Helsinki Statement)</i>
	13	<i>Uji Klinik, Uji Binatang Coba, dan Uji Bahan-Bahan Biologi</i>
Pustaka	Utama :	
	1.	Standar Kompetensi Dokter Indonesia, KKI, 2012
	Pendukung :	
	2.	UNESCO Standar of Bioethics in Medical Education, 2014
	3.	WHO Framework of Interprofessional Collaboration Practice, 2010
Dosen Pengampu		dr. Cahyono Kaelan, Ph.D, Sp.PA (K), Sp.S
		Dr.dr. Gatot Susilo Lawrence, Sp.PA (K), Sp.F, FESC

	Dr. dr. Muji Iswanty, Sp.KK, M.Kes, SH, MH						
Mata kuliah prasyarat	Tidak ada						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dari etika profesi kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan merangkum dan menerapkan prinsip-prinsip dari etika, etika profesi, & prinsip dasar etika kedokteran 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah interaktif 1x1x50 menit Mandiri 		Buku 1,2,3	5

2	Mahasiswa mampu menjelaskan hukum dan peraturan perundang-undangan tentang kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menerapkan kode etik kedokteran Indonesia (IDI) 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif 1x1x50 menit • Mandiri 		Buku 1,2,3	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang keadaan terminal tertentu yang berkaitan dengan etika profesi kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang DNR • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang Euthanasia • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang Terminally ill 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif 1x1x50 menit • Mandiri 		Buku 1,2,3	5

4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum, peraturan perundang-undangan tentang kesehatan serta pelanggaran-pelanggaran etik profesi kedokteran dan etikomedikolegal (Medical Error)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang pelanggaran etik profesi kedokteran yang berkaitan dengan Medical Error 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif 1x1x50 menit • Mandiri 		Buku 1,2,3	5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum, peraturan perundang-undangan tentang kesehatan serta pelanggaran-pelanggaran etik profesi kedokteran dan etikomedikolegal (Medical Risk)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang pelanggaran etik profesi kedokteran yang berkaitan dengan Medical Risk 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif 1x1x50 menit • Mandiri 		Buku 1,2,3	5

6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum, peraturan perundang-undangan tentang kesehatan serta pelanggaran-pelanggaran etik profesi kedokteran dan etikomedikolegal (Medical Negligence)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang pelanggaran etik profesi kedokteran yang berkaitan dengan Medical Negligence 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif 1x1x50 menit • Mandiri 		Buku 1,2,3	5
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum, peraturan perundang-undangan tentang kesehatan serta pelanggaran-pelanggaran etik profesi kedokteran dan etikomedikolegal (Medical Malpractice)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang pelanggaran etik profesi kedokteran yang berkaitan dengan Medical Malpractice 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif 1x1x50 menit • Mandiri 		Buku 1,2,3	5


8	Ujian tengah semester	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjawab dengan benar materi minggu ke 1-7 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian 		Buku 1,2,3	20
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum, peraturan perundang-undangan tentang kesehatan serta pelanggaran-pelanggaran etik profesi kedokteran dan etikomedikolegal	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang hukum, peraturan perundang-undangan tentang kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Mandiri 		Buku 1,2,3	5
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hubungan dokter dengan pasien, kolega, dan tenaga kesehatan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang hak dan kewajiban dokter • Ketepatan merangkum dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Mandiri 		Buku 1,2,3	5

		<p>menjelaskan tentang hak dan kewajiban pasien</p> <ul style="list-style-type: none">• Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang hubungan dokter dengan pasien• Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang hubungan dokter dengan kolega• Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang hubungan dokter dengan					
--	--	--	--	--	--	--	--

		tenaga kesehatan lain					
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hubungan dokter dengan pasien, kolega, dan tenaga kesehatan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan mengaplikasikan tentang kerahasiaan rekam medik 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Mandiri 		Buku 1,2,3	5
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hubungan dokter dengan pasien, kolega, dan tenaga kesehatan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan mengaplikasikan tentang informed consent setiap tindakan medis 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Mandiri 		Buku 1,2,3	5
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang etik penelitian, uji klinik, uji	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan tentang etik 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Mandiri 		Buku 1,2,3	5

	binatang, uji bahan-bahan biologik	<p>penelitian (<i>Helsinki Statement</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan mengaplikasikan tentang informed consent penelitian 					
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang etik penelitian, uji klinik, uji binatang coba, uji bahan-bahan biologik	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan aspek etik penelitian uji klinik • Ketepatan merangkum dan menjelaskan aspek etik penelitian uji binatang coba 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Mandiri 		Buku 1,2,3	5

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan merangkum dan menjelaskan aspek etik penelitian uji bahan-bahan biologik 					
15	Ujian akhir semester	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjawab dengan benar semua materi etika profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian 		Buku 1,2,3	20

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin			Kode Dokumen	
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian	20Y00510202	MDU (Materi Dasar Umum)	2	SKS	1	26 Oktober 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Prof.Dr.dr.Dasril Daud Sp.A(K)		Prof.Dr.dr.Dasril Daud, Sp.A(K)		Dr.dr.Prihantono,Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap					
	Ketrampilan umum	1. MDU (Materi Dasar Umum) berisi dasar pengetahuan bagi setiap ilmuwan agar menjadi seorang penggagas dan peneliti. Materi ini merupakan materi dasar yang bersifat akademis yang menjadi fondasi kompetensi profesi dalam pendidikan dokter spesialis.				

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidangnya serta mempunyai keterampilan dan sikap yang baik sehingga sanggup memahami dan memecahkan masalah kesehatan secara ilmiah dan dapat mengamalkan ilmu kesehatan kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya secara optimal. 3. Mampu menemukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan dan penelitian secara mandiri dan mengembangkan ilmu ke tingkat akademik yang lebih tinggi. Mampu menyerap, meneliti, mengembangkan dan menyebarkan ilmu kesehatan khususnya pada bidang spesialisasinya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mampu menentukan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan dan penelitian secara mandiri
	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menguasai pengetahuan dan keterampilan serta mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dalam memberikan pelayanan kesehatan. 5. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah kesehatan sesuai spesialisasinya. 6. Mampu mengenal, merumuskan pendekatan penyelesaian dan menyusun prioritas masalah kesehatan dengan cara penalaran ilmiah, melalui perencanaan, implementasi dan evaluasi terhadap upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. 7. Mampu menangani setiap kasus dengan kemampuan profesional yang tinggi melalui pola pendekatan kedokteran berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>).

		<p>8. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi ataupun masalah yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan ilmu kesehatan</p> <p>9. Mampu mengembangkan kinerja profesionalnya dalam spektrum yang lebih jelas dengan mengaitkan bidang ilmu atau profesi yang serupa.</p> <p>10. Mampu berpartisipasi dalam kependidikan kesehatan umumnya dan ilmu kedokteran spesialis khususnya.</p>
	Keterampilan Khusus	<p>11. Mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dasar, klinis dan lapangan serta mempunyai motivasi mengembangkan pengalaman belajarnya sehingga dapat mencapai tingkat akademik lebih tinggi.</p> <p>12. Mampu meningkatkan pelayanan profesi dengan jalan penelitian dan pengembangan.</p> <p>13. Mampu mengorganisasi prosedur dan tahapan penelitian di bidang kesehatan</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Setelah memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan mengenai Metodologi Penelitian dalam bidang ilmu Kedokteran dan kesehatan, maka diharapkan peserta PPDS mampu menerapkan prosedur untuk menyusun proposal melakukan penelitian, menilai hasil penelitian dan mempublikasikannya.		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1	Mampu menjelaskan, pengetahuan: pendekatan ilmiah dan non ilmiah, definisi penelitian dan mencari literature.	
2	Mampu mengembangkan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian, membuat Judul penelitian.	
3	Mampu menerapkan penelaahan kepustakaan	

	4/5	Mampu mengembangkan kerangka teori dan menyusun kerangka konsep
	6	Mampu menetapkan jenis hipotesis dan uji hipotesis yang sesuai.
	7	Mampu melakukan identifikasi, klasifikasi variable, definisi operasional dan kriteria objektif variabel
	8/9	Mampu menetapkan rancangan penelitian yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis.
	10	Mampu melakukan penentuan populasi, menetapkan jumlah sampel dan cara pengambilan sampel
	11	Mampu menetapkan instrumentasi dan melakukan pengukuran untuk pengumpulan data
	12	Mampu menerapkan prinsip etika penelitian
	13	Mampu melakukan cara penulisan referensi
		Mampu menjelaskan dan membuat sistematika usulan dan laporan penelitian
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini mempelajari tentang metodologi penelitian dalam bentuk terapan (aplikasi) dan disajikan secara bertahap. Mata kuliah ini mencakup masalah penelitian (identifikasi dan rumusan masalah), tujuan penelitian (tujuan umum dan tujuan khusus), manfaat penelitian (manfaat pengembangan ilmu dan manfaat aplikasi), judul penelitian, penelaahan kepustakaan, kerangka teori dan kerangka konsep, penyusunan hipotesis, variabel penelitian, rancangan penelitian (Observational dan Experimental), Populasi penelitian (penentuan jumlah dan cara pengambilan sampel), instrumentasi dan pengukuran, pengumpulan data, prinsip etika penelitian, sistematika usulan dan laporan penelitian. Sehingga diharapkan peserta PPDS mampu membuat usulan penelitian, menerapkan penelitian, dan menyusun laporan penelitian serta mampu mempublikasikan hasil penelitian.
Bahan	1	Prinsip-prinsip dasar dan tujuan metodologi penelitian
Kajian/Materi	2	Pendekatan ilmiah dan non ilmiah, definisi penelitian dan mencari literature.
Pembelajaran	3	Pengembangan masalah penelitian, penetapan tujuan penelitian, penulisan Judul penelitian.

	4	Telaah pustaka
	5	Pengembangan kerangka teori
	6	Penyusunan kerangka konsep
	7	Hipotesis Penelitian
	8	Identifikasi, klasifikasi variable penelitian, definisi operasional dan kriterian objektif variabel
	9	Rancangan penelitian observasional
	10	Rancangan penelitian experimental
	11	Populasi dan sampel
	12	Instrumentasi dan pengukuran
	13	Etika penelitian
	14	Laporan penelitian
	Utama :	
		DESIGNING CLINICAL RESEARCH, Stephen B. Hulley & Steven Cummings
		MEDICAL EPIDEMIOLOGY, Raymond S. Greenberg cs
Pustaka	Pendukung :	
		DASAR-DASAR METODOLOGI PENELITIAN KLINIS, Sudigdo Sastroasmoro & Sofyan Ismael
	1.	
Dosen Pengampu	1.	Prof. Dr. dr. Dasril Daud, Sp. A(K)
	2.	Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, Msc Sp.GK
Mata kuliah prasyarat		Tidak ada

Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mampu menjelaskan, pengetahuan:pendekatan ilmiah dan non ilmiah,definisi penelitian dan mencari literature. Mampu mengembangkan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian, merumuskan	Ketepatan dalam menjelaskan pendekatan ilmiah dan non ilmiah, definisi penelitian dan mencari literature. 1.Identifikasi latar belakang masalah 2.Rumusan masalah penelitian.					


	manfaat, membuat Judul penelitian	3.Tujuan penelitian:tujuan umumdan khusus 4.manfaat penelitian 5.Judul penelitian					
1	Mampu menerapkan penelaahan kepastakaan	1. <i>Searching medical information</i> 2.Strategi penelusuran informasi ilmiah 3.Sumber informasi ilmiah 4. <i>The level of confidence</i> 5.Penulisan kepastakaan					

				I (Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian)	LMS Universitas Hasanuddin		
3	Mampu menetapkan jenis hipotesis dan uji hipotesis yang sesuai.	1. Teori, konsep, generalisasi 2. Struktur hipotesis 3. Rumusan hipotesis	Lembar tugas dan sekaligus ujian mingguan	1. Kuliah tatap muka 2. Diskusi(TM : 1x(2x50”) 3. Tugas : menyusun	LMS Universitas Hasanuddin	Utama: Pustaka 1&2 Pendukung: Pustaka 1	7% dari target Pencapaian

	Mampu melakukan identifikasi, klasifikasi variable, definisi operasional dan kriteria objektif variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi variabel 2. klasifikasi variabel 3. Definisi variable 		<p>proposal Bab Tinjauan Pustaka</p>			
	Mampu menetapkan rancangan penelitian yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan penelitian observasional 2. Rancangan penelitian intervensi 	Lembar tugas dan sekaligus ujian mingguan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah tatap muka 2. Diskusi(TM : 1x(2x50)'')) 3. Tugas : menyusun kerangka teori dan kerangka konsep 	LMS Universitas Hasanuddin	<p>Utama: Pustaka 1&2</p> <p>Pendukung: Pustaka 1</p>	14% dari target pencapaian
		1. Populasi target dan					

	<p>Mampu menetapkan populasi dan sampel</p> <p>Mampu melakukan perhitungan besar sampel, jenis sampel dan startegi pengumpulan data</p> <p>Mampu menetapkan instrumen dan melakukan pengukuran untuk pengumpulan data</p>	<p>terjangkau, subyek diteliti</p> <p>2. Kriteria inklusi dan ekslusi</p> <p>3. Randomisasi</p> <p>1. Besar sampel</p> <p>2. Jenis sampling</p> <p>3. Strategi pengumpulan data</p> <p>Instrumentasi dan pengukuran</p> <p>Etika penelitian</p>					
--	---	---	--	--	--	--	--

	<p>Mampu menerapkan prinsip etika penelitian</p> <p>Mampu menjelaskan dan membuat sistematika usulan dan laporan dan publikasi penelitian</p>	<p>1.Sistematika usulan penelitian dan laporan penelitian</p> <p>2.Uraian isi usulan penelitian dan laporan penelitian</p> <p>3.Membuat proposal penelitian</p>					
--	---	---	--	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi		: Universitas Hasanuddin		Kode Dokumen
	Nama Fakultas		: Kedokteran		
	Nama Departemen		: Ilmu Bedah		
	Nama Prodi		: Program Studi Ilmu Bedah		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MP)	KODE	Rumpun MK	Bobot(SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Epidemiologi Klinik dan Kedokteran Berbasis Bukti (KBB)	20Y00510402	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	2	1	September 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Prof. dr. Nur Nasry Noor, MPH		Prof. dr. Nur Nasry Noor, MPH		Dr. dr. Prihantono, Sp.B(K)Onk
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang dibebankan pada MK				
	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya secara mandiri. 			
	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan praktikke dokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya. 			

	4. Mampu menerapkan prinsip KBB dalam melakukan praktik kedokteran demi keselamatan pasien. 5. Menerapkan prinsip KBB dalam manajemen masalah Kesehatan secara holistic dan komprehensif.
Keterampilan Umum	6. Mampu melakukan praktik kedokteran dan mengelola masalah Kesehatan berdasarkan prinsip KBB
Keterampilan Khusus	7. Mampu menggunakan prinsip KBB dalam melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan pasien.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Setelah menguasai pengetahuan tentang KBB, mahasiswa akan memiliki Kemampuan untuk memahami, menghayati, dan melaksanakan manajemen Kesehatan sesuai dengan prinsip KBB untuk kepentingan pasien.	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi KBB
2	Mahasiswa mampu menjelaskan proses KBB
3	Mahasiswa mampu menjelaskan keputusan klinis sesuai KBB
4	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen pasien sesuai KBB secara komprehensif dan holistik.
5	Mahasiswa mampu memberikan edukasi pada pasien dan keluarga tentang penyakit dan pemantauan yang perlu

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang KBB. Isi mata kuliah ini mencakup definisi, Cara Melakukan Praktek KBB, rumus kan masalah klinis pasien, penelusuran bukti di internet, telaah kritis bukti yang diunduh, aplikasi bukti tersebut pada pasien, evaluasi ulang apakah bukti tersebut bermanfaat dan relevan bagi manajemen pasien.					
Materi Pembelajaran	1	Introduksi KBB				
	2	Rumuskan masalah klinis pasien(formulating clinical questions)				
	3	Penelusuran internet (searching the evidence via internet)				
	4	Telaah kritis bukti yang diunduh (appraising the evidence)				
	5	Aplikasi bukti pada pasien sesuai KBB (apply the evidnce to the patient)				
	6	Evaluasi ulang efektivitas dan efisiensi bukti yang bermanfaat dan relevan bagi pasien(evaluate the useful outcome to the patient)				
Pustaka	Strauss SE, Richardson WS, Glasziou P, Haynes RB. 3 rd Edition Elsevier Churchill Livingstone. Edinburgh, London, New York,Oxford, Philadelphia,Toronto 2005.					
	Evidence- Based Medicine. How to Pracitce and Teach EBM					
Dosen Pengampu	Prof. dr. Nur Nasry Noor, MPH Prof. dr. Husein Albar, Sp.A(K)					
Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Sub Cp-MK Bahan Kajian	Bentuk danTugas Pembelajaran	Waktu Belajar	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
1	2	3	4	5	6	7

I		Introduksi	Kuliah interaktif	2 x 50'		
II	Mampu memilih bukti terapi yang terbaru dan terbaik dalam manajemen pasien	Cara Memilih Bukti Terapi	Kuliah Offline/ online	2 x 50'	Cp 3	40%
III	Mampu memilih Uji diagnostic terbaru dan terbaik dalam pendekatan diagnosis pasien	Cara Memilih Bukti Diagnosis	Kuliah Offline/ online	2 x 50'	Cp 3	40%
IV	Mampu memilih bukti prognosis terbaru dan terbaik dalam pemantauan pasien	Cara Memilih Bukti Prognosis	Kuliah Offline/ online	2 x 50'	Cp 3	10%
V	Mampu memilih bukti review sistematik dalam pengelolaan pasien	Cara Memilih Bukti Sistematik Review	Kuliah Offline/ online	2 x 50'	Cp 3	10%
Ujian semester	Evaluasi Akhir Semester untuk mengetahui capaian akhir hasil belajar mahasiswa					
	z					



Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Bedah	
Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS) : 1		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Biologi Molekuler	20Y00510502	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	T= 2	P= 0	1	30 Juli 2020
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Prof.Dr.dr. Rosdiana Natsir, Ph.D		Prof. Dr.dr. Rosdiana Natsir, Ph.D		Dr.dr.Prihantono,Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				

	Pengetahuan	Mampu menguasai teori mengenai morfologi, mekanisme fisiologis dan biokimia / atau patologis pada tingkat seluler dan molekuler
	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan mahasiswa memiliki dasar keilmuan yang adekuat mengenai: pondasi molekuler penyusun sel; sentral dogma biologi molekuler; komposisi dan struktur sel, cara kerja dan interaksi intraseluler maupun interseluler serta interaksi sel dengan lingkungannya; perjalanan sel dimulai dari pembelahan, penuaan, hingga kematian; dasar-dasar sel punca; dasar biologi transformasi sel; dan dasar-dasar biologi komputasional dan bioinformatika untuk pengembangan IPTEKS Biomedik melalui penelitian.		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu menjabarkan sifat-sifat dasar sel serta perbedaan karakteristik sel prokariotik dan eukariotik

	2	Mahasiswa mampu menjabarkan sifat, struktur, dan fungsi pondasi kimiawi makhluk hidup
	3	Mahasiswa mampu menjabarkan struktur dan fungsi organisasi seluler
	4	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme dan regulasi dalam dogma sentral biologi molekuler
	5	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme pensinyalan sel dan transduksi sinyal
	6	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme dan regulasi dalam siklus sel
	7	Mahasiswa mampu menjabarkan karakteristik, fungsi, dan regulasi sel punca
	8	Mahasiswa mampu menjabarkan karakteristik, mekanisme, fungsi, dan regulasi pada sel yang mengalami <i>senescence</i> , <i>quiescence</i> , dan kematian sel
	9	Mahasiswa mampu menjabarkan karakteristik lingkungan ekstraseluler dan mekanisme interaksi sel dengan lingkungannya
	10	Mahasiswa mampu menjabarkan penyebab dan mekanisme transformasi sel ke arah keganasan
	11	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme replikasi DNA, repair dan rekombinan pada sel.

	12	Mahasiswa mampu menjabarkan metode isolasi dan kultur sel serta fraksinasi sel
	13	Mahasiswa mampu menjabarkan menggunakan perangkat komputasi untuk menganalisis komponen molekuler dalam system biologi
Deskripsi Singkat MK	Biologi Sel dan Molekuler merupakan mata kuliah wajib pada Program Pendidikan Dokter Spesialis yang disajikan pada semester 1. Mata kuliah ini merupakan pondasi penting bagi mahasiswa dalam menguasai materi inti keilmuan masing-masing peminatan untuk dikembangkan terutama pada penelitian tesis	
Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran mata kuliah Biologi Sel dan Molekuler mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristikdasarsel 2. Pondasi kimiawi makhluk hidup 3. Organisasi seluler dan fungsinya 4. Dogma sentral biologi molekuler 5. Pensinyalan sel dan transduksi sinyal 6. Siklus sel 7. Sel punca dan pembaruan jaringan 8. <i>Senescence</i>, <i>quiescence</i>, dan kematian sel 9. Lingkungan ekstraseluler 10. Dasar-dasar biologi kanker 11. Replikasi DNA, repair dan rekombinan pada sel 	

		12. Isolasi dan kultur sel serta fraksinasi sel. 13. Dasar-dasar biologi komputasional dan bioinformatika						
Dosen pengampu		Prof. dr. Rosdiana Natzir, PhD Dr.dr. Marhaen Hardjo, M.Biomed., PhD						
Mata Kuliah Syarat		Tidak ada						
Ming gu Ke-	Sub- CPMK	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk Penilaian	Bentuk, metode pembelajaran, dan penugasan (estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka/Sumber Belajar)	Bobot Penilaian (%)	Dosen Pengampu
				Luring	Daring			
1	2	3	4	5		6	7	8
I					TM: 1 x 50'	Kontrak Perkuliahan a. Jadwal kegiatan b. Teknis pelaksanaan kegiatan		Koordinat or MK: Prof. dr. Rosdiana Natzir, PhD

						c. Referensi dan media pembelajaran d. Penugasan dan penilaian			
Menjabarkan sifat-sifat dasar sel serta perbedaan karakteristik sel prokariotik dan eukariotik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan sejarah penemuan sel 2. Mampu menjelaskan sifat-sifat dasarsel 3. Mampu menjelaskan karakteristik sel prokariotik 4. Mampu menjelaskan karakteristik sel eukariotik 	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1)x(1 x 60')]</p>	<p>Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 1 x 50'</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular Biology of the Cell 6th ed. New York: Garland Science, Taylor & 	6	Prof. dr. Rosdiana Natzir, PhD		

		5. Mampu menjelaskan ukuran sel dan komponennya				Francis Group. 2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular Biology Concepts and Experiments 8 th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons. 3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A,		
--	--	---	--	--	--	---	--	--

						<p>Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.</p> <p>4. Research/ review artikel dari berbagai jurnalyang diberikanpen gampu</p>		
II	Menjabarkansi fat, struktur, dan fungsi pondasi	1. Mampu menjelaskan sifat ikatan kimia dalam konteks	Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat	1. Belajar mandiri melalui system	Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui	1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D,	6	Dr. dr. Liong Boy Kurniawan,

	<p>kimiawi makhluk hidup</p>	<p>system biologi (ikatan kovalen dan non- kovalen</p> <p>2. Mampu menjelaskan sifat kimiawi asam, basa, dan buffer pada sistembologi</p> <p>3. Mampu menjelaskan struktur dan fungsi molekul utama penyusun sel: karbohidrat, lipid, protein, dan asam nukleat.</p> <p>4. Mampu menjelaskan struktur dan fungsi makro</p>	<p>tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <p>1. Tugas baca</p> <p>2. Tugas tertulis</p> <p>3. Presentasi</p> <p>4. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>pembelajaran daring</p> <p>2. Mengerjakan tugas</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60’)]</p>	<p>Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50’</p>	<p>Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular Biology of the Cell 6th ed. New York: Garland Science, Taylor & Francis Group.</p> <p>2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp’s Cell and Molecular Biology Concepts and</p>		<p>M.Kes., Sp. PK</p>
--	------------------------------	--	---	--	--	---	--	-----------------------

		molekul kompleks dalam system biologi				Experiments 8 th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons. 3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8 th ed. New York: WH Freeman,		
--	--	---	--	--	--	---	--	--

						Macmillan Learning. 4. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan penugasan		
III	Menjabarkan struktur, fungsi, dan sistem transport pada organisasi seluler: biomembran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan struktur, fungsi, dan sifat elektrik membran plasma 2. Mampu menjelaskan proses <i>cross-membrane movement of small molecules</i>: 	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya) TM: 2 x 50'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). <i>Molecular Biology of the Cell</i> 6th ed. New York: Garland 	6	Prof. dr. Rosdiana Natzir, PhD

		<p>a) Difusi (pasif dan <i>facilitated</i>)</p> <p>b) Transpor aktif</p> <p>3. Mampu menjelaskan proses <i>cross-membrane movement of large molecules</i></p> <p>a) Endositosis</p> <p>b) Eksositosis</p> <p>4. Mampu membedakan definisi, struktur, dan fungsi transporter vs kanal (<i>channel</i>)</p> <p>5. Mampu menjelaskanmek</p>	4. Diskusi dan tanya jawab			<p>Science, Taylor & Francis Group.</p> <p>2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular Biology Concepts and Experiments 8th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.</p> <p>3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA,</p>		
--	--	--	----------------------------	--	--	---	--	--

		<p>anisme potensial membran dan propagasi aksi potensial sebagai sebuah impuls</p>				<p>Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.</p> <p>4. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan penugasan</p>		
IV	Menjabarkan struktur, fungsi,	Mampu menjelaskan struktur, fungsi, dan	Kriteria penilaian:	1. Belajar mandiri melalui	Kuliah, presentasi, dan	1. Alberts B, Johnson A,	6	Prof. dr. Rosdiana

	<p>dan proses biologi yang berlangsung pada organisasi seluler</p>	<p>proses biologi yang berlangsung pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sitoplasma Nukleus Mitokondria Perioksisom Retikulum endoplasma Aparatus Golgi Lisosom 	<p>Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tugasbaca Tugastertulis Presentasi Diskusi dan tanya jawab 	<p>system pembelajaran daring</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular Biology of the Cell 6th ed. New York: Garland Science, Taylor & Francis Group.</p> <ol style="list-style-type: none"> Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular 		<p>Natzir, PhD</p>
--	--	---	---	---	--	---	--	--------------------

						<p>Biology Concepts and Experiments 8th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.</p> <p>3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8th ed. New York: WH</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

						Freeman, Macmillan Learning. 4. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pen- gampu		
V	Menjabarkan proses, mekanisme dan regulasi dalam dogma sentral biologi molekuler	1. Mampu menjelaskan struktur organisasi genetika: DNA, kromosom, genom 2. Mampu menjelaskan molekuler material genetik DNA, RNA,	Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi Bentuk non-test: 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi	1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas [BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]	Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya) TM: 2 x 50'	1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular Biology of the Cell 6 th ed. New York:	6	dr. Gita Vita Soraya, PhD

		<p>kromosom, kromatin.</p> <p>3. Mampu menjelaskan proses, mekanisme, dan regulasi replikasi DNA</p> <p>4. Mampu menjelaskan proses, mekanisme, dan regulasi DNA <i>Repair</i></p> <p>5. Mampu menjelaskan proses, mekanisme, dan regulasi</p>	<p>4. Diskusi dan tanya jawab</p>			<p>Garland Science, Taylor & Francis Group.</p> <p>2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular Biology Concepts and Experiments 8th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.</p> <p>3. Lodish H, Berk A,</p>		
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--

		rekombinasi DNA				<p>Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.</p> <p>4. Research/ review artikel dari berbagai jurnalyang diberikanpen gampu</p>		
--	--	--------------------	--	--	--	--	--	--

VI	Menjabarkan proses, mekanisme dan regulasi dalam dogma sentral biologi molekuler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan proses, mekanisme, dan regulasi transkripsi (from DNA to RNA) 2. Mampu menjelaskan proses, mekanisme, dan regulasi translasi (from RNA to protein) 3. Mampu menjelaskan proses, mekanisme, dan regulasi modifikasi pascatranslasi 4. 	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugasbaca 2. Tugastertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular Biology of the Cell 6th ed. New York: Garland Science, Taylor & Francis Group. 2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell 	6	dr. Gita Vita Soraya, PhD
----	--	--	---	---	--	---	---	---------------------------

		<p>5. Mampu menjelaskan perbandingan, penyebab, proses, dan mekanisme mutasi dan polimorfisme</p>				<p>and Molecular Biology Concepts and Experiments 8th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.</p> <p>3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology</p>		
--	--	---	--	--	--	--	--	--

						8 th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.		
						4. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan penugasan		
VII	Menjabarkan proses dan mekanisme pensinyalan sel dan transduksi sinyal	1. Mampu menjelaskan definisi dan prinsip pensinyalan sel 2. Mampu menjelaskan proses dan	Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi	1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas	Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)	1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular	6	dr. Gita Vita Soraya, PhD

		mekanisme transduksi sinyal 3. Mampu menjelaskan proses dan mekanisme pensinyalan melalui <i>G-protein-coupled receptors</i> 4. Mampu menjelaskan proses dan mekanisme pensinyalan melalui <i>enzyme-coupled receptor</i> 5. Mampu menjelaskan proses dan mekanismejalur	Bentuk non-test: 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab	[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]	TM: 2 x 50'	Biology of the Cell 6 th ed. New York: Garland Science, Taylor & Francis Group. 2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular Biology Concepts and Experiments 8 th ed. Hoboken, New Jersey:		
--	--	---	---	-------------------------------	-------------	--	--	--

		pensinyalan alternative				<p>John Wiley & Sons.</p> <p>3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.</p> <p>4. Research/ review artikel dari berbagai</p>		
--	--	----------------------------	--	--	--	---	--	--

						jurna yang diberikan pengampu		
VIII	Menjabarkan mekanisme dan regulasi dalam siklus sel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan definisi dan prinsip siklus sel 2. Mampu menjelaskan system regulasi/kontrol pada siklus sel 3. Mampu menjelaskan proses yang terjadi pada fase S 4. Mampu menjelaskan proses mitosis 	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugasbaca 2. Tugastertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular Biology of the Cell 6th ed. New York: Garland Science, Taylor & Francis Group. 	6	<p>dr. Marhaen Hardjo, M.Biomed. , PhD</p>

		<p>5. Mampu menjelaskan proses sikokinesis</p> <p>6. Mampu menjelaskan perbedaan mitosis dan meiosis</p> <p>7. Mampu menjelaskan proses meiosis</p> <p>8. Mampu menjelaskan regulasi pembelahan sel dan pertumbuhan sel</p>				<p>2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular Biology Concepts and Experiments 8th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.</p> <p>3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and</p>		
--	--	---	--	--	--	---	--	--

						<p>Martin K. (2016). <i>Molecular Cell Biology</i> 8th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.</p> <p>4. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu</p>		
IX	Menjabarkanka karakteristik, fungsi, dan regulasi sel punca	<i>I. Mampu menjelaskan definisi, fungsi, dan karakteristik sel punca</i>	Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan	1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring	Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform	Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu	6	dr. Marhaen Hardjo, M.Biomed. , PhD

		<p>2. Mampu membedakan antara sel punca embrionik, sel puncadewasa (<i>adult stem cells</i>), dan <i>induced pluripotent stem cells</i></p> <p>3. Mampu menjelaskan mekanisme yang terjadi di dalam <i>niche</i></p> <p>4. Mampu menjelaskan polaritas sel, pembelahan asimetrik, dan regulasinya</p>	<p>mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab 	<p>2. Mengerjakan tugas</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>			
X	Menjabarkan karakteristik,	Mampu menjelaskan definisi,	Kriteria penilaian:	1. Belajar mandiri	Kuliah, presentasi, dan	Research/ review artikel	6	dr. Marhaen

	mekanisme, fungsi, dan regulasi pada sel yang mengalami <i>senescence</i> , <i>quiescence</i> , dan kematian sel	<p>karakteristik, mekanisme, jalur pensinyalan, regulasi, dan makna biomedis dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Senescence 2. Quiescence 3. Apoptosis 4. Nekrosis 5. Necroptosis 6. Autofagi 	<p>Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab 	<p>melalui system pembelajaran daring</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu</p>		<p>Hardjo, M.Biomed. , PhD</p>
XI	Menjabarkan karakteristik lingkungan ekstraseluler dan mekanisme interaksi sel	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik, struktur, dan komponen penyusun matriks ekstraseluler	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 	<p>Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). 	6	<p>Dr. dr. Liong Boy Kurniawan, M.Kes., Sp. PK</p>

	dengan lingkungan nya	<p>Mampu menjelaskan struktur dan fungsi integrin, molekul adhesi, dan reseptornya</p> <p>Mampu menjelaskan mekanisme interaksi antarsel</p> <p>Mampu menjelaskan struktur dan fungsi <i>tight junction</i>, <i>gap junction</i>, dan <i>plasmodesmata</i></p>	<p>Bentuk non-test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugasbaca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab 	<p>2. Mengerjak antugas</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>Molecular Biology of the Cell 6th ed. New York: Garland Science, Taylor & Francis Group.</p> <p>2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular Biology Concepts and Experiments 8th ed. Hoboken, New Jersey:</p>		
--	-----------------------	--	--	---	---	--	--	--

						<p>John Wiley & Sons.</p> <p>3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.</p> <p>4. Research/ review artikel dari berbagai</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						jurnal yang diberikan pengampu		
XII	Menjabarkan penyebab dan mekanisme transformasi sel kearah keganasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan asal, perkembangan, dan dasar genetika kanker 2. Mampu menjelaskan dan membedakan antara <i>tumor supressor gene</i> dan onkogen 3. Mampu menjelaskan karakteristik dasar sel kanker (<i>hallmark of cancer</i>) 	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)	Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu	6	Dr. dr. Liong Boy Kurniawan, M.Kes., Sp. PK

		<p>4. Mampu menjelaskan tahapan karsinogenesis</p> <p>5. Mampu menjelaskan misregulasi pertumbuhan dan jalur kematian sel pada kanker</p> <p>6. Mampu menjelaskan deregulasi siklus sel dan jalur pemeliharaan genom pada kanker</p> <p>7. Mampu menjelaskan konsep sel punca kanker</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>XIII</p>	<p>Menggunakan perangkat komputasi untuk menganalisis komponen molekuler dalam system biologi</p>	<p>1. Mampu membedakan biologi komputasional vs bioinformatika 2. Mampu menjabarkan tujuan, cakupan, aplikasi, dan keterbatasan biologi komputasional dan bioinformatika 3. Mampu menjelaskan definisi dan karakteristik database biologi (sekuens nukleotida, sekuens</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi Bentuk non-test: 1. Tugas baca 2. Tugas menulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring 2. Mengerjakan tugas [BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, hands-on, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya) TM: 2 x 50'</p>	<p>1. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu 2. Tools bioinformatika</p>	<p>6</p>	<p>Dr. Sulfahri, S.Si., M.Si.</p>
--------------------	---	--	--	--	---	--	----------	-----------------------------------

		<p>protein, struktur protein)</p> <p>4. Mampu menjelaskan berbagai tools bioinformatika baik online maupun offline</p> <p>5. Mampu mencari dan menggunakan database biologi melalui GenBank</p>						
XIV	<p>Menggunakan perangkat komputasi untuk menganalisis komponen molekuler dalam sistem biologi</p>	<p>1. Mampu menjelaskan dan membedakan pengertian <i>similarity</i> dan <i>homology</i></p> <p>2. Mampu menjelaskan</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p>	<p>1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring</p> <p>2. Mengerjakan tugas</p>	<p>Kuliah, hands-on, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p>	<p>1. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu</p>	6	<p>Dr. Sulfahri, S.Si., M.Si.</p>

		<p>prinsip <i>sequence alignment</i></p> <p>3. Mampu menjelaskan tools yang digunakan untuk melakukan <i>sequence alignment</i></p> <p>4. Mampu melakukan <i>sequence alignment</i></p> <p>5. Mampu melakukan <i>multiple alignment</i></p> <p>6. Mampu memahami dasar-dasar dan melakukan</p>	<p>1. Tugas baca</p> <p>2. Tugas menulis</p> <p>3. Presentasi</p> <p>4. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>TM: 2 x 50'</p>	<p>2. Tools bioinformatika</p>		
--	--	--	---	-----------------------------------	--------------------	--------------------------------	--	--

		pembuatan pohon filogenetik						
XV	Mampu menggunakan tools bioinformatika untuk menganalisis DNA, RNA, dan protein	<p>1. Mampu mencari dan menggunakan database biologi melalui RCSB PDB</p> <p>2. Mampu menggunakan tools bioinformatika untuk menganalisis struktur sekunder protein</p> <p>3. Mampu menggunakan tools bioinformatika untuk menganalisis</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: 1. Tugas baca 2. Tugas menulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>1. Belajar mandiri melalui system pembelajaran daring</p> <p>2. Mengerjakan tugas</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, <i>hands-on</i>, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>1. Research/ review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu</p> <p>2. Tools bioinformatika</p>	6	dr. Sulfahri, S.Si., M.Si.

		struktur tertier protein 4. Mampu menjelaskan dasar-dasar analisis interaksi protein melalui perangkat bioinformatika						
XVI	Mampu merefleksikan hasil belajar MK. Biologi Sel dan Molekuler	Mampu menyelesaikan ujian tertulis yang menilai penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran mata kuliah	Ketepatan dan ketuntasan menjawab soal ujian Bentuk tes: Ujian tulis essay	Belajar mandiri persiapan ujian	Ujian tertulis daring TM: 2 x 50'	-	20	TIM
1. Alberts B, Johnson A, Lewis J, Morgan D, Raff M, Roberts K, and Walter P. (2015). Molecular Biology of the Cell 6 th ed. New York: Garland Science, Taylor & Francis Group.								

2. Iwasa J and Marshal W. (2016). Karp's Cell and Molecular Biology Concepts and Experiments 8th ed. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
3. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Bretscher A, Ploegh H, Amon A, and Martin K. (2016). Molecular Cell Biology 8th ed. New York: WH Freeman, Macmillan Learning.
4. Research/ Review artikel dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu



Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Bedah	
Nama Prodi	: Ilmu Bedah	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS) :	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Biostatistik dan Komputer Statistik	20Y00510302	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	2 SKS	1	23 Juli 2020
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Dr. dr. Burhanuddin Bahar, M.Si		Dr. dr. Burhanuddin Bahar, M.Si		Dr.dr.Prihantono,Sp.B(K)Onk

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang dibebankan pada MK	
Sikap	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan	
Pengetahuan	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik	

	Keterampilan Umum	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
<p>Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan mahasiswa mampu:</p> <p>Mampu menyusun <i>systematic review</i> dan <i>meta analysis</i></p>		
Sub - Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu menjabarkan konsep dasar statistik
	2	Mahasiswa mampu Menentukan populasi dan sampel penelitian
	3	Mahasiswa mampu menentukan populasi dan sampel penelitian
	4	Mahasiswa mampu menentukan uji hipotesis yang tepat untuk penelitian
	5	Mahasiswa mampu menjabarkan mekanisme pensinyalan sel dan transduksi sinyal
	6	Mahasiswa mampu mengaplikasikan statistik deskriptif pada data penelitian
	7	Mahasiswa mampu mengaplikasikan uji hipotesis komparatif variable numerik (dua kelompok dan lebih dari dua kelompok)

	8	Mahasiswa mampu mengaplikasikan uji hipotesis korelatif
	9	Mahasiswa mampu mengaplikasikan analisis multivariat
	10	Mahasiswa mampu mengaplikasikan analisis uji diagnostik
	11	Mahasiswa mampu menyusun <i>systematic review</i> dan <i>meta analysis</i>
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari konsep ilmu statistika pada program dokter spesialis yang mencakup konsep dasar statistik, konsep hipotesis dan pengujiannya, konsep uji parametrik dan non-parametrik, aplikasi statistik bivariat dan multivariat, serta aplikasi analisis survival. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga dilatih menyusun <i>systematic review</i> dan <i>meta analysis</i> dengan benar yang merupakan komponen utama <i>evidence-based practice</i> dalam pengembangan IPTEKS melalui penelitian.	
Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran mata kuliah Biostatistika mencakup: 1. Konsep dasar statistika 2. Populasi dan sampel 3. Statistik parametrik dan non-parametrik 4. Prosedur pemilihan uji hipotesis 5. Statistik Deskriptif 6. Uji hipotesis komparatif variabel numerik 7. Uji hipotesis variabel kategorik 8. Hipotesis korelatif 9. Analisis multivariat	

		10. Analisis uji diagnostik 11. <i>Systematic review</i> dan <i>meta analysis</i>						
Dosen pengampu		Dr. dr. Burhanuddin Bahar, M.Si Dr. dr. A. Alfian Zainuddin, MKM						
Mata Kuliah Syarat		Tidak ada						
Minggu Ke-	Sub- CPMK	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk Penilaian	Bentuk, metode pembelajaran, dan penugasan (estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka/Sumber Belajar)	Bobot Penilaian (%)	Dosen Pengampu
				Luring	Daring			
	Menerapkan konsep integritas akademik secara umum dan	1. Mampu mengikuti perkuliahan	1. Sesuai peraturan akademik jika kehadiran <80%		Pertemuan daring via Zoom atau	Kontrak perkuliahan dan aturan dalam		Koordinator MK:

I	konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;	minimal 80% kehadiran 2. Mampu mengerjakan penugasan dengan penuh tanggung jawab 3. Mampu mengerjakan tugas tanpa melakukan berbagai tindakan plagiarisme (termasuk <i>copy-paste</i>)	maka tidak berhak mengikuti ujian akhir; 2. Tidak mengerjakan/ mengumpulkan tugas maka tidak ada nilai untuk materi terkait; 3. Melakukan tindak plagiarisme, maka tidak ada nilai pada tugas/ materi terkait.		platform lainnya (TM: 1 x 50')	pembuatan tugas a. Jadwal kegiatan b. Teknis pelaksanaan kegiatan c. Referensi dan media pembelajaran d. Penugasan dan penilaian		Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS.
---	---	---	--	--	-----------------------------------	---	--	--------------------------------

	Menjabarkan konsep dasar statistik dalam Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep dasar biostatistika 2. Mampu menjelaskan peran biostatistika dalam mendesain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data 	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi <p>Diskusi dan tanya jawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan 2. Mengerjakan tugas <p>[BT + BM: (1+1) x (1 x 60')]</p>	<p>Presentasi dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 1 x 50'</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences (p. 1 - 34). 2. Yan F, Robert M, Li Y. (2017). Statistical methods and common problems in medical or biomedical science 	5	Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS.

						research (p. 1 – 7).		
II	Menentukan populasi dan sampel penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep dasar populasi dan sampel 2. Mampu menjelaskan tipe-tipe sampel 3. Mampu menjelaskan dasar penarikan sampel 	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan 2. Mengerjakan tugas yang ada pada SIKOLA 	Presentasi dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya) TM: 2 x 50'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences (p. 13 - 26). 2. Referensi lain dari Dosen Pengampu 	5	Dr. dr. Andi Alfian Zainuddin, MKM

		<ul style="list-style-type: none"> i. Alasan pengambilan sampel ii. Sampel probabilitas vs non-probabilitas iii. Teknik pengambilan sampel iv. Jumlah sampel untuk estimasi proporsi v. Jumlah sampel untuk uji hipotesis 	5. Diskusi dan tanya jawab	[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]				
		4. Mampu mengaplikasikan						

		metode <i>sampling</i> pada penelitian						
III	Membandingkan dan mengaplikasikan statistik parametrik dan non-parametrik pada analisis data penelitian	<p>1. Mampu menjelaskan konsep dasar, karakteristik, keunggulan, kelemahan, aplikasi, dan jenis-jenis uji statistic parametrik pada penelitian</p> <p>2. Mampu menjelaskan konsep dasar, karakteristik, keunggulan, kelemahan,</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab 	<p>1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan</p> <p>2. Mengerjakan tugas yang ada pada SIKOLA</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>Referensi dari Dosen Pengampu</p>	5	<p>Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS.</p>

		aplikasi, dan jenis-jenis uji statistik non-parametrik pada penelitian						
IV	Menentukan uji hipotesis yang tepat untuk penelitian	<p>1. Mampu menjelaskan statistik deskriptif analisis bivariat dan multivariat</p> <p>2. Mampu memahami alur berpikir yang benar dalam menentukan uji hipotesis yang sesuai untuk analisis bivariat</p> <p>3. Mampu memahami alur</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <p>5. Tugas baca</p> <p>6. Tugas tertulis</p> <p>7. Presentasi</p> <p>5. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan</p> <p>2. Mengerjakan tugas yang ada pada SIKOLA</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>Dahlan MS. (2015). Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskripsi, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit</p>	5	<p>Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS.</p>

		berpikir yang benar dalam menentukan uji hipotesis yang sesuai untuk analisis multivariat 6. Mampu menentukan secara tepat nilai probabilitas dan interval kepercayaan				Salemba Medika. 5. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences (p. 95 - 116).		
V	Mampu mengaplikasikan statistik deskriptif pada data penelitian	1. Mampu melakukan peng-input-an data pada program SPSS 2. Mampu melakukan perubahan data	Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi	1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan 2. Mengerjakan tugas	Kuliah, hands-on SPSS, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform	1. Program SPSS 2. Dahlan MS. (2015). Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskripsi,	5	Dr. dr. Andi Alfian Zainuddin, MKM

		<p>dari satu skala ke skala lain</p> <p>3. Mampu membuat deskripsi variabel kategorik</p> <p>4. Mampu membuat deskripsi variabel numerik</p> <p>5. Mampu menentukan suatu data mempunyai distribusi yang normal atau tidak</p> <p>6. Mampu melakukan transformasi data untuk menormalkan data yang</p>	<p>Bentuk non-test:</p> <p>1. Tugas baca</p> <p>2. Tugas tertulis</p> <p>3. Presentasi</p> <p>1. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>yang ada pada SIKOLA</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.</p> <p>3. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences: p. 27 - 34; p. 63 – 78;</p>		
--	--	--	--	---	---	---	--	--

		distribusi tidak normal						
VI - VII	Mampu mengaplikasikan uji hipotesis komparatif variable numerik (dua kelompok dan lebih dari dua kelompok)	<p>1. Mampu mengaplikasikan pada program SPSS:</p> <p>a. Uji T tidak berpasangan</p> <p>b. Uji T berpasangan</p> <p>c. Uji Mann-Whitney</p> <p>d. Uji Wilcoxon</p> <p>e. One way ANOVA</p> <p>f. Uji Kruskal-Wallis</p> <p>g. Uji repeated ANOVA</p> <p>h. Uji Friedman</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <p>1. Tugas baca</p> <p>2. Tugas tertulis</p> <p>3. Presentasi</p> <p>4. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan</p> <p>2. Mengerjakan tugas yang ada pada SIKOLA</p> <p>[BT + BM: (1+1) x (2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, hands-on SPSS, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>1. Program SPSS</p> <p>2. Dahlan MS. (2015). Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskripsi, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.</p>	10	Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS.

		2. Mampu mengaplikasikan cara melaporkan hasil masing-masing uji statistic di atas dengan benar				3. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences.		
VIII - IX	Mampu mengaplikasikan uji hipotesis variabel kategorik (berpasangan dan tidak berpasangan)	1. Mampu mengaplikasikan pada program SPSS: a. Uji Chi-Square b. Uji Fisher c. Uji Kolmogorov-Smirnov d. Uji hipotesis komparatif	Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi Bentuk non-test: 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi	1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan 2. Mengerjakan tugas yang ada pada SIKOLA	Kuliah, hands-on SPSS, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya) TM: 2 x 50'	1. Program SPSS 2. Dahlan MS. (2015). Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskripsi, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan	10	Dr. dr. Andi Alfian Zainuddin, MKM

		<p>kategorik tidak berpasangan selain tabel 2x2 dan 2xK</p> <p>e. Uji Mcnemar hipotesis komparatif kategorik berpasangan prinsip 2x2</p> <p>f. Uji marginal homogeneitas hipotesis komparatif kategorik berpasangan prinsip 2x(>2)</p> <p>g. Uji Cochran hipotesis komparatif</p>	4. Diskusi dan tanya jawab	[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]		<p>menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.</p> <p>3. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences.</p> <p>4. Referensi lain dari Dosen Pengampu</p>		
--	--	--	----------------------------	----------------------------	--	--	--	--

		<p>kategorik berpasangan prinsip (>2)x2</p> <p>2. Mampu mengaplikasikan cara melaporkan hasil masing-masing uji statistic di atas dengan benar</p>						
X	Mampu mengaplikasikan uji hipotesis korelatif	<p>1. Mampu mengaplikasikan pada program SPSS:</p> <p>a. Uji korelasi Pearson</p> <p>b. Uji korelasi Spearman</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test: 1. Tugas baca</p>	<p>1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan</p> <p>2. Mengerjakan tugas yang ada</p>	<p>Kuliah, hands-on SPSS, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan</p>	<p>1. Program SPSS</p> <p>2. Dahlan MS. (2015). Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskripsi, bivariat, dan multivariat</p>	5	<p>Dr. dr. Andi Alfian Zainuddin, MKM</p>

		<p>c. Uji korelasi Gamma dan Somer's</p> <p>d. Uji korelasi koefisien kontingensi dan lambda</p> <p>2. Mampu mengaplikasikan cara melaporkan hasil masing-masing uji statistic di atas dengan benar</p>	<p>2. Tugas tertulis</p> <p>3. Presentasi</p> <p>4. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>pada SIKOLA</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.</p> <p>3. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences.</p> <p>4. Referensi lain dari Dosen Pengampu</p>		
--	--	---	---	--	---	---	--	--

<p>XI-XII</p>	<p>Melakukan analisis multivariat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan jenis analisis multivariat 2. Mampu menyusun langkah-langkah analisis multivariat 3. Mampu menentukan ukuran kekuatan hubungan rasio odds dan risiko relative 4. Mampu mengaplikasikan analisis regresi logistic 5. Mampu mengaplikasikan 	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas baca 2. Tugas tertulis 3. Presentasi 4. Diskusi dan tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan 2. Mengerjakan tugas yang ada pada SIKOLA <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>Kuliah, hands-on SPSS, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program SPSS 2. Dahlan MS. (2015). Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskripsi, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika. 3. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic 		
----------------------	---------------------------------------	--	---	---	---	--	--	--

		<p>analisis regresi linier</p> <p>6. Mampu menilai syarat regresi linier</p> <p>7. Mampu menentukan rasio odds untuk variable kategorik lebih dari dua kategori</p>				<p>Statistics: a primer for the biomedical sciences.</p> <p>4. Referensi lain dari Dosen Pengampu</p>		
XIII	Melakukan analisis uji diagnostic	<p>1. Mampu memahami karakteristik dan fungsi analisis uji diagnostik</p> <p>2. Mampu melakukan estimasi sensitivitas, spesivitas, nilai</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <p>1. Tugas baca</p>	<p>1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan</p> <p>2. Mengerjakan tugas yang ada</p>	<p>Kuliah, hands-on SPSS, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan</p>	<p>1. Program SPSS dan/ atau program lainnya</p> <p>2. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the</p>	5	dr. Gita Vita Soraya, PhD


		<p>prediksi negatif, nilai prediksi positif</p> <p>3. Mampu menentukan dan menginterpretasi kurva ROC dan AUC</p>	<p>2. Tugas tertulis</p> <p>3. Presentasi</p> <p>4. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>pada SIKOLA</p> <p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>	<p>daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>biomedical sciences. (p. 201 – 216)</p> <p>3. Referensi lain dari Dosen Pengampu</p>		
XIV- XVI	Menyusun <i>systematic review</i> dan <i>meta analysis</i> bidang Ilmu	<p>1. Mampu membandingkan SR dan MA</p> <p>2. Mampu menjelaskan karakteristik, tujuan, dan fungsi penulisan SR/ MA</p> <p>3. Mampu melakukan langkah-langkah</p>	<p>Kriteria penilaian: Ketepatan dan keakuratan dalam membuat tugas dan mempresentasikan materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <p>1. Tugas baca</p> <p>2. Tugas tertulis</p> <p>3. Presentasi</p>	<p>1. Belajar mandiri: membaca referensi yang diberikan</p> <p>2. Mengerjakan tugas yang ada pada SIKOLA</p>	<p>Kuliah, hands-on, presentasi, dan diskusi daring (melalui Zoom atau platform pertemuan daring lainnya)</p> <p>TM: 2 x 50'</p>	<p>1. Tawfik GM, et al. A step by step guide for conducting a systematic review and meta-analysis with simulation data. Tropical Medicine and Health (2019) 47:46.</p>	15	dr. Gita Vita Soraya, PhD

		<p>penyusunan SR/MA:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun pertanyaan penelitian dan memvalidasinya b. Menyusun kriteria c. Menyusun strategi pencarian d. Melakukan pencarian database e. Menyusun protocol dan meregistrasinya 	<p>5. Diskusi dan tanya jawab</p>	<p>[BT + BM: (1+1)x(2 x 60')]</p>		<ol style="list-style-type: none"> 2. Munn Z, et al. What kind of systematic review should I conduct? A proposed typology and guidance for systematic reviewers in the medical and health sciences. BMC Medical Research Methodology (2018) 18:5 3. Mikolajewicz N, Komarova SV. Meta-Analytic 	
--	--	--	-----------------------------------	-----------------------------------	--	--	--

		<p>f. Melakukan skrining judul dan abstrak</p> <p>g. Melakukan skrining full-text</p> <p>h. Melakukan pencarian manual</p> <p>i. Mengekstrak data dan menilai kualitasnya</p> <p>j. Melakukan pengecekan data</p> <p>Menulis manuskrip SR/MA</p>				<p>Methodology for Basic Research: A Practical Guide. Front. Physiol., 27 March 2019. https://doi.org/10.3389/fphys.2019.00203</p> <p>Referensi lain dari Dosen Pengampu</p>		
XVII	Mampu merefleksikan hasil belajar	Mampu menyelesaikan ujian tertulis yang menilai	Ketepatan dan ketuntasan	Belajar mandiri	Ujian tertulis daring	5. -	20	TIM

	MK. Biostatistika	penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran mata kuliah	menjawab soal ujian Bentuk tes: 5. Ujian tulis essay	persiapan ujian	TM: 2 x 50'			
--	----------------------	--	--	-----------------	-------------	--	--	--

1. Dunn JO, Clark VA. (2009). Basic Statistics: a primer for the biomedical sciences (p. 1 - 34).
 2. Yan F, Robert M, Li Y. (2017). Statistical methods and common problems in medical or biomedical science research (p. 1 – 7).
 3. Dahlan MS. (2011). Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskripsi, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
 4. Tawfik GM, et al. A step by step guide for conducting a systematic review and meta-analysis with simulation data. Tropical Medicine and Health (2019) 47:46.
 5. Munn Z, et al. What kind of systematic review should I conduct? A proposed typology and guidance for systematic reviewers in the medical and health sciences. BMC Medical Research Methodology (2018) 18:5
 6. Mikolajewicz N, Komarova SV. Meta-Analytic Methodology for Basic Research: A Practical Guide. Front. Physiol., 27 March 2019.
<https://doi.org/10.3389/fphys.2019.00203>
- Buku teks/ research article/ review article dari berbagai jurnal yang diberikan pengampu

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bedah Onkologi dan Kepala Leher 1	20C04510903	Bedah Dasar		3	2	16-09-2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Salman Ardy Syamsu, SpB(K)Onk		dr. Salman Ardy Syamsu, Sp.B(K)Onk		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	Pengetahuan	3. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.				

		<p>4. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.</p> <p>5. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p>
	Keterampilan Umum	<p>6. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.</p> <p>7. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.</p> <p>8. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>9. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialisik yang berhubungan dengan: Tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher , kanker rongga mulut, dan kanker payudara</p> <p>10. Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan: Tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher , kanker rongga mulut, dan kanker payudara</p>

Keterampi lan Khusus	11. Mampu melakukan prosedur klinis sesuai kewenangannya yang berkaitan dengan surgical approach bedah kepala leher, pemilihan modalitas terapi , nutrisi, paliatif dan nyeri penderita kanker, surgical approach kanker payudara dengan menggunakan prinsip keselamatan pasien, serta keselamatan diri sendiri dan orang lain (<i>universal precaution</i>)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu Bedah Onkologi I 2. Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative kasus pada Ilmu Bedah Onkologi I 3. Mahasiswa mampu melakukan tindakan operatif kasus pada Ilmu Bedah Onkologi I 	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fisiologi hormon tiroid dan paratiroid, Paratiroidisme
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fisiologi Kelenjar Payudara
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hipertiroidisme dan hipotiroidisme serta Hiperparatiroidisme dan Hipoparatiroidisme
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jaringan Limfe kepala dan leher
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Obstruksi jalan nafas bagian atas
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Faktor penyebab dan pathogenesis kanker rongga mulut
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kanker kepala leher
8	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan tentang Surgical Approach bedah kepala dan leher

9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang karsinogenesis, screening dan deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker dan prinsip onkologi bedah
10	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan modalitas bagi penderita kanker
11	Mahasiswa mampu melakukan terapi paliatif, nutrisi dan penanganan nyeri penderita kanker
12	Mahasiswa mampu menjelaskan surgical approach bedah kanker payudara
13	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien tumor jinak payudara
14	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien tumor jinak jaringan lunak
15	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien tumor kulit jinak dan ganas
16	Mahasiswa mampu melakukan interpretasi tanda keganasan pada mammogram
17	Mahasiswa mampu melakukan edukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri
18	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif FNA tumor payudara
19	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif drainase abses payudara
20	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif <i>cutting needle biopsy</i> tumor payudara
21	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif biopsi eksisi atau insisi tumor payudara
22	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara
23	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak
24	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana
25	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien struma nodosa
26	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien higroma leher
27	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien limfadenopati leher

	28	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien penyakit thyroid dan parathyroid non neoplasma
	29	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien problem jalan nafas secara darurat pada penyakit kepala dan leher
	30	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien sialadenitis dan sialolithiasis
	31	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien abses/infiltrate daerah kepala leher
	32	Mahasiswa mampu melakukan interpretasi pemeriksaan imaging (X-ray, USG, CT-Scan, MRI) pada kelainan kepala dan leher
	33	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif intubasi
	34	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif krikotirotomi
	35	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif trakeostomi
	37	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif biopsy terbuka kelenjar getah bening, tumor kepala dan leher termasuk rongga mulut
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah onkologi dan permasalahannya tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher , kanker rongga mulut, dan kanker payudara
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Fisiologi hormon tiroid dan paratiroid, Paratiroidisme
	2	Fisiologi Kelenjar Payudara
	3	Hiperparatiroidisme
	4	Jaringan Limfe kepala dan leher
	5	Obstruksi jalan nafas bagian atas

	6	Faktor penyebab dan pathogenesis kanker rongga mulut
	7	Kanker kepala leher
	8	Surgical Approach bedah kepala dan leher
	9	Karsinogenesis, screening dan deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker dan prinsip onkologi bedah
	10	Modalitas bagi penderita kanker
	11	Paliatif, nutrisi dan penanganan nyeri penderita kanker
	12	Surgical approach bedah kanker payudara
	13	Pengelolaan perioperatif pasien tumor jinak payudara, tumor jinak jaringan lunak, tumor kulit jinak dan ganas, struma nodosa, higroma leher, limfadenopati leher, penyakit thyroid dan parathyroid non neoplasma, problem jalan nafas secara darurat pada penyakit kepala dan leher, sialadenitis dan sialolithiasis, abses/infiltrate daerah kepala leher,
	14	Interpretasi tanda keganasan pada mammogram
	15	Edukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri
		Prosedur operatif FNA tumor payudara, drainase abses payudara, <i>cutting needle biopsy</i> tumor payudara, biopsi eksisi atau insisi tumor payudara, eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara, biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak, eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana, intubasi, krikotirotomi, trakeostomi, biopsy terbuka kelenjar getah bening, tumor kepala dan leher termasuk rongga mulut
	16	Interpretasi pemeriksaan imaging (X-ray, USG, CT-Scan, MRI) pada kelainan kepala dan leher
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong	

	2. Sabiston Textbook of Surgery				
	Pendukung :				
	1. Disease of the breast (Harris) 2. Principles & Practice of Oncology (DeVita) 3. Evidence Based In Oncology (Journal) 4. MD Anderson Surgical Oncology Handbook 5. Protokol PERABOI 2003				
Dosen Pengampu	dr. Salman Ardy Syamsu, Sp.B(K)Onk Prof. Dr. dr. Daniel Sampepajung, Sp.B(K)Onk dr. Haryasena, SpB(K)Onk Dr. dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk dr. Septiman, Sp.B(K)Onk dr. Djonny F. Sambokaraeng, Sp.B(K)Onk dr. John Pieter, Jr, Sp.B(K)Onk dr. Indra, SpB(K)Onk Dr. dr. Prihantono, Sp.B(K)Onk dr. Nilam Smaradhania, Sp.B(K)Onk dr. Elridho Sampepajung, Sp.B(K)Onk				
Mata kuliah prasyarat					
Minggu ke	Sub Cp-MK	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran;		Bobot Penilaian (%)

	(Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)			Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fisiologi hormon tiroid dan paratiroid, Paratiroidisme	Fungsi dan regulasi hormon tiroid, paratiroid, mekanisme paratiroidisme	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	2,7
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fisiologi Kelenjar Payudara	Fungsi kelenjar payudara	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	2,7

	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hiperparatiroidisme	Kondisi peningkatan hormon paratiroidisme	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	2,7
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jaringan Limfe kepala dan leher	Struktur dan fungsi jaringan limfe di kepala dan leher	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus >80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	2,7
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Obstruksi jalan nafas bagian atas	Mekanisme obstruksi jalan napas bagian atas	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	2,7

	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Faktor penyebab dan pathogenesis kanker rongga mulut	Etiologi dan Patomekanisme kanker rongga mulut	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	2,7
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kanker kepala leher	Mekanisme Kanker kepala dan leher	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	2,7
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan tentang Surgical Approach bedah kepala dan leher	Teknik operasi surgical approach bedah kepala dan leher	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	2,7
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang	Mekanisme karsinogenesis,	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah 		Buku 1 Buku 3	2,7

	karsinogenesis, screening dan deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker dan prinsip onkologi bedah	screening dan deteksi dini kanker, penentuan stadium kanker dan prinsip onkologi bedah	<ul style="list-style-type: none"> • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 			
4	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan modalitas bagi penderita kanker	Pemilihan modalitas bagi penderita kanker	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • 		Buku 1 Buku 3	2,7
	Mahasiswa mampu melakukan terapi paliatif, nutrisi dan penanganan nyeri penderita kanker	Pemilihan terapi paliatif, nutrisi dan penanganan nyeri penderita kanker	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • 		Buku 4 Buku 5	2,7
	Mahasiswa mampu menjelaskan surgical approach	Surgical approach bedah kanker payudara	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus > 80 	<ul style="list-style-type: none"> • 		Buku 4 Buku 5	2,7

	bedah kanker payudara						
5	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien	Tumor jinak payudara	<ul style="list-style-type: none"> • Loog book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			2,7
		Tumor jinak jaringan lunak	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 		Buku 1 Buku 3	2,7
		Tumor kulit jinak dan ganas	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 		Buku 4 Buku 5	2,7


		Struma nodosa	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 		Buku 4 Buku 5	2,7
		Higroma leher	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			2,7
		Limfadenopati leher	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			2,7

		Penyakit thyroid dan parathyroid non neoplasma	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			2,7
		Problem jalan nafas secara darurat pada penyakit kepala dan leher	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			2,7
		Sialadenitis dan sialolithiasis	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			2,7

		Abses/infiltrate daerah kepala leher	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			2,7
6	Mahasiswa mampu melakukan interpretasi	Tanda keganasan pada mammogram	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			2,7
7	Mahasiswa mampu melakukan edukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri	Penyuluhan SADARI	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kali 	Mandiri			2,7
8		FNA tumor payudara	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7

Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif		Mandiri ??				
	Drainase abses payudara	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
	<i>Cutting needle biopsy</i> tumor payudara	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
	Biopsi eksisi atau insisi tumor payudara	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
	Eksisi fibroadenoma	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
	Fibrokistik payudara	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
	Biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7

		Eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
		Intubasi	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
		Krikotirotonomi	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
		Trakeostomi	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
		Biopsy terbuka kelenjar getah bening	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7
		Tumor kepala dan leher termasuk rongga mulut	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			2,7

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Onkologi Kepala Leher 2	20C0453020 6	Bedah Lanjut	6	5	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI		
	dr. Indra, SpB(K)Onk		dr. Indra, SpB(K)Onk	Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	Pengetahuan	3. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya. 4. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.				

		5. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
	Keterampilan Umum	<p>6. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.</p> <p>7. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.</p> <p>8. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>9. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialisik yang berhubungan dengan: Tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher , kanker rongga mulut, dan kanker payudara</p> <p>10. Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan: Tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher , kanker rongga mulut, dan kanker payudara</p>

Keterampilan Khusus	<p>11. Mampu melakukan perawatan perioperatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif pada penderita) pada kasus yang terkait dalam Bedah Onkologi 2</p> <p>12. Mampu melakukan tindakan operatif sesuai standar pada kasus yang terkait dalam Bedah Onkologi 2</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Onkologi II	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien tumor ganas payudara
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien basalioma
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien melanoma maligna
4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien karsinoma sel skuamosa
5	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien tumor jinak jaringan lunak
6	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien neoplasma jinak dan ganas kelenjar liur
7	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative neoplasma jinak kulit
8	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative sarcoma jaringan lunak
9	
10	Mahasiswa mampu melakukan operasi drainase abses mamma

	11	Mahasiswa mampu melakukan operasi eksisi luas karsinoma kulit non melanoma
	12	Mahasiswa mampu melakukan operasi eksisi luas melanoma maligna
	13	Mahasiswa mampu melakukan operasi eksisi luas sarcoma jaringan lunak
	14	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative karsinoma rongga mulut
	15	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative limfadenopati di leher dan kepala
	16	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative tumor jinak rongga mulut
	17	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher
	18	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative higroma leher
	19	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative kista brankiogenik
	20	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative kista duktus tiroglosus
	21	Mahasiswa mampu melakukan operasi ekstirpasi kista duktus tiroglosus
	22	Mahasiswa mampu melakukan operasi eksisi kista brankialis
	23	Mahasiswa mampu melakukan operasi eksisi epulis, kista rahang odontogenik, ranula
	24	Mahasiswa mampu melakukan operasi plegmon, abses maksilofacial
	25	Mahasiswa mampu melakukan operasi eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak
	26	Mahasiswa mampu melakukan operasi eksisi higroma colli
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan perioperatif pasien tumor ganas payudara, basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, neoplasma jinak dan ganas kelenjar liur, neoplasma jinak kulit, sarcoma	

	<p>jaringan lunak, karsinoma rongga mulut, limfadenopati di leher dan kepala, tumor jinak rongga mulut, tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher, higroma leher, kista brankiogenik, kista duktus tiroglosus</p> <p>Mata kuliah ini mempelajari tentang prosedur operatif pasien drainase abses mamma, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarcoma jaringan lunak, ekstirpasi kista duktus tiroglosus, eksisi kista brankialis, eksisi epulis, kista rahang odontogenik, ranula, plegmon, abses maksilofacial, eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak, eksisi higroma colli.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	<p>Pengelolaan perioperatif pasien tumor ganas payudara, basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skuamosa, tumor jinak jaringan lunak, neoplasma jinak dan ganas kelenjar liur, neoplasma jinak kulit, sarcoma jaringan lunak, karsinoma rongga mulut, limfadenopati di leher dan kepala, tumor jinak rongga mulut, tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher, higroma leher, kista brankiogenik, kista duktus tiroglosus</p>
	2	<p>Prosedur operatif drainase abses mamma, eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, eksisi luas melanoma maligna, eksisi luas sarcoma jaringan lunak, ekstirpasi kista duktus tiroglosus, eksisi kista brankialis, eksisi epulis, kista rahang odontogenik, ranula, plegmon, abses maksilofacial, eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak, eksisi higroma colli.</p>
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De jong 2. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Disease of the breast (Harris)

	4. Principles & Practice of Oncology (DeVita) 5. Evidence Based in Oncology (Journal) 6. MD Anderson Surgical Oncology Handbook 7. Protokol PERABOI 2003						
Dosen Pengampu	dr. Indra, SpB(K)Onk						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1. Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien	Tumor ganas payudara,	<ul style="list-style-type: none"> • Loog book dan parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

			<ul style="list-style-type: none"> • Lulus: minimal 1 kasus 				
		Basalioma	<ul style="list-style-type: none"> • Loog book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
		Melanoma maligna	<ul style="list-style-type: none"> • Loog book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
		Karsinoma sel skuamosa	<ul style="list-style-type: none"> • Loog book dan parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

		<ul style="list-style-type: none"> • Lulus: minimal 1 kasus 				
	Tumor jinak jaringan lunak	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Neoplasma jinak dan ganas kelenjar liur	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			12,5%
	Neoplasma jinak kulit	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%


			<ul style="list-style-type: none"> • Lulus: minimal 1 kasus 				
		Sarcoma jaringan lunak,	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%
		Karsinoma rongga mulut,	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%
		Limfadenopati di leher dan kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%

			<ul style="list-style-type: none"> • Lulus: minimal 1 kasus 				
		Tumor jinak rongga mulut	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%
		Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%
		Higroma leher	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%

			<ul style="list-style-type: none"> • Lulus: minimal 1 kasus 				
		Kista brankiogenik	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervisi 			12,5%
		Kista duktus tiroglosus	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus: minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dibawah supervise 			12,5%
	2. Mahasiswa mampu melakukan	Drainase abses mamma	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%

	prosedur operasi pasien	Eksisi luas karsinoma kulit non melanoma,	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			12,5%
		Eksisi luas melanoma maligna	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
		Eksisi luas sarcoma jaringan lunak	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
		Ekstirpasi kista duktus tiroglossus	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
		Eksisi kista brankialis	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
		Eksisi epulis,	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%

		Eksisi kista rahang odontogenik	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
		Eksisi ranula	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus: Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 4 Buku 5	12,5%
		Eksisi plegmon	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6	12,5%
		Eksisi abses maksilofacial	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6	12,5%
		Eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak,	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : Mandiri ?? 	<ul style="list-style-type: none"> •Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 7	12,5%
		Eksisi higroma colli.	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> •Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 7	12,5%

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Onkologi dan Kepala Leher 3	20C04540406	Bedah Lanjut II	6	2	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. William Hamdani, SpB(K)Onk		Dr. dr. William Hamdani, SpB(K)Onk		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 				
	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya. 4. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien. 				

		5. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
	Keterampilan Umum	<p>6. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.</p> <p>7. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.</p> <p>8. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>9. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.</p> <p>10. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.</p> <p>11. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>12. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan</p>

	<p>spesialistik yang berhubungan dengan: Tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher , kanker rongga mulut, dan kanker payudara</p> <p>13. Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan: Tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher , kanker rongga mulut, dan kanker payudara</p>
Keterampilan Khusus	<p>14. Mampu melakukan perawatan perioperatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif pada penderita) pada kasus yang terkait dalam Bedah Onkologi 3</p> <p>15. Mampu melakukan tindakan operatif sesuai standar pada kasus yang terkait dalam Bedah Onkologi 3</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Onkologi III	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif neoplasma jinak payudara
2	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative neoplasma jaringan lunak
3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative karsinoma payudara
4	Mahasiswa mampu melakukan operasi mastektomi simple
5	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative tumor parotis
6	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative karsinoma tiroid
7	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative struma


	8	Mahasiswa mampu melakukan operasi ismolobektomi
	9	Mahasiswa mampu melakukan operasi parotidektomi
	10	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien karsinoma tiroid
	11	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien karsinoma rongga mulut
	12	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien tumor ganas jaringan lunak
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah onkologi dan permasalahannya tiroid, paratiroid, kelenjar getah bening, kanker kepala dan leher, kanker rongga mulut, dan kanker payudara	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Pengelolaan perioperatif pasien neoplasma jinak payudara, neoplasma jaringan lunak, karsinoma payudara, tumor parotis, karsinoma tiroid, struma, karsinoma tiroid, karsinoma rongga mulut, tumor ganas jaringan lunak
	2	Prosedur operatif mastektomi simple, ismolobektomi, parotidektomi
Pustaka	Utama :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery 	
	Pendukung :	
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Disease of the breast (Harris) 4. Principles & Practice of Oncology (DeVita) 5. Evidence Based In Oncology (Journal) 6. MD Anderson Surgical Oncology Handbook 	

	7. Protokol PERABOI 2003						
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. William Hamdani, SpB(K)Onk 2. Prof. Dr. dr. Daniel Sampepajung, SpB(K)Onk 3. dr. Haryasena, SpB(K)Onk 4. dr. Septiman, SpB(K)Onk 5. dr. Djonny F. Sambokaraeng, SpB(K)Onk 6. dr. John Pieter, Jr, SpB(K)Onk 7. dr. Salman Ardy Syamsu, SpB(K)Onk 8. dr. Indra, SpB(K)Onk 9. Dr. dr. Prihantono, SpB(K)Onk 10. dr. Nilam Smaradhania, SpB(K)Onk 11. dr. Elridho Sampepajung, SpB(K)Onk 						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Onkologi II						
Minggu ke	Sub Cp-MK z (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1		3	4	5	6	7	8

1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif	Neoplasma jinak payudara	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1
		Neoplasma jaringan lunak	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1
		Karsinoma payudara	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1

		Tumor parotis	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1
		Karsinoma tiroid	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1
		Struma,	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1

		Karsinoma rongga mulut,	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1
		Tumor ganas jaringan lunak	<ul style="list-style-type: none"> • Log book dan parade kasus • Lulus : minimal 1 kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri di bawah supervisi 		Buku 1 Buku 2	9,1
2	Mahasiswa mampu melakukan operasi	Mastektomi simple	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	9,1
		Ismolobektomi	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	9,1
		Parotidektomi	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Lulus : ?? 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 3	9,1

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				KodeDokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):		SEMESTER	TglPenyusunan
Bedah Anak I	20C04510503	Bedah Dasar		3	2	16-09-2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr.Ahmadwirawan, Sp.B(K)BA		dr.Ahmadwirawan, Sp.B(K)BA		Dr. dr. Prihantono, M.Kes, Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	S1	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.			
		S2	2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	Pengetahuan	P1	1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.			

		P2	2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
		P3	3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
	Keterampilan Umum	K1	1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.
		K2	2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
		K3	3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
		K4	4. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialistik yang berhubungan dengan : respon endokrin dan

		K5	<p>metabolic, pengelolaan cairan dan elektrolit, nutrisi, pencegahan hipotermia, permasalahan hematologi, pernafasan, kardiovaskuler pada pembedahan anak, Infeksi bedah pada bayi dan neonates, kelainan kongenital pada traktus urinarius.</p> <p>5. Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan : respon endokrin dan metabolic, pengelolaan cairan dan elektrolit, nutrisi, pencegahan hipotermia, permasalahan hematologi, pernafasan, kardiovaskuler pada pembedahan anak, Infeksi bedah pada bayi dan neonates, kelainan kongenital pada traktus urinarius.</p>
Keterampilan Khusus		KK1	1. Mampu melakukan prosedur klinis sesuai kewenangannya yang berkaitan dengan surgical approach bedah pediatri, pemilihan modalitas terapi berupa, nutrisi, paliatif dan nyeri pada kasus bedah anak, berupa appendectomy, drainase abscess, sirkumsisi, ligase tinggi hidrokkel, businasi, dan vena sectie dengan menggunakan prinsip keselamatan pasien, serta keselamatan diri sendiri dan orang lain (<i>universal precaution</i>)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Anak I			
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perioperative care (respon endokrin dan metabolic, pengelolaan cairan dan elektrolit, infeksi, nutrisi, pencegahan hipotermi, permasalahan hematologic, pernafasan, kardiovaskuler)		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Diagnostik perinatal dan pembedahan intrauterine		

	3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan kongenital traktus urinarius
	4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative terhadap appendicitis akut
	5	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative terhadap Kelainan Kongenital (malformasi anorectal, hirschsprung disease, stenosis pylorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esophagus, omphalocele, gastroschisis)
	6	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative terhadap hydrocele dan hernia
	7	Mahasiswa mampu melakukan penegakkan diagnosis dan indikasi pembedahan pada malrotasi, atresia intestinal, enterocolitis necroticans, ileus meconium
	8	Mahasiswa mampu melakukan penegakkan diagnosis dan indikasi pembedahan pada hernia diaphragmatica,
	9	Mahasiswa mampu melakukan penegakkan diagnosis dan indikasi pembedahan pada ekstrofi buli, undescensus testicularum, dan hipospadia
	10	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif insisi abscess kulit
	11	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif vena seksi
	12	Mahasiswa mampu melakukan prosedur businasi
	13	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif appendectomy
	14	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif hernia inguinal
	15	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif ligase tinggi hidrokel
	16	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif sirkumsisi

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang deteksi kelainan kongenital, pengelolaan perioperative pasien, prosedur operatif pasien,	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	pengelolaan perioperative terhadap Kelainan Kongenital (malformasi anorectal, hirschsprung disease, stenosis pylorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esophagus, omphalocele, gastroschizis)
	2	pengelolaan perioperative terhadap hydrocele dan hernia
	3	Hernia diafragmatika
	4	Ekstrofi buli, undescensus testiculorum, hipospadia
	5	malrotasi, atresia intestinal, enterocolitis necroticans, ileus meconium
	6	hernia diaphragmatica,
	7	Prosedur operatif
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia Wim De Jong 2. Grossfeld Pediatric Surgery 3. Ashcraft principles of Pediatric surgery
	Pendukung	
		4. Sabiston Textbook of Surgery

DosenPengam pu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. dr. Farid Nur Mantu, Sp.B(K)BA 2. dr. Ahmadwirawan, Sp.B,Sp.BA 3. Dr. dr. Nita Mariana, M.Kes, Sp.BA 4. dr Tommy Rubiyanto Habar, Sp.B, Sp.BA 5. dr. Sulmiati, Sp.BA 						
Mata kuliahprasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	perioperative care (respon endokrin dan metabolic, pengelolaan cairan dan elektrolit, infeksi, nutrisi,	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Respon endokrin dan metabolic pada 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	6.25%

	<p> Pencegahan hipotermi, permasalahan hematologic, pernafasan, kardiovaskuler)</p>	<p> pembedahan anak</p>					
	<p> Diagnostik perinatal dan pembedahan intrauterine</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Pengetahuan tentang Pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan anak 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Essay • 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		<p> Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	<p> 6.25%</p>
	<p> kelainan kongenital traktus urinarius</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan kelainan kongenital traktus urinarius 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		<p> Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	<p> 6.25%</p>

	<p>pengelolaan perioperative terhadap appendicitis akut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan perioperative terhadap appendicitis acute 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • parade 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	6.25%
2	<p>pengelolaan perioperative terhadap Kelainan Kongenital (malformasi anorectal, hirschsprung disease, stenosis pylorus hipertrofi, atresia duodenum, atresia ileum, atresia esophagus, omphalocele, gastroschizis)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengelola perioperative terhadap kelainan konenital 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • parade 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	6.25%


<p>pengelolaan perioperative terhadap hydrocele dan hernia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengelola perioperative hydrocele dan hernia 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • parade 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	<p>6.25%</p>
<p>penegakkan diagnosis dan indikasi pembedahan pada malrotasi, atresia intestinal, enterocolitis necroticans, ileus meconium</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan diagnosis pembedahan malrotasi atresia intestinal enterocolitis necroticans, dan ileus meconium 	<ul style="list-style-type: none"> • Bedside teaching • Mini CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	<p>6.25%</p>
<p>penegakkan diagnosis dan indikasi pembedahan pada hernia diaphragmatica,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendiagnosis dan menjelaskan indikasi pembedahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bedside teaching • Mini CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	<p>6.25%</p>

		hernia diafragmatica					
3	penegakkan diagnosis dan indikasi pembedahan pada ekstrofi buli, undescensus testicularum, dan hipospadia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menegakkan diagnosis dan menjelaskan indikasi pembedahan pada ekstrofi buli, undescensus testicularum, dan hipospadia 	Bedside teaching Mini CEX	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	6.25%
	prosedur operatif insisi abscess kulit	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan operasi insisi abscess kulit 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	6.25%

	prosedur operatif vena seksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan operasi vena sectie 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	6.25%
	prosedur businasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan prosedur businasi 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	6.25%
4	prosedur operatif appendectomy	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan operasi appendectomy 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	6.25%

				<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	prosedur operatif hernia inguinal	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan operasi herniotomy inguinal 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	6.25%
	prosedur operatif ligase tinggi hidrokel	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan prosedur operasi ligase tinggi hidrokel 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	6.25%
	prosedur operatif sirkumsisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan operasi hidrocelectomy 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	6.25%

				<ul style="list-style-type: none">• Cooperative learning• Mandiri			
--	--	--	--	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Anak 2	20C04520603	Bedah Lanjut I	3	3	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr.Ahmadwirawan, Sp.B(K)BA		dr.Ahmadwirawan, Sp.B(K)BA		Dr. dr. Prihantono, M.KesSp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
Sikap	S1	3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.				
	S2	4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
Pengetahuan	P1	1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.				
	P2					

		P3	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien. 3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
	Keterampilan Umum	K1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.
		K2	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
		K3	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
		K4	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialistik yang berhubungan dengan : neonatal sepsis, neonatal

		K5	<p>peritonitis, necrotizing enterocolitis, atresia esophagus, sindroma obstruksi letak tinggi (stenosis pylorus hipertrofi), atresia duodenum, stenosis duodenum, pancreas anullare, sindrom obstruktif intestinal letak rendah (intussusepsi, atresia/stenosis jejunoileal, meconium ileus, malrotasi anorectal, penyakit hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus, dan adhesi peritoneal, tumor ginjal, defek dinding abdomen (omphalocele gastrischisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital inguinal (hernia, hidrokel, cryptoscismus dan hipospadia), trauma abdomen</p> <p>5. Mampu melakukan perawatan perioperative dan operatif pada: neonatal sepsis, neonatal peritonitis, necrotizing enterocolitis, atresia esophagus, sindroma obstruksi letak tinggi (stenosis pylorus hipertrofi), atresia duodenum, stenosis duodenum, pancreas anullare, sindrom obstruktif intestinal letak rendah (intussusepsi, atresia/stenosis jejunoileal, meconium ileus, malrotasi anorectal, penyakit hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus, dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omphalocele gastrischisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital inguinal (hernia, hidrokel, cryptoscismus dan hipospadia), trauma abdomen</p>
	Keterampilan Khusus	KK1	Mampu melakukan perawatan perioperative (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan preoperative, intraoperative, dan perawatan postoperative pada penderita
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Anak 2			

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien neonatal sepsis
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien neonatal peritonitis
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien necrotizing enterocolitis
4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien atresia esophagus
5	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien sindroma obstruksi letak tinggi (stenosis pylorus hipertrofi), atresia duodenum, stenosis duodenum, pancreas anullare
6	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien sindrom obstruktif intestinal letak rendah (intussusepsi, atresia/stenosis jejunoileal, meconium ileus, malrotasi anorectal, penyakit hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus, dan adhesi peritoneal
7	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif kolostomi dan penutupan stoma pada neonates
8	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif operasi omfalokel kecil
9	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif gastroschizis (pemasangan silo bag)
10	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif sindroma obstruksi usus letak rendah (malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back), laparotomy dan reduksi invaginasi, atresia ileum, dan kolostomi pada malformasi anorektal
11	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pada sindroma obstruksi letak tinggi (gastrostomy pada atresia esophagus)
12	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pada peritonitis (appendectomy dan reseksi dan anastomosis usus)

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan perioperative pasien, prosedur operatif pasien	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Pengelolaan perioperative pasien
	2	Prosedur operatif
Pustaka	Utama :	
		5. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia Wim De Jong 6. Grossfeld Pediatric Surgery 7. Ashcraft principles of Pediatric surgery
	Pendukung	
		8. Sabiston Textbook of Surgery
Dosen Pengampu	1. Prof. dr. Farid Nur Mantu, Sp.B(K)BA 2. dr. Ahmadwirawan, Sp.B,Sp.BA 3. Dr. dr. Nita Mariana, M.Kes, Sp.BA 4. dr Tommy Rubiyanto Habar, Sp.B, Sp.BA 5. dr. Sulmiati, Sp.BA	

Mata kuliah/prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien neonatal sepsis	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan perioperative pasien sepsis neonatal 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	8.33%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan perioperative pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	8.33%

	perioperative pasien neonatal peritonitis	peritonitis neonatal		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien necrotizing enterocolitis	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan perioperative pasien necrotizing enterocolitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	8.33%
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien atresia esophagus	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengelola perioperative pasien atresia esophagus 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	8.33%
	Mahasiswa mampu melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	8.33%


	<p>pengelolaan perioperative pasien sindroma obstruksi letak tinggi (stenosis pylorus hipertrofi), atresia duodenum, stenosis duodenum, pancreas anullare</p>	<p>perioperative pasien sindroma obstruksi letak tinggi (stenosis pylorus hipertrofi), atresia duodenum, stenosis duodenum, pancreas anullare</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 4	
	<p>Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien sindrom obstruktif intestinal letak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan pengelolaan perioperative pasien sindrom obstruktif intestinal letak rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Parade kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	8.33%

	rendah (intussusepsi, atresia/stenosis jejunoileal, meconium ileus, malrotasi anorectal, penyakit hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus, dan adhesi peritoneal	(intussusepsi, atresia/stenosis jejunoileal, meconium ileus, malrotasi anorectal, penyakit hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus, dan adhesi peritoneal					
3	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif kolostomi dan penutupan stoma pada neonates	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan operasi kolostomi dan penutupan stoma neonatus 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	8.33%

	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif operasi omfalokel kecil	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan operasi omfalokel kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	8.33%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif gastroschisis (pemasangan silo bag)	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan prosedur operasi gastroschisis (pemasangan silo bag) 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	8.33%
4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif sindroma obstruksi usus	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan prosedur operatif sindroma obstruksi usus 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	8.33%

	letak rendah (malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back), laparotomy dan reduksi invaginasi, atresia ileum, dan kolostomi pada malformasi anorektal	letak rendah (malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back), laparotomy dan reduksi invaginasi, atresia ileum, dan kolostomi pada malformasi anorektal		<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pada sindroma obstruksi letak tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan prosedur operasi gastrostomy pada atresia esofagus 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	8.33%

	(gastrostomy pada atresia esophagus)			<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pada peritonitis (appendectomy dan reseksi dan anastomosis usus)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan prosedur operatif pada peritonitis (appendectomy dan reseksi anastomosis usus) 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	8.33%

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Anak 3	20C04540703	Bedah Lanjut I	3	8	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Prof. dr. Farid Nur Mantu, SpB, SpBA		Prof. dr. Farid Nur Mantu, SpB, SpBA		Dr. dr. Prihantono, M.KesSp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
Sikap	S1	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.				
	S2	2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
Pengetahuan	P1	1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.				
	P2	2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.				

		P3	3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
	Keterampilan Umum	K1	1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.
		K2	2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
		K3	3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
		K4	4. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialisasi yang berhubungan dengan : neonatal sepsis, neonatal peritonitis, necrotizing enterocolitis, atresia esophagus, sindroma obstruksi letak tinggi (stenosis pylorus hipertrofi), atresia duodenum, stenosis duodenum, pancreas anullare, sindrom obstruktif intestinal letak rendah (intussusepsi, atresia/stenosis jejunoileal, meconium ileus, malrotasi anorectal, penyakit hirschsprung, volvulus, malrotasi usus

		K5	<p>halus, dan adhesi peritoneal, tumor ginjal, defek dinding abdomen (omphalocele gastrischisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital inguinal (hernia, hidrokkel, cryptoscismus dan hipospadia), trauma abdomen</p> <p>5. Mampu melakukan perawatan perioperative dan operatif pada: neonatal sepsis, neonatal peritonitis, necrotizing enterocolitis, atresia esophagus, sindroma obstruksi letak tinggi (stenosis pylorus hipertrofi), atresia duodenum, stenosis duodenum, pancreas anullare, sindrom obstruktif intestinal letak rendah (intussusepsi, atresia/stenosis jejunoileal, meconium ileus, malrotasi anorectal, penyakit hirschsprung, volvulus, malrotasi usus halus, dan adhesi peritoneal), tumor ginjal, defek dinding abdomen (omphalocele gastrischisis, patent omphalomesenteric duct), kelainan kongenital inguinal (hernia, hidrokkel, cryptoscismus dan hipospadia), trauma abdomen</p>
Keterampilan Khusus	KK1	Mampu melakukan perawatan perioperative (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan preoperative, intraoperative, dan perawatan postoperative pada penderita	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Anak 2			
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			
1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien tumor ginjal		
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien defek dinding abdomen (omphalocele, gastroschisis, dan patent omphalomesenteric duct)		


	3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien kelainan kongenital inguinal (hernia, hidrokel, cryptoscismus dan hipospadia)
	4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien trauma abdomen
	5	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksisi limfangioma
	6	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif splenektomi
	7	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif trauma abdomen
	8	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif polipektomi rektal
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan perioperative pasien, prosedur operatif pasien	
Bahan	1	Pengelolaan perioperative pasien
Kajian/Materi Pembelajaran	2	Prosedur operatif
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia Wim De Jong 2. Grossfeld Pediatric Surgery 3. Ashcraft principles of Pediatric surgery
	Pendukung	

	4. Sabiston Textbook of Surgery						
DosenPengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. dr. Farid Nur Mantu, Sp.B(K)BA 2. dr. Ahmadwirawan, Sp.B,Sp.BA 3. Dr. dr. Nita Mariana, M.Kes, Sp.BA 4. dr Tommy Rubiyanto Habar, Sp.B, Sp.BA 5. dr. Sulmiati, Sp.BA 						
Mata kuliahprasyarat	Bedah Anak II						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan pengelolaan perioperative pasien tumor ginjal 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • parade 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	12.5%

	pasien tumor ginjal			<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien defek dinding abdomen (omphalocele, gastroschisis, dan patent omphalomesenteric duct)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan perioperative pasien defek dinding abdomen (omphalocele, gastroschisis, dan patent omphalomesenteric duct) 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • parade 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	12.5%
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien kelainan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan perioperative pasien kelainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • parade 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	12.5%

	kongenital inguinal (hernia, hidrokkel, cryptoscismus dan hipospadia)	(hernia, hidrokkel, cryptoscismus dan hipospadia)		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative pasien trauma abdomen	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola perioperative pasien trauma abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • parade 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	12.5%
3	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksisi limfangioma	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan prosedur operasi eksisi limfangioma 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Pembacaan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	12.5%

	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif splenektomi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan splenektomi 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Pembacaan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	12.5%
4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif trauma abdomen	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan prosedur operasi trauma abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Pembacaan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	12.5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif polipektomi rektal	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan prosedur operasi trauma abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Pembacaan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	12.5%
				<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Urologi I	20C04510703	Bedah Dasar	3	2	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI		
	dr. M. Asykar A. Palinrungi, SpU		dr. M. Asykar A. Palinrungi, SpU	Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk		
CPL PRODI yang dibebankan pada MK						
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	2. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 3. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah. 4. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.				

		5. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Umum	6. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 8. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	Keterampilan Khusus	9. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah. 10. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based 11. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 12. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 13. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Urologi I		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi dan Fisiologi Traktus Genitourinaria

	2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala dan tanda obstruksi saluran kemih atas dan bawah
	3	Mahasiswa mampu menentukan dan menjelaskan tentang Pemeriksaan Penunjang pada obstruksi dan infeksi saluran kemih atas dan bawah
	4	Mahasiswa mampu menentukan dan melakukan diagnosis dan pemilihan modalitas terapi pada penderita obstruksi dan infeksi saluran kemih atas dan bawah
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komplikasi obstruksi saluran kemih atas dan bawah
	6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala dan tanda kelainan pada genitalia eksterna
	7	Mahasiswa mampu menentukan dan menjelaskan tentang Pemeriksaan Penunjang pada kelainan pada genitalia eksterna
	8	Mahasiswa mampu menentukan dan melakukan pemilihan modalitas terapi pada penderita kelainan pada genitalia eksterna
	9	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan operatif sirkumsisi
	10	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan operatif vasektomi
	11	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan operatif meatotomi
	12	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif orkidopeksi
	13	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif orkidektomi
	14	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif vesicolitotomi
	15	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif urethrolitotomi eksterna
	16	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif sistostomi

	17	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif insisi abses perirenal
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah urologi dan permasalahan obstruksi saluran kemih dan kelainan pada kantung skrotum serta penanganannya	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Anatomi Dan Fisiologi Traktus Genitourinaria
	2	Patofisiologi Obstruksi Saluran Kemih Dan Gagal Ginjal Akut
	3	Batu Ginjal
	4	Batu Ureter
	5	Batu Kandung Kemih
	6	Batu Uretra
	7	Infeksi Saluran Kemih
	8	Pembesaran Prostat Jinak
	9	Hidrokel, Varikokel dan Vasektomi
	10	Epididimoorchitis
	11	Fimosis dan Parafimosis
	12	Hipospadia dan Epispadia
	13	Retensi dan Inkontinensia Urin
	14	Urodinamik
	15	Indikasi dan Interpretasi USG, IVP/RPG, CT Scan, MRI, Urethrogram, Cystogram
Pustaka	Utama :	
		4. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong

	5. Sabiston Textbook of Surgery						
	Pendukung :						
	1. Smith's and Tanago Urology 2. Campbell-Walsh Urology						
Dosen Pengampu	1. dr. Syakri Syahrir, Sp. U. 2. dr. M. Asykar Palinrungi, SpU 3. dr. Khoirul Kholis, SpU 4. D. dr. Syarif Bakri, SpU						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi	Mampu menjelaskan Anatomi dan fisiologi ginjal,	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative 		Buku 1 Buku 2	5,88

	dan Fisiologi Traktus Genitourinaria	ureter, kandung kemih, uretra, genitalia eksterna		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala dan tanda obstruksi saluran kemih atas dan bawah	Mampu menjelaskan Gejala dan tanda obstruksi saluran kemih bagian atas dan bawah	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Essai • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	5,88
	Mahasiswa mampu menentukan dan menjelaskan tentang Pemeriksaan Penunjang pada obstruksi dan infeksi saluran	Mampu menentukan Pemeriksaan Penunjang yang sesuai pada obstruksi dan infeksi saluran kemih atas dan bawah	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	5,88

	kemih atas dan bawah						
	Mahasiswa mampu menentukan dan melakukan pemilihan modalitas terapi pada penderita obstruksi dan infeksi saluran kemih atas dan bawah	Mampu melakukan pemilihan modalitas terapi pada penderita obstruksi dan infeksi saluran kemih atas dan bawah	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	5,88
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komplikasi obstruksi saluran kemih atas dan bawah	mampu menjelaskan tentang komplikasi obstruksi saluran kemih atas dan bawah	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ • Ujian Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88


	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala dan tanda kelainan pada genitalia eksterna	Mampu menjelaskan gejala dan tanda kelainan pada genitalia eksterna	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu menentukan dan menjelaskan tentang Pemeriksaan Penunjang pada kelainan pada genitalia eksterna	Mampu melakukan Pemeriksaan Penunjang pada kelainan pada genitalia eksterna	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu menentukan dan melakukan pemilihan	Mampu menentukan pemilihan modalitas terapi pada penderita	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 2 Buku 3	5,88

	modalitas terapi pada penderita kelainan pada genitalia eksterna	kelainan pada genitalia eksterna		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan operatif sirkusmsisi	Mampu melakukan Pengelolaan perioperatif dan operatif sirkusmsisi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan operatif vasektomi	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan operatif vasektomi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan	Mampu melakukan pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 2 Buku 3	5,88

	pengelolaan perioperatif dan operatif meatotomi	perioperatif dan operatif meatotomi		<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			
4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif orkidopeksi	Mampu melakukan Pengelolaan perioperatif orkidopeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif orkidektomi	Mampu melakukan Pengelolaan perioperatif orkidektomi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan	Mampu melakukan Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 2 Buku 3	5,88

	perioperatif vesicolitotomi	perioperatif vesicolitotomi		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif urethrolitotomi eksterna	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif urethrolitotomi eksterna	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif sistostomi	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif sistostomi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan	Mampu melakukan Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 2 Buku 3	5,88

	perioperatif insisi abses perirenal	perioperatif insisi abses perirenal		<ul style="list-style-type: none">• Cooperative learning• Mandiri			
--	--	--	--	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Urologi II	20C04520403	Bedah Lanjut	6	5	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI		
	Dr. dr. Syarkri Syahrir, SpU		Dr. dr. Syarkri Syahrir, SpU	Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				

	Pengetahuan	<p>2. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>3. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah.</p> <p>4. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.</p> <p>5. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.</p>
	Keterampilan Umum	<p>6. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi</p> <p>7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>8. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;</p>
	Keterampilan Khusus	<p>9. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah.</p> <p>10. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based</p>

	<p>11. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.</p> <p>12. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi.</p> <p>13. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Urologi II	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif orkidopeksi
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif orkidektomi
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif vesicolitotomi
4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif urethrolitotomi eksterna
5	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif sistostomi
6	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif insisi abses perirenal
7	Mahasiswa mampu melakukan interpretasi USG, IVP/RPG, CT Scan, MRI, Urethrogram, Cystogram
8	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur ginjal
9	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur kandung kemih
10	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur urethra
11	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien torsio testis

	12	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien retensi urin
	13	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien striktur urethra
	14	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien Fournier gangrene
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah urologi dan permasalahan trauma dan kegawatdaruratan urologi	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Pengelolaan perioperatif pasien
	2	Ruptur Ginjal
	3	Ruptur kandung kemih
	4	Ruptur Uretra
	5	Torsio Testis
	6	Striktur Uretra
	7	Fournier Gangrene
	8	Interpretasi pemeriksaan penunjang pada kasus trauma dan kegawatdaruratan urologi
	9	Prosedur operatif
Pustaka	Utama :	
		1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De jong 2. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung :	
		3. Smith's and Tanago Urology 4. Campbell-Walsh Urology

Dosen Pengampu	1. dr. Khoirul Kholis, Sp. U 2. Dr. dr. Syakri Syahrir, SpU 3. dr. M. Asykar Palinrungi, SpU 4. D. dr. Syarif Bakri, SpU						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Urologi I						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif orkidopeksi	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif orkidopeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	7,14


1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif orkidektomi	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif orkidektomi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	7,14
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif vesicolitotomi	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif vesicolitotomi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	7,14
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	7,14

	urethrolitotomi eksterna	urethrolitotomi eksterna		<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif sistostomi	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif sistostomi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	7,14
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif insisi abses perirenal	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif dan prosedur operatif insisi abses perirenal	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	7,14
	Mahasiswa mampu melakukan	Mampu melakukan interpretasi USG,	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ • Ujian Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	7,14

	interpretasi USG, IVP/RPG, CT Scan, MRI, Urethrogram, Cystogram	IVP/RPG, CT Scan, MRI, Urethrogram, Cystogram		<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur ginjal	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur ginjal	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	7,14
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur kandung kemih	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur kandung kemih	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	7,14

	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur urethra	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ruptur urethra	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian modul • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	7,14
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien retensi urin	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien retensi urin	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	7,14
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien striktur urethra	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	7,14

4	pasien striktur urethra			<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien Fournier gangrene	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien Fournier gangrene	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	7,14

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Urologi III	20C04540303	Bedah Lanjut II	3	2	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI		
	dr. Khoirul Kholis, SpU		dr. Khoirul Kholis, SpU	Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk		
CPL PRODI yang dibebankan pada MK						
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	2. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 3. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah. 4. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.				

		5. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Umum	6. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 8. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	Keterampilan Khusus	9. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah. 10. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based 11. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 12. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 13. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Urologi I		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1		Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Ginjal

	2	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Kandung Kemih
	3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Karsinoma Prostat
	4	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Penis
	5	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Testis
	6	Mahasiswa mampu melakukan operasi Varikokel Ligasi Tinggi (Palomo)
	7	Mahasiswa mampu melakukan operasi Nefrostomi terbuka
	8	Mahasiswa mampu melakukan operasi nefrektomi
	9	Mahasiswa mampu melakukan operasi repair rupture kandung kemih
	10	Mahasiswa mampu melakukan operasi ureterolithotomi
	11	Mahasiswa mampu melakukan operasi prostatektomi terbuka
	12	Mahasiswa mampu melakukan operasi meatotomi
	13	Mahasiswa mampu melakukan operasi sistostomi dan spoor kateter
	14	Mahasiswa mampu melakukan operasi amputasi parsial pada karsinoma penis
	15	Mahasiswa mampu melakukan operasi pyelolitotomi terbuka
	16	Mahasiswa mampu melakukan operasi extended pyelolitotomi (Gil Vernet)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah urologi dan permasalahan tumor urogenital	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Tumor ginjal
	2	Tumor kandung kemih
	3	Karsinoma prostat

	4	Tumor penis			
	5	Tumor testis			
	6	Prosedur operatif			
Pustaka	Utama :				
		1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery			
	Pendukung :				
		3. Smith's and Tanago Urology 4. Campbell-Walsh Urology			
Dosen Pengampu	1. dr. Khoirul Kholis, SpU 2. dr. M. Asykar Palinrunji, SpU 3. Dr. dr. Syakri Syahrir, SpU 4. D. dr. Syarif Bakri, SpU				
Mata kuliah prasyarat	Bedah Urologi 2				
Minggu ke	Sub Cp-MK	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)

	(Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1		3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Ginjal	Mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Ginjal	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Kandung Kemih	Mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Kandung Kemih	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25
	Mahasiswa mampu	Mampu melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 2 Buku 3	6,25


2	melakukan perawatan perioperatif Karsinoma Prostat	perawatan perioperatif Karsinoma Prostat	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Penis	Mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Penis	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	6,25
3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Testis	Mampu melakukan perawatan perioperatif Tumor Testis	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian MCQ • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	6,25
	Mahasiswa mampu melakukan	Mampu melakukan operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 2 Buku 3	6,25

	operasi Varikokel Ligasi Tinggi (Palomo)	Varikokel Ligasi Tinggi (Palomo) secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
4	Mahasiswa mampu melakukan operasi Nefrostomi terbuka	Mampu melakukan operasi Nefrostomi terbuka secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 3	6,25
	Mahasiswa mampu melakukan operasi nefrektomi	Mampu melakukan operasi nefrektomi secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 4 Buku 5	6,25
5	Mahasiswa mampu melakukan	Mampu melakukan operasi repair	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum 		Buku 1 Buku 2	6,25

	operasi repair rupture kandung kemih	rupture kandung kemih secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan operasi ureterolithotomi	Mampu melakukan operasi ureterolithotomi secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25
6	Mahasiswa mampu melakukan operasi prostatektomi terbuka	Mampu melakukan operasi prostatektomi terbuka secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25
	Mahasiswa mampu	Mampu melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2	6,25

	melakukan operasi meatotomi	operasi meatotomi secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 			
7	Mahasiswa mampu melakukan operasi sistostomi dan spoor kateter	Mampu melakukan operasi sistostomi dan spoor kateter secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25
	Mahasiswa mampu melakukan operasi amputasi parsial pada karsinoma penis	Mampu melakukan operasi amputasi parsial pada karsinoma penis secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25

8	Mahasiswa mampu melakukan operasi pyelolitotomi terbuka	Mampu melakukan operasi pyelolitotomi terbuka	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25
	Mahasiswa mampu melakukan operasi extended pyelolitotomi (Gil Vernet)	Mampu melakukan operasi extended pyelolitotomi (Gil Vernet) dengan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian Modul • Ujian Essai • Mini CEX • DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6,25

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Ortopedi I	20C04510203	Bedah Dasar	3	2	Bedah Ortopedi I	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Jufri Latief, SpB, SpOT		dr. Jufri Latief, SpB, SpOT		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				

	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 3. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Ortopedi. 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Ortopedi. 4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah Ortopedi secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Ortopedi. 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Ortopedi yang sesuai dengan evidence-based

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Ortopedi I	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Fraktur Tulang dan Dislokasi
2	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Sindroma Kompartement Akut
3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Tumor Tulang
4	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Melakukan Drainase Abses Tungkai
5	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Melakukan Debridement
6	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Melakukan Fasiotomi tungkai
7	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Pembalutan
8	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Pembidaian
9	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Traksi Kulit dan Tulang
10	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Respon Jaringan Muskuloskeletal terhadap Penyakit dan Trauma
11	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Biomekanik Fraktur
12	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Penyembuhan Tulang
13	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Prinsip Umum Penanganan Fraktur

	14	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Komplikasi Fraktur dan Penanganannya
	15	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Cedera Jaringan Lunak (Otot, Tendon, dan Ligamentum)
	16	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Penyembuhan Jaringan Lunak (Otot, Tendon, dan Ligamentum)
	17	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Rehabilitasi pada Trauma Muskuloskeletal
	18	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Osteomilitis Akut dan Kronis
	19	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Tumor Muskuloskeletal
	20	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Kelainan Kongenital Orthopedi
	21	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Penyakit Degeneratif Orthopedi
	22	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang <i>Surgical Approach</i> Eksremitas Superior dan Eksremitas Inferior
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar ilmu bedah Ortopedi	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Fraktur Tulang dan Dislokasi
	2	Sindroma Kompartement Akut
	3	Tumor Tulang
	4	Drainase Abses Tungkai
	5	Debridement
	6	Fasiotomi tungkai

	7	Pembalutan
	8	Pembidaian
	9	Traksi Kulit dan Tulang
	10	Respon Jaringan Muskuloskeletal terhadap Penyakit dan Trauma
	11	Biomekanik Fraktur
	12	Penyembuhan Tulang
	13	Prinsip Umum Penanganan Fraktur
	14	Komplikasi Fraktur dan Penanganannya
	15	Cedera Jaringan Lunak (Otot, Tendon, dan Ligamentum)
	16	Penyembuhan Jaringan Lunak (Otot, Tendon, dan Ligamentum)
	17	Rehabilitasi pada Trauma Musculoskeletal
	18	Osteomilitis Akut dan Kronis
	19	Tumor Muskuloskeletal
	20	Kelainan Kongenital Orthopedi
	21	Penyakit Degeneratif Orthopedi
	22	<i>Surgical Approach</i> Eksremitas Superior dan Eksremitas Inferior
Pustaka	Utama :	
		6. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 7. Textbook of Disorder and Injury of The Musculoskeletal system (Robert B. Salter)
	Pendukung :	

	8. Pengantar Ilmu Bedah Ortopedi (Chairuddin Rasjad) 9. Buku Ajar Ortopedi dan Fraktur system Apley 10. Campbell Operative Orthopedics						
Dosen Pengampu	1. dr. M. Nasser Mustari, SpOT 2. dr. Jufri Latief, SpB, SpOT 3. dr. Arman Bausat, SpB, SpOT						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Fraktur Tulang dan Dislokasi	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2	4.5

	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Sindroma Kompartement Akut	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Tumor Tulang	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Melakukan Drainase Abses Tungkai	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 2 Buku 3	4.5

2	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Melakukan Debridement	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 2 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Melakukan Fasiotomi tungkai	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 2 Buku 3	4.5
3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Pembalutan	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 2 Buku 3	4.5


	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Pembidaian	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 2 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Traksi Kulit dan Tulang	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 3	4.5
4	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Respon Jaringan Muskuloskeletal terhadap Penyakit dan Trauma	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 4 Buku 5	4.5

	Tentang Biomekanik Fraktur			<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning 			
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Penyembuhan Tulang	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Prinsip Umum Penanganan Fraktur	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Komplikasi	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5

	Fraktur dan Penanganannya						
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Cedera Jaringan Lunak (Otot, Tendon, dan Ligamentum)	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Penyembuhan Jaringan Lunak (Otot, Tendon, dan Ligamentum)	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5

	Rehabilitasi pada Trauma Musculoskeletal			<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning 			
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Osteomilitis Akut dan Kronis	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Tumor Muskuloskeletal	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Kelainan Kongenital Orthopedi	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5

	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Penyakit Degeneratif Orthopedi	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5
	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang <i>Surgical Approach</i> Eksremitas Superior dan Eksremitas Inferior	Menjelaskan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • MCQ/Essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	4.5

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Ortopedi II	20C04521006	Bedah Lanjut I	6		28-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI		
	dr. M. Nasser Mustari, SpOT		dr. M. Nasser Mustari, SpOT	Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 				

		3. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Ortopedi. 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Ortopedi. 4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Ortopedi. 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Ortopedi yang sesuai dengan evidence-based 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Ortopedi II		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		

	1	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Trauma: Fraktur Tertutup dan Terbuka Femur, Cruris, Humerus, Antebrachii, Pelvis, Manus dan Pedis, Klavikula, Fraktur Vertebra, dan Ruptur Tendon, serta <i>Crush Syndroma</i>
	2	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/Kelainan Kongenital: Talipes Equinovarus (<i>Club Foot</i>)
	3	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Degeneratif: Osteoarthritis dan Osteoporosis
	4	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Proses Inflamasi dan Infeksi: Osteomyelitis Akut dan Kronik
	5	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Neoplasma Tulang: Osteosarkoma
	6	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Sindroma Kompartement dan Emboli Lemak pada Fraktur Tulang
	7	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan interpretasi Pemeriksaan Penunjang Diagnosis yang Tepat (<i>Laboratorium dan Imaging</i>) untuk Kelainan Orthopedi: Laboratorium Prabedah, <i>X-ray</i> , <i>CT-Scan</i> , dan <i>MRI</i>
	8	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Pengelolaan Perioperatif: Fraktur Femur, Kruris, Pelvis, Humeri, Antebrachii, Vertebra, dan Osteosarkoma
	9	Prosedur Orthopedi: <ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa Mampu Melakukan Immobilisasi Vertebra Sevikalis

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mahasiswa Mampu Melakukan Splinting (pembidaian) Fraktur Tertutup c. Mahasiswa Mampu Melakukan Reposisi Tertutup pada Fraktur Tulang Panjang d. Mahasiswa Mampu Melakukan Reposisi pada Dislokasi Panggul e. Mahasiswa Mampu Melakukan Pemasangan Traksi (Traksi Kulit dan Tulang) f. Mahasiswa Mampu Melakukan Pemasangan Casts g. Mahasiswa Mampu Melakukan Debridement Patah Tulang Terbuka h. Mahasiswa Mampu Melakukan Melakukan Fasiotomi i. Mahasiswa Mampu Melakukan Melakukan Aspirasi Sendi
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah Ortopedi dan permasalahannya.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Trauma: Fraktur Tertutup dan Terbuka Femur, Cruris, Humerus, Antebrachii, Pelvis, Manus dan Pedis, Klavikula, Fraktur Vertebra, dan Ruptur Tendon, serta <i>Crush Syndroma</i>
	2	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/Kelainan Kongenital: Talipes Equinovarus (<i>Club Foot</i>)
	3	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Degeneratif: Osteoarthrosis dan Osteoporosis
	4	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Proses Inflamasi dan Infeksi: Osteomyelitis Akut dan Kronik
	5	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Neoplasma Tulang: Osteosarkoma

	6	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Sindroma Kompartement dan Emboli Lemak pada Fraktur Tulang
	7	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan interpretasi Pemeriksaan Penunjang Diagnosis yang Tepat (Laboratorium dan <i>Imaging</i>) untuk Kelainan Orthopedi: Laboratorium Prabedah, <i>X-ray</i> , <i>CT-Scan</i> , dan <i>MRI</i>
	8	Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Pengelolaan Perioperatif: Fraktur Femur, Kruris, Pelvis, Humeri, Antebrachii, Vertebra, dan Osteosarkoma
	9	
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Textbook of Disorder and Injury of The Musculoskeletal system (Robert B. Salter)
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengantar Ilmu Bedah Ortopedi (Chairuddin Rasjad) 4. Buku Ajar Ortopedi dan Fraktur system Apley 5. Campbell Operative Orthopedics
Dosen Pengampu		<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Arman Bausat, SpB, SpOT 2. dr. Jufri Latief, SpB, SpOT 3. dr. M. Nasser Mustari, SpOT
Mata kuliah prasyarat		Bedah Orthopedi 2

Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Trauma: Fraktur Tertutup dan Terbuka Femur, Cruris, Humerus, Antebrachii, Pelvis, Manus	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

	dan Pedis, Klavikula, Fraktur Vertebra, dan Ruptur Tendon, serta <i>Crush Syndroma</i>						
1	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/Kelainan Kongenital: Talipes Equinovarus (<i>Club Foot</i>)	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

	Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Degeneratif: Osteoarthritis dan Osteoporosis			<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Proses Inflamasi dan Infeksi: Osteomyelitis Akut dan Kronik	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa Mampu	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2	12,5%

2	Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Neoplasma Tulang: Osteosarkoma			<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 3	
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Sindroma Kompartement dan Emboli	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%


	Lemak pada Fraktur Tulang						
3	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan interpretasi Pemeriksaan Penunjang Diagnosis yang Tepat (Laboratorium dan <i>Imaging</i>) untuk Kelainan Orthopedi: Laboratorium Prabedah, <i>X-ray</i> ,	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%

	<i>CT-Scan, dan MRI</i>						
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pemeriksaan Klinik dan Diagnostik penyakit/ Kelainan Pengelolahan Perioperatif: Fraktur Femur, Kruris, Pelvis, Humeri, Antebrachii, Vertebra, dan Osteosarkoma	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
	Prosedur Orthopedi:	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%

	<p>1. Mahasiswa Mampu Melakukan Immobilisasi Vertebra Servikalis</p> <p>2. Mahasiswa Mampu Melakukan Splinting (pembidaian) Fraktur Tertutup</p> <p>3. Mahasiswa Mampu Melakukan Reposisi Tertutup pada Fraktur Tulang Panjang</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
--	--	--	--	---	--	--	--

	<p>4. Mahasiswa Mampu Melakukan Reposisi pada Dislokasi Panggul</p> <p>5. Mahasiswa Mampu Melakukan Pemasangan Traksi (Traksi Kulit dan Tulang)</p> <p>6. Mahasiswa Mampu Melakukan Pemasangan Casts</p> <p>7. Mahasiswa Mampu Melakukan</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

	Debridement						
	Patah Tulang						
	Terbuka						
	8. Mahasiswa						
	Mampu						
	Melakukan						
	Melakukan						
	Fasiotomi						
	9. Mahasiswa						
	Mampu						
	Melakukan						
	Melakukan						
	Aspirasi Sendi						

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Ortopedi III	20C04530406	Bedah Lanjut II	6		Bedah Ortopedi III	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Arman Bausat, SpB, SpOT		dr. Arman Bausat, SpB, SpOT		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Keterampilan Umum	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi				

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 3. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Ortopedi. 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Ortopedi. 4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Ortopedi. 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Ortopedi yang sesuai dengan evidence-based 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		

Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Ortopedi III	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Tumor Jinak Tulang
2	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Patah Tulang Terbuka
3	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Kompresi Vertebra
4	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Klavikula
5	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Humerus
6	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Suprakondiler Humeri
7	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Dislokasi Siku Akut
8	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Dislokasi Bahu Akut
9	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Dislokasi Panggul Akut
10	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Antebrachii
11	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Olekrenon
12	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Colles
13	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Femur
14	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Patella
15	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Kruris
16	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Pelvis
17	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Ruptur Tendon

	18	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif Penanganan Fraktur Terbuka dan Tertutup Tulang Panjang (Konservatif, Operatif)
	19	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif dan Penanganan Non-Operatif Dislokasi Akut
	20	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif Amputasi Ekstremitas dan Rehabilitasi
	21	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif dan Penanganan Non-Operatif Congenital Talipes Equino Varus (<i>Clubbed Foot</i>)
	22	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif Penanganan Emergency Fraktur Pelvis (<i>Inseri C-Clamp</i>)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan perioperative pasien, prosedur Operatif pasien Ortopedi yang menjadi kompetensi dasar Bedah Umum	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Tumor Jinak Tulang
	2	Patah Tulang Terbuka
	3	Fraktur Kompresi Vertebra
	4	Fraktur Klavikula
	5	Fraktur Humerus
	6	Fraktur Suprakondiler Humeri
	7	Dislokasi Siku Akut
	8	Dislokasi Bahu Akut
	9	Dislokasi Panggul Akut

	10	Fraktur Antebrachii
	11	Fraktur Olekrenon
	12	Fraktur Colles
	13	Fraktur Femur
	14	Fraktur Patella
	15	Fraktur Kruris
	16	Fraktur Pelvis
	17	Ruptur Tendon
	18	Penanganan Fraktur Terbuka dan Tertutup Tulang Panjang (Konservatif, Operatif)
	19	Penanganan Non-Operatif Dislokasi Akut
	20	Amputasi Ekstremitas dan Rehabilitasi
	21	Penanganan Non-Operatif Congenital Talipes Equino Varus (<i>Clubbed Foot</i>)
	22	Penanganan Emergency Fraktur Pelvis (<i>Inseri C-Clamp</i>)
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Textbook of Disorder and Injury of The Musculoskeletal system (Robert B. Salter)
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Bedah Ortopedi (Chairuddin Rasjad) 2. Buku Ajar Ortopedi dan Fraktur system Apley

	3. Campbell Operative Orthopedics						
Dosen Pengampu	1. dr. Jufri Latief, SpB, SpOT 2. dr. Arman Bausat, SpB, SpOT 3. dr. Nasser Mustari, SpOT						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Orthopedi 2						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1		3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Tumor Jinak Tulang	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> OSCE Penilaian 360 Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Praktikum Cooperative learning Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85

Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Patah Tulang Terbuka	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Kompresi Vertebra	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85

	Penderita Fraktur Klavikula			<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
2	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Humerus	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Suprakondiler Humeri	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2.85

	Perioperatif pada Penderita Dislokasi Siku Akut		<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 5	
3	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Dislokasi Bahu Akut	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Dislokasi Panggul Akut	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85


	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Antebrachii	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Olekrenon	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
4	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Colles	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85

Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Femur	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Patella	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Kruris	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85

5	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Fraktur Pelvis	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
	Mahasiswa Mampu Melakukan Perawatan Perioperatif pada Penderita Ruptur Tendon	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif Penanganan Fraktur Terbuka	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85

	dan Tertutup Tulang Panjang (Konservatif, Operatif)						
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif dan Penanganan Non-Operatif Dislokasi Akut	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
6	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif Amputasi Ekstremitas dan Rehabilitasi	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85

	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif dan Penanganan Non- Operatif Congenital Talipes Equino Varus (<i>Clubbed Foot</i>)	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85
	Mahasiswa Mampu Melakukan Pengelolaan Operatif Penanganan Emergency Fraktur Pelvis (<i>Inseri C-Clamp</i>)	Sesuai standard	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Penilaian 360 • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5	2.85

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE 20C04520103	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Saraf I		Bedah Dasar	3	2	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, SpBS(K)		Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, SpBS(K)		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					

Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan.	
	Pengetahuan	P1	Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar, serta mengembangkan hasil hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.	
		P2	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit bedah saraf.	
	Keterampilan Umum	KU 1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi.	
			KU 2	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan agumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
			KU 3	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
	Keterampilan Khusus	KK 1	Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah saraf.	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Saraf I			
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			

	1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang patofisiologi dan penanganan peningkatan tekanan intrakranial
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perubahan patofisiologi pada lesi saraf perifer
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan kesadaran
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang patofisiologi dan penanganan cedera otak
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural
	6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip dasar penanganan fraktur depress
	7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang patofisiologi dan diagnosis hidrosefalus
	8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan kongenital bedah saraf
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah saraf dan permasalahan tekanan intrakranial, cedera otak, hematoma epidural, lesi saraf perifer, fraktur depres, hidrosefalus dan kelainan kongenital lainnya	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Patofisiologi dan penanganan peningkatan tekanan intrakranial
	2	Perubahan patofisiologi pada lesi saraf perifer
	3	Penyembuhan jaringan pada lesi saraf perifer
	4	Prinsip dasar reparasi saraf perifer
	5	Patofisiologi dan penanganan trauma kepala
	6	Pemeriksaan neurologic dan monitoring neurologic di ICU
	7	Skoring gangguan kesadaran serta implikasinya
	8	Patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural
	9	Prinsip dasar penanganan fraktur depresi

	10	Patofisiologi dan diagnosis hidrocefalus
	11	Kelainan kongenital bedah saraf
	12	Mati batang otak
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Handbook of Neurosurgery Greenberg Edisi VII
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Neurological Surgery (Youmans & Winn) 2. Operative Neurosurgical Techniques (Schmidek & Sweet) 3. Evidence Based In Neurosurgery (Journal) 4. Guideline in Management of Traumatic Brain Injury (FAKULTAS KEDOKTERAN UNAIR)
Dosen Pengampu		<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof.Dr.dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS (K) 2. Dr.dr. Djoko Widodo, Sp.BS (K) 3. Dr.dr. Nasrullah Mustamir, Sp.BS (K) 4. Dr.dr. Willy Adimartha, Sp.BS (K) 5. dr. Andi Ihwan, Sp.BS 6. dr. Wahyudi, Sp.BS 7. dr. Mayor Rizha Anshor Nasution, Sp.BS
Mata kuliah prasyarat		

Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang patofisiologi dan penanganan peningkatan tekanan intrakranial	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dengan benar tentang patofisiologi dan penagana peningkatan tekanan intracranial 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Lembar tugas MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Collaborative Cooperative learning Mandiri 		Buku 1 Buku 2	35
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perubahan patofologi pada lesi saraf perifer	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dengan benar tentang perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Lembar tugas MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Collaborative Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2	35

		patofisiologi pada lesi saraf perifer		<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyembuhan jaringan pada lesi saraf perifer	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang penyembuhan jaringan pada lesi saraf perifer 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Kuis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	30
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip dasar reparasi saraf perifer	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang prinsip dasar reparasi saraf perifer 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Kuis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	30

	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Patofisiologi dan penanganan trauma kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang atofisiologi dan penanganan trauma kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	40
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pemeriksaan neurologic dan monitoring neurologic di ICU	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang pemeriksaan neurologic dan monitoring neurologic di ICU 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	30
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Skoring gangguan kesadaran serta implikasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang skoring gangguan kesadaran serta implikasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Kuis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	30

	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Kuis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 2 Buku 3	35
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Prinsip dasar penanganan fraktur depres	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang prinsip dasar penanganan fraktur depress 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 3	35
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Patofisiologi dan diagnosis hidrocefalus	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang patofisiologi dan diagnosis hidrocefalus 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 3	35

	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kelainan kongenital bedah saraf	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang kelainan kongenital bedah saraf 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 4 Buku 5	35
	Mahasiswa mampu menjelaskan Mati batang otak	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan benar tentang mati batang otak 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 4 Buku 5	30



Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Bedah	
Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bedah Saraf II	20C04520903	Bedah Dasar	3	2	28-09-2019

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI
	DR. dr Willy Adimartha, Sp.BS (K)	DR. dr Willy Adimartha, Sp.BS (K)	DR. dr. Prihantono, Sp.B K (Onk)

CPL PRODI yang dibebankan pada MK			
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	S.1.	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan.
	Pengetahuan	P.1.	Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
		P.2.	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah.
		P.3.	Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.

		P.4	Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
Keterampilan Umum	K.1.	Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya.	
	K.2.	Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.	
	K.3.	Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.	
	K.4.	Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialistik yang berhubungan dengan: cedera kepala, korda spinalis, meningokel, hidrosefalus, tumor otak, tumor mielum, hernia nucleus pulposus.	
	K.5.	Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan: cedera kepala, korda spinalis, meningokel, hidrosefalus, tumor otak, tumor mielum, hernia nucleus pulposus.	
Keterampilan Khusus	KK.1.	Mampu melakukan prosedur klinis pembedahan reparasi laserasi kulit kepala	
	KK.2.	Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah saraf.	

	KK.3.	Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah saraf yang sesuai dengan evidence-based
	KK.4.	Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Saraf II		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1		Mahasiswa mampu melakukan interpretasi, diagnosis dan perawatan cedera otak
2		Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi dan patomekanisme korda spinalis
3		Mahasiswa mampu menjelaskan tentang interpretasi, diagnosis dan perawatan korda spinalis
4		Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi dan patomekanisme meninges
5		Mahasiswa mampu melakukan interpretasi, diagnosis dan perawatan meninges
6		Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi dan patomekanisme hidrosefalus
7		Mahasiswa mampu melakukan interpretasi, diagnosis dan perawatan hidrosefalus
8		Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi dan patomekanisme, tumor otak
9		Mahasiswa mampu melakukan interpretasi, diagnosis dan perawatan tumor otak
10		Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi dan patomekanisme tumor mielum
11		Mahasiswa mampu melakukan interpretasi, diagnosis dan perawatan tumor mielum
12		Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi dan patomekanisme hernia nucleus pulposus
13		Mahasiswa mampu melakukan interpretasi, diagnosis dan perawatan hernia nucleus pulposus

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah saraf II dan permasalahannya cedera kepala, korda spinalis, meningokel, hidrosefalus, tumor otak, tumor mielum, hernia nucleus pulposus.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Cedera Otak
	2	Corde Spinalis
	3	Meningokel
	4	Hidrosefalus
	5	Tumor Otak
	6	Tumor Mielum
	7	Hernia Nukleus Pulposus
Pustaka	Utama :	
		3. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong
		4. Neurological Surgery (Youmans & Winn)
	Pendukung :	
	3. Greenberg handbook of Neurosurgery	
	4. Ne hernia nucleus pulposus urological Surgery (Youmans & Winn)	
	5. Operative Neurosurgical Techniques (Schmidek & Sweet)	
	6. Evidence Based In Neurosurgery (Journal)	
	7. Guideline in Management of Traumatic Brain Injury (FAKULTAS KEDOKTERAN UNAIR)	

Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr.dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS (K) 2. Dr.dr. Djoko Widodo, Sp.BS (K) 3. Dr.dr. Nasrullah Mustamir Sp.BS (K) 4. Dr.dr. Willy Adhimarta, Sp.BS(K) 5. dr. Andi Ihwan, Sp. BS 6. dr. Wahyudi, Sp.BS 7. dr. Riza Anshori Nasution, Sp.BS 						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu melakukan i <ul style="list-style-type: none"> • interpretasi • menegakan diagnosis • perawatan cedera otak 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis dengan tepat • Perawatan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Praktikum • Bedside teaching • Collaborative 		Buku 1 Buku 2	25


		standar cedera otak		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 			
2	Mahasiswa mampu menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme korda spinalis 	Menjelaskan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme korda spinalis 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Ujian essayx 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2	25
	Mahasiswa mampu melakukan <ul style="list-style-type: none"> • interpretasi, • menegakan diagnosis • perawatan korda spinalis 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis dengan tepat • Perawatan sesuai standar korda spinalis 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Bedside teaching • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, 	Menjelaskan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2	

	<ul style="list-style-type: none"> • fisiologi • patomekanisme meningokel 	<ul style="list-style-type: none"> • fisiologi • patomekanisme meningokel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian essay 				
	<p>Mahasiswa mampu melakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • interpretasi, • menegakan diagnosis • perawatan meningokel 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis dengan tepat <p>Perawatan sesuai standar meningokel</p>	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Bedside teaching • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			
3	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme hidrosefalus 	<p>Menjelaskan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi <p>patomekanisme hidrosefalus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Ujian essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p>	25
	<p>Mahasiswa mampu melakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum 			

	<ul style="list-style-type: none"> • interpretasi, • menegakan diagnosis • perawatan hidrosefalus 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan sesuai standar hidricephalus 		<ul style="list-style-type: none"> • Bedside teaching • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			
	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme tumor otak 	<p>Menjelaskan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme tumor otak 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Ujian essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 			
	<p>Mahasiswa mampu melakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • interpretasi, • menegakan diagnosis • perawatan tumor otak 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis dengan tepat • Perawatan sesuai standar tumor otak 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Bedside teaching • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p>

4	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme tumor mielum 	<p>Menjelaskan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme tumor mielum 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Ujian essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p>	<p>25</p>
	<p>Mahasiswa mampu melakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • interpretasi, • menegakan diagnosis • perawatan tumor mielum 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis dengan tepat • Perawatan sesuai standar tumor mielum 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Bedside teaching • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			
	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme hernia nucleus pulposus 	<p>Menjelaskan dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • anatomi, • fisiologi • patomekanisme hernia 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar tugas • Ujian essay 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p>	<p>25</p>

		nukleua pulposus					
	Mahasiswa mampu melakukan <ul style="list-style-type: none"> • interpretasi, • menegakan diagnosis • perawatan hernia nucleus pulposus 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis dengan tepat • Perawatan sesuai standar hernia nucleus pulposus 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Bedside teaching • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 			

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Saraf III	20C04540203	Bedah Lanjut III	3	7	28-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI		
	Dr. dr. Djoko Widodo, Sp.BS (K)		Dr. dr. Djoko Widodo, Sp.BS (K)	Dr. dr. Prihantono, M.Kes, Sp.B (K) Onk		
CPL PRODI yang dibebankan pada MK						
Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan.				
Keterampilan Umum	KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi.				
	KU2	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan agumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.				
	KU3	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.				


	Pengetahuan	P1	Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar, serta mengembangkan hasil hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
		P2	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit bedah saraf.
		P3	Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah saraf.
		P4	Mampu mendemonstrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah saraf secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Khusus	KK1	Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah saraf.
		KK2	Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah saraf yang sesuai dengan evidence-based
		KK3	Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.
		KK4	Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operatif.
		KK5	Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Saraf III		
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif cedera otak	
	2	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif fraktur depres	
3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif hematoma epidural		
4	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif trauma medula spinalis		

	5	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, patomekanisme, interpretasi, dan menegakan diagnosis fraktur basis cranii dengan benar
	6	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif fraktur basis cranii
	7	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif cedera saraf perifer
	8	Mahasiswa mampu melakukan penanganan operatif <i>burr hole</i> hematoma epidural
	9	Mahasiswa mampu melakukan penanganan operatif elevasi fraktur depresi tulang tengkorak
	10	Mahasiswa mampu melakukan penanganan operatif reparasi cedera saraf perifer
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang cedera otak, fraktur depres, hematom epidural, trauma medulla spinalis, fraktur basis cranii, cedera saraf perifer.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Cidera otak
	2	Fraktur depres
	3	Hematom epidural
	4	Trauma medulla spinalis
	5	Fraktur basis cranii
	6	Cidera saraf perifer
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Greenberg Handbook of Neurosurgery	
	Pendukung :	
	3. Neurological Surgery (Youmans & Winn) 4. Evidence Based in Neurosurgery (Journal)	

	5. Guideline in Management of Traumatic Brain Injury (FAKULTAS KEDOKTERAN UNAIR)						
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Willy Adhimarta, Sp.BS (K) 2. Dr. dr. Djoko Widodo, Sp.BS (K) 3. Prof. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS (K) 4. Dr. dr. Nasrullah, SpBS 5. dr. Andi Ihwan, SpBS 6. dr. Wahyudi, SpBS 						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif cedera otak	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan perioperatif cedera otak sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan perioperatif 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1

	perioperatif fraktur depres	fraktur depres sesuai standar					
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif hematom epidural	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan perioperatif hematom epidural sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif trauma medulla spinalis	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan perioperatif trauma medulla spinalis sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1
	Mahasiswa mampu menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> • Anatomi • Fisiologi • Patomekanisme • Interpretasi • Menegakan diagnosis • Tatalaksana fraktur basis cranii 	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosis • Tatalaksana fraktur basis cranii dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Ujian esai 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1

	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif cedera saraf perifer	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan perioperatif cedera saraf perifer sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1
	Mahasiswa mampu melakukan penanganan operatif <i>burr hole</i> hematoma epidural	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan operatif <i>burr hole</i> hematoma epidural sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1
	Mahasiswa mampu melakukan penanganan operatif elevasi fraktur depresi tulang tengkorak	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan operatif elevasi fraktur depresi tulang tengkorak sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1
	Mahasiswa mampu melakukan penanganan operatif reparasi cedera saraf perifer	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan operatif reparasi cedera saraf perifer sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Bed side teaching 		Buku 1-5	11.1

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin			Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran			
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah			
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bedah Toraks Kardiovaskular 1	20C04520203	Bedah Dasar I	3	2	29-09-2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, Sp.B, Sp.BTKV		dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, Sp.B, Sp.BTKV		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk
CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan			
	Pengetahuan	2. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 3. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah 4. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah. 5. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis			

	Keterampilan Umum	6. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas 7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
		8. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	Keterampilan Khusus	9. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah 10. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based 11. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 12. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 13. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Toraks Kardiovaskular I		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi dan patofisiologi sistem kardiovaskular dan sistem respirasi
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis trauma toraks
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Jenis – jenis trauma vascular
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan akses vascular / vena sentral
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang patofisiologi dan penatalaksanaan ulkus diabetes
	6	Mahasiswa mampu mengetahui penyakit vena kronis.
	7	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit arteri perifer
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah Toraks kardiovaskular yang terdiri dari Anatomi dan fisiologi system kardiovaskular dan system respirasi, jenis – jenis trauma toraks dan trauma vascular, akses vascular / vena sentral, patofisiologi dan penatalaksanaan ulkus diabetes serta penyakit – penyakit vena kronis dan arteri perifer.	


	1	Anatomi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular			
	2	Anatomi dan Fisiologi Sistem Respirasi			
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	4	Trauma toraks			
	5	Trauma vascular			
	6	Akses vascular / vena sentral			
	7	Ulkus diabetik			
	9	Penyakit vena kronis			
	10	Penyakit arteri perifer			
	Pustaka	Utama :			
5. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 6. Sabiston Textbook of Surgery					
Pendukung :					
1. Buku Ajar Ilmu Bedah Kardiovaskular (Puruhito) 2. Johns Hopkins Textbook of Cardiothoracic Surgery, Second Edition 3. Rutherford's Vascular Surgery, 2-Volume Set 8th Edition 4. Gibbon's Surgery of the Chest. Fourth Edition					
Dosen Pengampu	dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, Sp. B, Sp. BEDAH THORAKS KARDIOVASKULAR dr. Mulawardi, Sp. B (K) V dr. Jayarasti Kusumanegara, Sp. BEDAH THORAKS KARDIOVASKULAR				
Mata kuliah prasyarat					
Minggu ke	Sub Cp-MK	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)

	(Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi dan patofisiologi sistem kardiovaskular	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Fisiologi dan patofisiologi sistem kardiovaskular dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Kasus Essay test Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri Diskusi Parade Pasien Bedside Teaching Observasi Operasi 		Buku 1 Buku 2	8.33
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem respirasi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Fisiologi dan patofisiologi sistem kardiovaskular dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Kasus Essay test Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri Diskusi Parade Pasien Bedside Teaching Observasi Operasi 		Buku 1 Buku 2	8.33
2	Mahasiswa mampu menjelaskan	Menjelaskan tentang :	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Kasus Essay test 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri 		Buku 2 Buku 3	8.33

	tentang trauma toraks	<ul style="list-style-type: none"> • Pneumotoraks • Hematoraks • Tamponade jantung • Fraktur costae <p>Dengan tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade Pasien • Bedside Teaching • Observasi Operasi 			
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis – jenis trauma vascular	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Mekanisme trauma vascular dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kasus • Essay test • Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Diskusi • Parade Pasien • Bedside Teaching • Observasi Operasi 		Buku 2 Buku 3	8,33
4	Mahasiswa mampu menjelaskan akses vaskular / vena sentral	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Indikasi, tata cara dan komplikasi pemasangan akses vaskular / 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kasus • Essay test • Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Diskusi • Parade Pasien • Bedside Teaching 		Buku 1 Buku 3	8,33

		vena sentral dengan tepat		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Operasi 			
5	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai ulkus diabetik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang Patofisiologi ulkus diabetik dan penatalaksanaan ulkus diabetik dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kasus • Essay test • Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Diskusi • Parade Pasien • Bedside Teaching • Observasi • Operasi 		Buku 4 Buku 5	8,33
6	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit vena kronis	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang Patofisiologi penyakit vena kronis (varises, deep vein thrombosis) dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kasus • Essay test • Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Diskusi • Parade Pasien • Bedside Teaching • Observasi • Operasi 		Buku 4 Buku 5	8,33
7	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit arteri perifer	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang Patofisiologi penyakit arteri 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kasus • Essay test • Oral examination 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Diskusi • Parade Pasien 		Buku 4 Buku 5	8,33

		perifer (acute limb ischemia, chronic limb ischemia) dengan tepat		<ul style="list-style-type: none">• Bedside Teaching• Observasi Operasi			
--	--	--	--	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Thoraks Kardiovaskular 2	20C04530106	Bedah Lanjut I	6	5	26-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Jayarasti Kusumanegara, Sp. B, Sp. BTKV		dr. Jayarasti Kusumanegara, Sp. B, Sp. BTKV		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah. 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.				

		4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya. 2. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas 4. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas 5. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialisik yang berhubungan dengan: trauma tumpul thoraks, luka tusuk thoraks dan thoracoabdominal, trauma trachea-bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, Emergency thoraks non trauma (efusi pleura, empyema dan efusi pericardial), iskemia akut, gangguan vaskuler pada penderita diabetes, kebutuhan akses vaskular, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, dan trauma vaskular. 6. Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan: trauma tumpul thoraks, luka tusuk thoraks dan thoracoabdominal, trauma trachea-bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, Emergency thoraks non trauma (efusi pleura, empyema dan efusi pericardial), iskemia akut,

		gangguan vaskuler pada penderita diabetes, kebutuhan akses vaskular, kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, dan trauma vaskular.
Keterampilan Khusus		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah. 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Thoraks Kardiovaskular II		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien trauma tumpul thoraks
2		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien luka tusuk thoraks
3		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien Emergency thoraks non trauma (efusi pleura,empyema dan efusi pericardial)
4		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien iskemia akut
5		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien gangguan vaskular pada penderita diabetes
6		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien kebutuhan akses vaskular
7		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam
8		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien trauma vaskular
9		Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif fiksasi internal iga (clipping costa)

	10	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif perikardiosintesis
	11	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif embolektomi
	12	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut
	13	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis
	14	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif debridement luka kronik serta luka diabetes
	15	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif <i>stripping varises</i>
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan pasien trauma thoraks, Emergency thoraks non trauma, gangguan vaskular, trauma vaskular, serta pengelolaan perioperatif dan prosedur operatifnya.	
	1	Pemeriksaan dan pengelolaan pada pasien trauma thoraks : patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i> , kontusio paru, dan tamponade jantung.
	2	Pemeriksaan dan pengelolaan pada pasien Emergency thoraks non trauma
	3	Pemeriksaan dan pengelolaan pada luka tusuk dinding thoraks dan thorakoabdominal: pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung.
	4	Pemeriksaan dan pengelolaan pada pasien dengan iskemia akut
	5	Pemeriksaan dan pengelolaan pada pasien dengan gangguan vaskular pada penderita diabetes
	6	Pemeriksaan dan pengelolaan pada pasien dengan kebutuhan akses vaskular
	7	Pemeriksaan dan pengelolaan pada pasien dengan kelainan vena tungkai dan thrombosis vena dalam
	8	Pemeriksaan dan pengelolaan pada pasien dengan trauma vaskular
	9	Prosedur operatif fiksasi internal iga (<i>clipping costa</i>)
	10	Prosedur operatif perikardiosintesis
	11	Prosedur operatif embolektomi
	12	Prosedur operatif amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut

	13	Prosedur operatif pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis					
	14	Prosedur operatif debridement luka kronik serta luka diabetes					
	15	Prosedur operatif <i>stripping varises</i>					
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De jong 2. Sabiston Textbook of Surgery 						
	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Johns Hopkins Textbook of Cardiothoracic Surgery, Second Edition 2. Rutherford's Vascular Surgery, 2-Volume Set 8th Edition 3. Buku ajar ilmu bedah toraks kardiovaskular (Puruhito) 4. Gibbon's Surgery of the Chest. Fourth Edition 						
Dosen Pengampu	dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, Sp.B, Sp.BEDAH THORAKS KARDIOVASKULAR, dr. Mulawardi, Sp.B(K)V, dr. Jayarasti Kusumanegara, Sp.BEDAH THORAKS KARDIOVASKULAR,						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Thoraks Kardiovaskular (Bedah Dasar)						
Minggu ke	Sub CP-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8


1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien trauma thoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien trauma thoraks 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien luka tusuk thoraks dan thoracoabdominal	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien luka tusuk thoraks dan thoracoabdominal 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien Emergency thoraks non trauma (efusi pleura,empyema)	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien Emergency thoraks non 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

	dan efusi pericardial)	trauma (efusi pleura,empyema dan efusi pericardial)					
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien iskemia akut	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien iskemia akut 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien gangguan vaskular pada penderita diabetes	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien gangguan vaskular pada penderita diabetes 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

	kebutuhan akses vascular	dan tata laksana pasien kebutuhan akses vaskular	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 			
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essat Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien trauma vascular	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien trauma vaskular 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%

	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif fiksasi internal iga (clipping costa)	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif fiksasi internal iga (clipping costa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif perikardiosintesis	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif perikardiosintesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif embolektomi	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif embolektomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%

4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif debridement luka kronik serta luka diabetes	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif debridement luka kronik serta luka diabetes 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif <i>stripping varises</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif <i>stripping varises</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Thoraks Kardiovaskular 3	20C04530506	Bedah Lanjut II	6	5	26-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Mulawardi., Sp.B(K)V		dr. Mulawardi., Sp.B(K)V		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah. 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.				

		<p>4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.</p>
	<p>Keterampilan Umum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya. 2. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas 4. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas 5. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialisik yang berhubungan dengan: pengelolaan perawatan perioperative pasien trauma kardiothoraks : trachea – bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, pengelolaan operatif trauma toraks : thorakotomi Emergency, reparasi luka trauma tusuk jantung, pericardial window, pengelolaan perawatan perioperatif pasien vaskular : penyakit pembuluh darah perifer kronik, pengobatan aneurisma, malformasi vascular dan hemangioma (anomaly vascular) dan pengelolaan operatif. 6. Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan: pengelolaan perawatan perioperative pasien trauma kardioraks : trachea – bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, pengelolaan operatif trauma toraks : thorakotomi Emergency, reparasi luka trauma tusuk jantung,

		pericardial window, pengelolaan perawatan perioperative pasien vaskular : penyakit pembuluh darah perifer kronik, pengobatan aneurisma, malformasi vascular dan hemangioma (anomaly vascular) dan pengelolaan operatif.
Keterampilan Khusus		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah. 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif. 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi. 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Thoraks Kardiovaskular III		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien trauma trachea - bronchial
2		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien tumor mediastinum
3		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien karsinoma paru
4		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien tumor dinding dada
5		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien torakotomi Emergency
6		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien yang membutuhkan reparasi luka trauma tusuk jantung
7		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien aneurisma arteri
8		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien malformasi vascular dan hemangioma (Anomali vascular)
9		Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif trauma vascular
10		Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif rekonstruksi vascular perifer

	11	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksplorasi luka leher zona 2
	12	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksisi pseudoaneurisma
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan perawatan perioperative pasien trauma kardiotoraks : trachea – bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada, pengelolaan operatif trauma toraks : thorakotomi Emergency, reparasi luka trauma tusuk jantung, pericardial window, Pengelolaan perioperatif pasien bedah vaskular : penyakit pembuluh darah perifer kronik, pengobatan aneurisma, malformasi vascular dan hemangioma (anomaly vascular) dan pengelolaan operatif pasien bedah vaskular : anastomose arteri, rekonstruksi vaskular perifer, eksplorasi luka leher zona 2, eksisi pseudoaneurisma.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Pengelolaan perioperatif pasien trauma kardiotoraks : trachea – bronchial, tumor mediastinum, karsinoma paru, tumor dinding dada
	2	Prosedur operatif : trauma thoraks : thorakotomi Emergency, reparasi luka trauma tusuk jantung, pericardial window
	3	Pengelolaan perioperatif pasien bedah vaskular : penyakit pembuluh darah perifer kronik, pengobatan aneurisma, malformasi vascular dan hemangioma (anomaly vascular)
	4	Prosedur operatif pasien bedah vaskular : anastomose arteri, rekonstruksi vaskular perifer, eksplorasi luka leher zona 2, eksisi pseudoaneurisma.
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De jong	
	2. Sabiston Textbook of Surgery	
	Pendukung :	
1. Johns Hopkins Textbook of Cardiothoracic Surgery, Second Edition		
2. Rutherford's Vascular Surgery, 2-Volume Set 8th Edition		
3. Buku ajar ilmu bedah toraks kardiovaskular (Puruhito)		


	4. Gibbon's Surgery of the Chest. Fourth Edition						
Dosen Pengampu	dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, Sp.B, Sp.BEDAH THORAKS KARDIOVASKULAR, dr. Mulawardi, Sp.B(K)V, dr. Jayarasti Kusumanegara, Sp.BEDAH THORAKS KARDIOVASKULAR,						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Thoraks Kardiovaskular (Bedah Lanjut I)						
Minggu ke	Sub CP-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien trauma trachea-broncial	<ul style="list-style-type: none"> Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien trauma trachea-broncial 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Essay Test Bedside test Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri Diskusi Parade pasien Bedside Teaching Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan	<ul style="list-style-type: none"> Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Essay Test Bedside test 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri Diskusi Parade pasien 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

	pengelolaan pasien tumor mediastinum	dan tata laksana pasien tumor mediastinum	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 			
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien karsinoma paru	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien karsinoma paru 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien tumor dinding dada	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien tumor dinding dada 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien penyakit pembuluh darah perifer kronik	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%

		pembuluh darah perifer kronik		• Asistensi Operasi			
2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien aneurisma	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien aneurisma 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	12,5%
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien malformasi vaskular dan hemangioma (anomali vaskular)	<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang dan tata laksana pasien malformasi vaskular dan hemangioma (anomali vaskular) 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essat Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Diskusi 		Buku 1 Buku 2	12,5%

	prosedur operatif torakotomi Emergency	torakotomi Emergency	<ul style="list-style-type: none"> • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 4	
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif Reparasi luka trauma tusuk jantung	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif Reparasi luka trauma tusuk jantung 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pericardial window	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif pericardial window 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 1 Buku 2 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif anastomosis arteri	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif anastomosis arteri 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%

4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif rekonstruksi vaskular perifer	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif rekonstruksi vaskular perifer 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksplorasi luka leher zona 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif eksplorasi luka leher zona 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksisi pseudoaneurisma	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif eksisi pseudoaneurisma 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Essay Test • Bedside test • Penilaian DOPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Parade pasien • Bedside Teaching • Asistensi Operasi 		Buku 2 Buku 3 Buku 4	12,5%

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Plastik I	20C0451080 3	Bedah Dasar	3	2	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Fonyy Josh, Sp.BP-RE (K) Bedah Mikro		Dr. dr. Fonyy Josh, Sp.BP-RE (K) Bedah Mikro		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	2. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 3. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah. 4. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.				

		5. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
Keterampilan Umum		6. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas 8. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
Keterampilan Khusus		9. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah plastik I 10. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based 11. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif 12. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi 13. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit Bedah Plastik I dan mampu melakukan tindakan operatif, non operatif, perawatan pasca operatif, penanganan komplikasi dalam bidang Bedah Plastik I (Keloid, Kontraktur, Labioskisis, Selulitis & Abses, Luka Bakar, Skin Graft Sederhana dan Pressure Sore)		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1		Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi dan menegakkan diagnosis Keloid

	2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, topografi, kulit dan jaringan sub kutan, serta menegakkan diagnosis Kontraktur
	3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, embriologi, topografi, rongga mulut, bibir, dan menegakkan diagnosis Labioskisis
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi kemudian mendiagnosis Selulitis dan Abses
	5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi dari kulit kemudian menegakkan diagnosis Luka Bakar
	6	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dari kulit, patofisiologi dan menegakkan diagnosis Pressure Sore
	7	Mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang anatomi dari kulit, jaringan sub kutan, dan mengerti indikasi operatif skin graft
	8	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif dan komplikasi pasca operatif pada Keloid
	9	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif dan Komplikasi operatif pada Kontraktur
	10	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana dan komplikasi pasca operatif pada Labioskisis
	11	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi pasca operatif pada Selulitis dan Abses
	12	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi tindakan operatif pada luka bakar
	13	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi tindakan operatif pada Pressure Sore
	14	Mahasiswa mampu melakukan tindakan operatif dan komplikasi pasca operatif skin graft yang sesuai beserta dengan perawatan pasca operasinya

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang Keloid, Kontraktur, Labioskisis, Luka Bakar, Abses, Selulitis, Operasi Skin Graft Sederhana dan Presure Sore dan bagaimana penatalaksanaannya	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Anatomi, fisiologi dari kulit
	2	Patofisiologi penyembuhan luka
	3	Embriologi, topografi dari rongga mulut dan bibir
	4	Keloid
	5	Kontraktur
	6	Labioskisis
	7	Selulitis dan Abses
	8	Luka Bakar
	9	Skin Graft
	10	Presure Sore
Pustaka	Utama :	
	<ul style="list-style-type: none"> 7. Grabb and Smith's Plastic Surgery 8. Schwartz's Principles of Surgery 9. Sabiston Textbook of Surgery 	
	Pendukung :	
	<ul style="list-style-type: none"> 10. Principle and Practice of Burns Management 11. Atlas Tehnik operasi Hugh Dudley 12. Sjamsuhidajat, Buku Ajar Bedah 13. Buku Teks Ilmu Bedah Norton 	

	14. Operasi Sumbing Petunjuk Praktis 15. Plastic Surgery Indication, Operation, and Outcomes 16. Modul Ilmu Bedah Indonesia						
Dosen Pengampu	Dr. dr. Fanny Josh, Sp.BP-RE (K) Bedah Mikro dr. Sachraswaty R. Laiding, Sp.B, Sp.BP-RE						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi dan Fisiologi dari Kulit	Mampu menjelaskan tentang Anatomi dan Fisiologi dari Kulit dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Multipel Choice Question (MCQ) • Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88
	Mahasiswa mampu menjelaskan	Mampu menjelaskan tentang Mekanisme	<ul style="list-style-type: none"> • Multipel Choice 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	5,88


	tentang Mekanisme Penyembuhan Luka	penyembuhan Luka dengan benar	Question (MCQ) • Essai			Buku 7	
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang embriologi, topografi dari rongga mulut dan bibir	Mampu menjelaskan tentang embriologi, topografi dari rongga mulut dan bibir dengan benar	• Multipel Choice Question (MCQ) • Essai	• Kuliah • Diskusi		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Keloid	Mampu menjelaskan tentang Keloid dengan benar	• Multipel Choice Question (MCQ) • Essai	• Kuliah • Diskusi		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kontraktur	Mampu menjelaskan tentang Kontraktur dengan benar	• Multipel Choice Question (MCQ) • Essai	• Kuliah • Diskusi		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88
	Mahasiswa mampu menjelaskan	Mampu menjelaskan	• Multipel Choice	• Kuliah • Diskusi		Buku 1 Buku 2	5,88

	tentang Abses dan Selulitis	tentang Abses dan Selulitis dengan benar	Question (MCQ) • Essai			Buku 3 Buku 7	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pressure Sore	Mampu menjelaskan tentang Pressure Sore dengan benar	• Multipel Choice Question (MCQ) • Essai	• Kuliah • Diskusi		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Labioskisis	Mampu menjelaskan tentang Labioskisis dengan benar	• Multipel Choice Question (MCQ) • Essai	• Kuliah • Diskusi		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Luka Bakar	Mampu menjelaskan tentang Luka Bakar dengan benar	• Multipel Choice Question (MCQ) • Essai	• Kuliah • Diskusi • Mandiri		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Skin Graft	Mampu menjelaskan tentang Skin Graft dengan benar	• Multipel Choice Question (MCQ)	• Kuliah • Diskusi • Mandiri		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 7	5,88

			<ul style="list-style-type: none"> • Essai 				
3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana Operatif pada Keloid	Mampu melakukan tindakan operatif pada Keloid sesuai dengan panduan modul	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6 Buku 7 Buku 9 Buku 10	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana Operatif pada Kontraktur	Mampu melakukan tindakan operatif pada Kontraktur sesuai dengan panduan modul	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6 Buku 7 Buku 9 Buku 10	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana Operatif dan Non Operatif pada Abses dan Selulitis	Mampu melakukan tindakan operatif dan tatalaksana non operatif pada abses dan selulitis sesuai dengan panduan modul dan	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6 Buku 7 Buku 9 Buku 10	5,88

		evidence based medicine	<ul style="list-style-type: none"> • Essai 				
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana Operatif dan Non Operatif pada Pressure Sore	Mampu melakukan tindakan operatif dan tatalaksana non operatif pada pressure sore sesuai dengan panduan modul dan evidence based medicine	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA • Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6 Buku 7 Buku 9 Buku 10	5,88
4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana Operatif pada Labioskisis	Mampu melakukan tindakan operatif pada Labioskisis sesuai dengan panduan modul	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6 Buku 7 Buku 8 Buku 9 Buku 10	5,88
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana Operatif	Mampu melakukan tindakan operatif dan tatalaksana non operatif pada Luka	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 1 Buku 4 Buku 5 Buku 6	5,88

	dan Non Operatif pada Luka Bakar	Bakar sesuai dengan panduan modul dan evidence based medicine	Procedural Practice <ul style="list-style-type: none"> • OSCA • Essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 7 Buku 9 Buku 10	
	Mahasiswa mampu melakukan Operasi Skin Graft Sederhana	Mampu melakukan Operasi Skin Graft Sederhana sesuai dengan panduan modul	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 5 Buku 6 Buku 9 Buku 10	5,88

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	

Bedah Plastik II	20C04520503	Bedah Dasar	3	3	16-09-2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	dr. Sachraswaty R. Laidding, Sp.B, Sp.BP-RE		dr. Sachraswaty R. Laidding, Sp.B, Sp.BP-RE		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan			
	Pengetahuan	2. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 3. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah. 4. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah. 5. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.			
	Keterampilan Umum	6. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas 8. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas			

Keterampilan Khusus	<p>9. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah plastik II</p> <p>10. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based</p> <p>11. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif</p> <p>12. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi</p> <p>13. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi, embriologi, topografi, dan patofisiologi mengenai penyakit-penyakit Bedah Plastik II dan mampu melakukan tindakan operatif, non operatif, penanganan komplikasi dan perawatan pasca operasi dalam bidang Bedah Plastik II (Palatoskisis, Hipospadia dan Hemangioma)	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, embriologi, topografi, pembuluh darah, serta patofisiologi dan menegakkan diagnosis Hemangioma
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, embriologi, topografi genitalia eksterna laki-laki, serta patofisiologi dan menegakkan diagnosis Hipospadia
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, embriologi, topografi, rongga mulut, bibir, serta patofisiologi dan menegakkan diagnosis Palatoskisis
4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif Hemangioma
5	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi tindakan operatif beserta perawatan pasca operatif pada Hipospadia
6	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi tindakan operatif beserta perawatan pasca operatif pada Palatoskisis


Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang Palatoskisis, Hipospadia, Hemangioma, dan bagaimana penatalaksanaannya	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Anatomi, fisiologi dari pembuluh darah
	2	Anatomi, fisiologi dari genitalia eksterna laki-laki
	3	Embriologi, topografi dari rongga mulut dan bibir
	4	Hemangioma
	5	Hipospadia
	6	Palatoskisis
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Grabb and Smith's Plastic Surgery 2. Schwartz's Principles of Surgery 3. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Principle and Practice of Burns Management 5. Atlas Tehnik operasi Hugh Dudley 6. Sjamsuhidajat, Buku Ajar Bedah 7. Buku Teks Ilmu Bedah Norton 8. Operasi Sumbing Petunjuk Praktis 9. Plastic Surgery Indication, Operation, and Outcomes
Dosen Pengampu	Dr. dr. Fony Josh, Sp.BP-RE (K) Bedah Mikro dr. Sachraswaty R. Laidding, Sp.B, Sp.BP-RE	

Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, embriologi, topografi, pembuluh darah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan dengan benar anatomi, embriologi, topografi, pembuluh darah 	<ul style="list-style-type: none"> Multiple Choice Question (MCQ) Essay Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6	11,11
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, embriologi, topografi genitalia eksterna laki-laki	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan dengan benar tentang anatomi, embriologi, topografi 	<ul style="list-style-type: none"> Multiple Choice Question (MCQ) Essay Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6	11,11

		genitalia eksterna laki- laki					
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, embriologi, topografi, rongga mulut, bibir	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan tentang dengan benar anatomi, embriologi, topografi, rongga mulut, bibir 	<ul style="list-style-type: none"> • Multiple Choice Question (MCQ) • Essay Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6	11,11
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hemangioma	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dengan benar tentang Hemangioma 	<ul style="list-style-type: none"> • Multiple Choice Question (MCQ) • Essay Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6 Buku 7	11,11
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hipospadia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Multiple Choice 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6	11,11

2		tentang Hipospadia	Question (MCQ) • Essay Tes			Buku 7	
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Palatoskisis	• Mampu menjelaskan dengan benar tentang Palatoskisis	• Multiple Choice Question (MCQ) • Essay Tes	• Kuliah • Diskusi		Buku 1 Buku 2 Buku 6 Buku 7	11,11
3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif Hemangioma	• Mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif Hemangioma	• DOPS • Log Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA	• Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 8 Buku 9	11,11

	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi tindakan operatif beserta perawatan pasca operatif pada Hipospadia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif Hipospadia 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Log Book • Under Supervision • Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 8 Buku 9	11,11
4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi tindakan operatif beserta perawatan pasca operatif pada Palatoskisis	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif dan komplikasi pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif Palatoskisis 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Log Book • Under Supervision • Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 8 Buku 9	11,11

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Plastik III	20C04540103	Bedah Dasar	3	6	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Fonyy Josh, Sp.BP-RE (K) Bedah Mikro		Dr. dr. Fonyy Josh, Sp.BP-RE (K) Bedah Mikro		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	2. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 3. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah. 4. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah. 5. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.				

Keterampilan Umum	<p>6. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi</p> <p>7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas</p> <p>8. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas</p>
Keterampilan Khusus	<p>9. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah plastik II</p> <p>10. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based</p> <p>11. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif</p> <p>12. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi</p> <p>13. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi, embriologi, topografi, dan patofisiologi mengenai penyakit-penyakit Bedah Plastik III dan mampu melakukan tindakan operatif, non operatif, penanganan komplikasi dan perawatan pasca operasi dalam bidang Bedah Plastik III (Luka Bakar Kritis, Fraktur Maksilofacial)	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, topografi maksilofasial, serta patofisiologi dan menegakkan diagnosis Fraktur Maksilofacial
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi dari kulit kemudian menegakkan diagnosis Luka Bakar Kritis


	3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif , perawatan pasca operatif, dan komplikasi pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif Fraktur Maksilofacial
	4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif, perawatan pasca operatif, dan komplikasi tindakan operatif pada Luka Bakar Kritis
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang Fraktur Maksilofacial, Luka Bakar Kritis, dan bagaimana penatalaksanaannya	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Anatomi, fisiologi, topografi dari Maksilofacial
	2	Anatomi, fisiologi dari Kulit
	3	Patofisiologi Penyembuhan Luka
	4	Luka Bakar
	5	Fraktur Maksilofacial
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Grabb and Smith's Plastic Surgery 2. Schwartz's Principles of Surgery 3. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Principle and Practice of Burns Management 5. Atlas Tehnik operasi Hugh Dudley 6. Sjamsuhidajat, Buku Ajar Bedah 7. Buku Teks Ilmu Bedah Norton 8. Operasi Sumbing Petunjuk Praktis

9. Plastic Surgery Indication, Operation, and Outcomes							
Dosen	Dr. dr. Fony Josh, Sp.BP-RE (K) Bedah Mikro						
Pengampu	dr. Sachraswaty R. Laidding, Sp.B, Sp.BP-RE						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Plastik II						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, topografi maksilofasial	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan tentang anatomi, topografi maksilofasial dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Multiple Choice Question (MCQ) Essay Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6	16,67
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi fisiologi dari kulit	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan tentang anatomi fisiologi dari 	<ul style="list-style-type: none"> Multiple Choice Question (MCQ) 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6	16,67

		kulit dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Essay Tes 				
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fraktur Maksilofacial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan tentang Fraktur Maksilofacial 	<ul style="list-style-type: none"> • Multiple Choice Question (MCQ) • Essay Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6 Buku 7	16,67
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Luka Bakar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan tentang Luka Bakar 	<ul style="list-style-type: none"> • Multiple Choice Question (MCQ) • Essay Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2 Buku 6 Buku 7	16,67

3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif, perawatan pasca operatif dan komplikasi tindakan operatif pada Luka Bakar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif, perawatan pasca operatif dan komplikasi tindakan operatif pada Luka Bakar Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Log Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 8 Buku 9	16,67
4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif, perawatan pasca operatif, dan komplikasi pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana operatif, non operatif, perawatan pasca operatif, dan komplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Log Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Mandiri 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 8 Buku 9	16,67

	r	pasca operatif pada beserta perawatan pasca operatif Fraktur Maksilofacial					
--	---	---	--	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokum en
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Digestif I	20C04510603	Bedah Dasar	3	2	28-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Ibrahim Labeda SpB-KBD		Dr. dr. Ibrahim Labeda SpB-KBD		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan			
	Pengetahuan	P1	14. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 15. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah.			

		P2	16. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.
		P3	17. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
		P4	
Keterampilan Umum	K1	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi	
	K2	2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	
	K3	3. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	
Keterampilan Khusus	KK1	1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah.	
	KK2	2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based	
	KK3	3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.	
	KK4	4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi.	
	KK5	5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			

Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari Ilmu-ilmu Bedah Digestif I	
Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperative dan prosedur perioperatif pada kasus Ilmu Bedah Digestif I	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan penanganan pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (<i>Early Recovery After Surgery</i>)
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Patofisiologi dan penanganan terapi nyeri pada kelainan biliodigestive
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastrointestinal
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kolestasis
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Mekanisme pertahanan mukosa
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Faktor penyebab dan patogenesis dari karsinoma usus besar
8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hematochesia
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan penanganan Sepsis enterobacterial
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan penanganan infeksi intraabdominal
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan penanganan awal obstruksi intestinal
12	Mahasiswa mampu menjelaskan surgical approach bedah digestif
13	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien disfagia dan achalasia
14	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien hernia
15	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien ikterus obstruktif dan cholangitis

	16	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien infeksi intraabdominal: peritonitis dan abses
	17	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien akut abdomen
	18	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien perdarahan saluran cerna atas dan bawah
	19	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien pankreatitiss akut
	20	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien appendicitis
	21	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien karsinoma kolorektal
	22	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien prolaps hemorrhoid
	23	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien abses perianal dan fistula ani
	24	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien fissura ani
	25	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien obstruksi usus
	26	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien trauma tumpul abdomen
	27	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien trauma penetrans abdomen
	28	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien fistula enterokutaneus dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit
	29	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien <i>short bowel syndrome</i>
	30	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien enterostoma
	31	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien sindrom kompartemen abdominal
	32	Mahasiswa mampu melakukan terapi nutrisi perioperatif pada pasien sepsis dan sepsis berat
	33	Mahasiswa mampu melakukan terapi nutrisi perioperatif pada pasien trauma abdomen

	34	Mahasiswa mampu melakukan terapi nutrisi perioperatif pada pasien kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier
	35	Mahasiswa mampu melakukan terapi nutrisi perioperatif pada pasien ikterus obstruksi
	36	Mahasiswa mampu menginterpretasikan pembacaan <i>imaging</i> akut abdomen
	37	Mahasiswa mampu menginterpretasikan pembacaan <i>imaging</i> upper GI series
	38	Mahasiswa mampu menginterpretasikan pembacaan <i>imaging</i> barium enema
	39	Mahasiswa mampu menginterpretasikan pembacaan <i>imaging</i> USG dan CT-scan abdomen
	40	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan melakukan penanganan problem luka abdomen
	41	Mahasiswa mampu melakukan perawatan dan pemantauan pemasangan pipa nasogastrik
	42	Mahasiswa mampu melakukan perawatan dan pemantauan pemasangan pipa intestinal
	43	Mahasiswa mampu melakukan perawatan dan pemantauan pemasangan drain intra abdominal
	44	Mahasiswa mampu melakukan perawatan dan pemantauan pemasangan t-tube saluran empedu
	45	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif anorektal
	46	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif appendektomi
	47	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif pemasangan akses nutrisi enteral dan parenteral
	48	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif herniorrhapy inguinal
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang bedah digestif dan permasalahannya Abdomen akut, Ikterus obstruktiva, Perdarahan saluran cerna atas dan bawah, Massa intraabdomen, Obstruksi intestinal, Benjolan di lipat paha.	
	1	Pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (Early Recovery After Surgery)
	2	Patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestive

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	3	Fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastrointestinal
	4	Kolestasis
	5	Mekanisme pertahanan mukosa
	6	Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma
	7	Faktor penyebab dan patogenesis dari karsinoma usus besar
	8	Hematochesia
	9	Sepsis enterobakterial
	10	Infeksi intraabdominal
	11	Obstruksi intestinal
	12	surgical approach bedah digestif
	13	disfagia dan achalasia
	14	Hernia
	15	Ikterus obstruktif dan cholangitis
	16	Infeksi intraabdominal: peritonitis dan abses
	17	Akut abdomen
	18	Perdarahan saluran cerna atas dan bawah
	19	pankreatitiss akut
	20	Appendicitis
	21	karsinoma kolorektal
	22	Hemorrhoid
	23	Abses perianal dan fistula ani
	24	Fissura ani

	25	Obstruksi usus
	26	Trauma tumpul abdomen
	27	Trauma penetrans abdomen
	28	Fistula enterokutaneus dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit
	29	<i>short bowel syndrome</i>
	30	Enterostoma
	31	Sindrom kompartemen abdominal
	32	terapi nutrisi perioperatif sepsis dan sepsis berat, trauma abdomen, kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, ikterus obstruksi
	33	pembacaan <i>imaging</i> akut abdomen, upper GI series, barium enema, USG dan CT-scan abdomen
	34	penanganan problem luka abdomen
	35	Pemasangan pipa nasogastrik, pipa intestinal, pemasangan drain intra abdominal, pemasangan t-tube saluran empedu
	36	Prosedur operatif anorektal, appendektomi, pemasangan akses nutrisi enteral dan parenteral, hernorrhappy inguinal
Pustaka	Utama :	
		1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung :	
		3. Maingot's Abdominal Operations 4. Schwartzs Principles of Surgery 5. Netter's Surgical Anatomy Review

	6. Evidence Based In Digestive (Journal)				
Dosen Pengampu	1. dr. Murny Rauf SpB-KBD 2. dr. Sulaihi SpB-KBD 3. Dr. Dr. Warsinggih SpB-KBD 4. Dr. dr. Ronald E. Lusikooy, SpB-KBD 5. Dr. dr. Ibrahim Labeda SpB-KBD 6. dr. Mappincara, SpB-KBD 7. dr. Samuel Sampetoding, SpB-KBD 8. dr. Iwan Dani, SpB-KBD 9. dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD 10. dr. Julianus A. Uwuratuw SpB-KBD 11. dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD				
Mata kuliah prasyarat	1. Anatomi Bedah 2. Fisiologi 3. Patologi 4. Mikrobiologi 5. Farmakologi 6. Radioanatomi 7. Filsafat ilmu dan epidemiologi klinik: 8. Metodologi penelitian bedah 9. Biostatistik 10. Ilmu bedah berbasis bukti dan telaah kritis penelitian bedah 11. Humaniora				
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)

		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan penanganan pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (<i>Early Recovery After Surgery</i>)	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan penanganan pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (<i>Early Recovery After Surgery</i>) dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> multiple choice questions (MCQ) esai 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Bed Side Teaching 	<ul style="list-style-type: none"> Essai Kasus 	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Patofisiologi dan penanganan terapi nyeri pada kelainan biliodigestive	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan tentang Patofisiologi dan penanganan terapi nyeri pada kelainan biliodigestive dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> multiple choice questions (MCQ) esai 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Bed Side Teaching 	<ul style="list-style-type: none"> Essai Kasus 	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fungsi keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan tentang Fungsi keseimbangan flora 	<ul style="list-style-type: none"> multiple choice 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Essai Kasus 	Buku 1 Buku 2 Buku 3	3

	flora normal pada traktus gastrointestinal	normal pada traktus gastrointestinal dengan benar	questions (MCQ) • essai	• Bed Side Teaching		Buku 4 Buku 6	
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kolestasis	• mampu menjelaskan tentang Kolestasis dengan benar	• multiple choice questions (MCQ) • essai	• Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Mekanisme pertahanan mukosa	• mampu menjelaskan tentang mekanisme pertahanan mukosa dengan benar	• multiple choice questions (MCQ) • essai	• Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma	• mampu menjelaskan tentang Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma dengan benar	• multiple choice questions (MCQ) • essai	• Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Faktor penyebab dan	• mampu menjelaskan tentang Faktor penyebab dan	• multiple choice	• Kuliah • Diskusi	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3	3

2	patogenesis dari karsinoma usus besar	patogenesis dari karsinoma usus besar dengan benar	questions (MCQ) • essai	• Bed Side Teaching		Buku 4 Buku 6	
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hematochesia	• mampu menjelaskan tentang Hematochesia dengan benar	• multiple choice questions (MCQ) • essai	• Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan Sepsis enterobacterial	• mampu menjelaskan Sepsis enterobacterial dengan benar	• multiple choice questions (MCQ) • essai	• Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan infeksi intraabdominal	• mampu menjelaskan infeksi intraabdominal dengan benar	• multiple choice questions (MCQ) • essai	• Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 6	3
	Mahasiswa mampu menjelaskan penanganan awal obstruksi intestinal	• mampu menjelaskan penanganan awal obstruksi intestinal dengan benar	• multiple choice questions (MCQ)	• Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching	• Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	3

			<ul style="list-style-type: none"> • essai 			Buku 6	
	Mahasiswa mampu menjelaskan surgical approach bedah digestif	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan surgical approach bedah digestif dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • multiple choice questions (MCQ) • essai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Bed Side Teaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Essai Kasus 	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	3
	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien	Mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien <ul style="list-style-type: none"> • Disfagia dan achalasia • Hernia • Ikterus obstruktif dan Cholangitis • Infeksi intraabdominal: peritonitis dan abses • Akut abdomen • Perdarahan saluran cerna atas dan bawah • Pankreatitis akut 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Essai Kasus 	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%


		<ul style="list-style-type: none"> • Appendisitis • Karsinoma kolorektal • Prolaps Hemorrhoid • Abses perianal dan fistula ani • Fissura ani • Obstruksi usus • Trauma tumpul abdomen • Trauma penetrans abdomen • Fistula enterokutaneus dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit • Short Bowel Syndrome • Enterostoma • Sindroma kompartemen abdominal 					
--	--	--	--	--	--	--	--

3		Sesuai dengan modul					
	Mahasiswa mampu melakukan terapi nutrisi perioperatif pada pasien	<p>mampu melakukan terapi nutrisi perioperatif pada pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sepsis dan sepsis berat • Trauma abdomen • Kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier • Ikterus obstruktif <p>Sesuai dengan modul</p>	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Essai Kasus 	<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p> <p>Buku 5</p> <p>Buku 6</p>	10%
	Mahasiswa mampu menginterpretasikan pembacaan imaging	<p>mampu menginterpretasikan pembacaan imaging</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akut abdomen (identifikasi udara bebas, obstruksi usus halus, obstruksi kolon, volvulus) • Upper GI series 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Essai Kasus 	<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p> <p>Buku 5</p> <p>Buku 6</p>	10%

		<ul style="list-style-type: none"> • Barium enema (Identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia) • USG dan CT scan abdomen <p>Sesuai dengan modul</p>					
	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan melakukan pengelolaan problem luka abdomen	<p>mampu mengevaluasi dan melakukan pengelolaan problem luka abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surgical site infection • Eviserasi • Fasiitis • Dehisensi <p>Sesuai dengan modul</p>	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Essai Kasus 	<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6</p>	10%
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan dan pemantauan pemasangan pipa saluran cerna dan drain	<p>Mampu melakukan perawatan dan pemantauan pemasangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pipa nasogastrik 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative 	<ul style="list-style-type: none"> • Essai Kasus 	<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5</p>	10%

		<ul style="list-style-type: none"> • Pipa intestinal (pipa rektum, pipa gastrostomi, pipa jejunostoi) • Drain intra abdominal • T-tube saluran empedu <p>Sesuai dengan modul</p>	<p>Procedural Practice</p> <ul style="list-style-type: none"> • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri 		Buku 6	
4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif	<p>Mampu melakukan prosedur operatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur anorektal (anuskopi, retroskopi, drainase abses perianal) • Appendektomi (terbuka, drainase abses) • Pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Log Book • Under Supervision • Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Essai Kasus 	<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p> <p>Buku 5</p> <p>Buku 6</p>	14%

		parenteral (vena sentral) • Herniorraphy inguinal					
--	--	--	--	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Digestif II	20C04521106	Bedah Lanjut	6	5	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Mappincara, SpB-KBD		dr. Mappincara, SpB-KBD		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	S1	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan			

	Pengetahuan	P1	1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
		P2	2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah.
		P3	3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.
		P4	4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Umum	K1	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
		K2	2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
		K3	3. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
		K4	4. Melakukan perawatan perioperatif pada penderita karsinoma lambung, karsinoma kolorektal, cedera organ berongga intra-abdominal, peritonitis umum, radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis dan IBD

	Keterampilan Khusus	KK1	1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah.
		KK2	2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based
		KK3	3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.
		KK4	4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi.
		KK5	5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	Mahasiswa mampu menguasai manajemen perioperatif dan operatif dalam bidang Bedah Digestif II		
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien karsinoma lambung	
	2	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien karsinoma kolorektal	
3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien cedera organ berongga intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum.		
4	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien peritonitis umum		
5	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis dan inflammatory bowel disease		
6	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi)		
7	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif Appendektomi (terbuka dan laparoskopi)		
8	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma)		

	9	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikalis, hernia diafragmatika, dan burst abdomen)
	10	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif Adhesiolysis ASBO (Acute Small Bowel Obstruction)
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang perawatan perioperatif karsinoma lambung, karsinoma kolorektal, karsinoma pankreas, cedera organ berongga intra-abdominal, peritonitis umum, radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis, dan <i>inflammatory bowel diseases</i>.</p> <p>Mata kuliah ini mempelajari tentang prosedur operatif anorektal, Appendektomi, Enterostomi, Reparasi defek dinding abdomen, Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>).</p>	
	1	Karsinoma lambung
	2	karsinoma kolorektal
	3	cedera organ berongga intra-abdominal
	4	peritonitis umum
	5	radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis dan <i>inflammatory bowel diseases</i>
	6	Prosedur anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi),
	7	Appendektomi (terbuka dan laparoskopi),
	8	Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma),
	9	Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikalis, hernia diafragmatika, dan <i>burst abdomen</i>)
	10	Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>)
Pustaka	Utama :	
		5. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De jong

	6. Sabiston Textbook of Surgery	
	Pendukung :	
	7. Maingot's Abdominal Operations 8. Schwartzs Principles of Surgery 9. Netter's Surgical Anatomy Review 10. Evidence Based In Digestive (Journal)	
Dosen Pengampu	1. dr. Murny Rauf SpB-KBD 2. dr. Sulaihi SpB-KBD 3. Dr. Dr. Warsinggih SpB-KBD 4. Dr. dr. Ronald E. Lusikooy, SpB-KBD 5. Dr. dr. Ibrahim Labeda SpB-KBD 6. dr. Mappincara, SpB-KBD 7. dr. Samuel Sampetoding, SpB-KBD 8. dr. Iwan Dani, SpB-KBD 9. dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD 10. dr. Julianus A. Uwuratuw SpB-KBD 11. dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD	
Mata kuliah prasyarat	1. Anatomi Bedah 2. Fisiologi 3. Patologi 4. Mikrobiologi 5. Farmakologi	7. Filsafat ilmu dan epidemiologi klinik: 8. Metodologi penelitian bedah 9. Biostatistik 10. Ilmu bedah berbasis bukti dan telaah kritis penelitian bedah 11. Humaniora

6. Radioanatomi							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien karsinoma lambung	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan perawatan perioperatif pasien karsinoma lambung dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Loog Book Under Supervision Procedural Practice OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Praktikum Collaborative learning Mandiri Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien karsinoma kolorektal	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan perawatan perioperatif pasien karsinoma 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Loog Book Under Supervision Procedural Practice 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Praktikum Collaborative learning Cooperative learning 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%


		kolorektal sesuai dengan modul	<ul style="list-style-type: none"> • OSCA • 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bed Side Teaching 			
2	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien cedera organ berongga intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan perawatan perioperatif cedera organ berongga intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien peritonitis umum	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan perawatan perioperatif pasien peritonitis umum sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%

				<ul style="list-style-type: none"> • Bed Side Teaching 			
3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif pasien radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis dan inflammatory bowel disease	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis dan inflammatory bowel disease sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA • 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%
4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif anorektal	<p>mampu melakukan prosedur operatif anorektal</p> <p>Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • fistulotomi • fissurektomi • spincterotomi lateral 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%

		<ul style="list-style-type: none"> • hemorroidektomi sesuai dengan modul 		<ul style="list-style-type: none"> • Bed Side Teaching 			
5	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif appendektomi	<p>mampu melakukan prosedur operatif appendektomi</p> <p>Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur appendektomi terbuka dan laparoscopi <p>Sesuai dengan modul</p>	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%
6	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif <i>enterestomi</i>	<p>mampu melakukan prosedur operatif <i>enterestomi</i></p> <p>Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gastrostomi • Ileostomy • Kolostomi 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%

		<ul style="list-style-type: none"> • Hartman colostomy • Reparasi/ tutup stoma <p>Sesuai dengan modul</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bed Side Teaching 			
7	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif reparasi dinding abdomen	<p>mampu melakukan prosedur operatif reparasi dinding abdomen</p> <p>Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikalis, hernia difragmatika, dan burst abdomen <p>sesuai dengan modul</p>	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%

8	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif adhesiolysis ASBO (Acute Small Bowel Obstruction)	mampu melakukan prosedur operatif adhesiolysis ASBO (Acute Small Bowel Obstruction) Operasi: • Prosedur ASBO Sesuai dengan modul	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision • Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	10%
---	---	---	---	--	----------------	--	-----

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Digestif III	20C04530706	Bedah Lanjut II	6	VI	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Warsinggih SpB-KBD		Dr. dr. Warsinggih SpB-KBD		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
CPL PRODI yang dibebankan pada MK						
Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
Pengetahuan	P1	1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.				
	P2	2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah.				
	P3	3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah.				

Capaian Pembelajaran (CP)		P4	4. Mampu mendemonstrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah secara oral, visual, maupun tertulis.
	Keterampilan Umum	K1	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
		K2	2. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
		K3	3. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	Keterampilan Khusus	KK1	1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah.
		KK2	2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah yang sesuai dengan evidence-based
		KK3	3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif.
KK4		4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi.	
KK5		5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
Mahasiswa mampu menguasai peroperatif dan operatif dalam bidang Bedah Digestif III			
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			

	1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif karsinoma pankreas
	2	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif cedera organ padat intra-abdominal
	3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif kolelitiasis
	4	Mahasiswa mampu melakukan perawtann perioperatif koledokolitiasis
	5	Mahasiswa mampu melakukan operasi Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase)
	6	Mahasiswa mampu melakukan operasi Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal)
	7	Mahasiswa mampu melakukan operasi Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik)
	8	Mahasiswa mampu melakukan operasi Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal)
	9	Mahasiswa mampu melakukan operasi Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel)
	10	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain.
	11	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif Endoskopi diagnostik (esofafo gastroduodenoskopi, kolonoskopi)
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini mempelajari tentang perawatan perioperatif karsinoma pankreas, cedera organ padat intra-abdominal, kolelitiasis, koledokolithiasis.

	Mata kuliah ini mempelajari tentang prosedur operatif pada trauma abdomen, reseksi gastro intestinal dan anastomosis, bedah sistem bilier, bedah pankreas, bedah pada kolon sigmoid, eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, serta endoskopi diagnostik.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Karsinoma pankreas
	2	cedera organ padat intra-abdominal
	3	Kolelitiasis
	4	Koledokolithiasis
	5	Trauma abdomen
	6	Reseksi gastro intestinal dan anastomosis
	7	Bedah sistem bilier
	8	Bedah pankreas
	9	Bedah pada kolon sigmoid
	10	Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain, serta
	11	Endoskopi diagnostik
Pustaka	Utama :	
		6. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong
		7. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung :	
	8. Maingot's Abdominal Operations	
	9. Schwartzs Principles of Surgery	
	10. Netter's Surgical Anatomy Review	
	11. Evidence Based In Digestive (Journal)	

Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Murny Rauf SpB-KBD 2. dr. Sulaihi SpB-KBD 3. Dr. Dr. Warsinggih SpB-KBD 4. Dr. dr. Ronald E. Lusikooy, SpB-KBD 5. Dr. dr. Ibrahim Labeda SpB-KBD 6. dr. Mappincara, SpB-KBD 7. dr. Samuel Sampetoding, SpB-KBD 8. dr. Iwan Dani, SpB-KBD 9. dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD 10. dr. Julianus A. Uwuratuw SpB-KBD 11. dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD 						
Mata kuliah prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi Bedah 2. Fisiologi 3. Patologi 4. Mikrobiologi 5. Farmakologi 6. Radioanatomi 7. Filsafat ilmu dan epidemiologi klinik: 8. Metodologi penelitian bedah 9. Biostatistik 10. Ilmu bedah berbasis bukti dan telaah kritis penelitian bedah 11. Humaniora 						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		

1		3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperatif karsinoma pankreas	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan perawatan perioperatif karsinoma pankreas sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Loog Book Under Supervision Procedural Practice OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Praktikum Collaborative learning Mandiri Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative cedera organ padat-intraabdominal, yaitu hepar, pankreas dan lien	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan perawatan perioperative cedera organ padat-intraabdominal, yaitu hepar, pankreas dan lien sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Loog Book Under Supervision Procedural Practice OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Praktikum Collaborative learning Mandiri Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%


2	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative kolelitiasis	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan perawatan perioperative kolelitiasis sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%
	Mahasiswa mampu melakukan perawatan perioperative koledokolithiasis	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan perawatan perioperative koledokolithiasis sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%
3	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operasi trauma abdomen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan prosedur operasi splenektomi, 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	9,09%

		splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal pankreatektomi distal dan drainase sesuai dengan modul	Procedural Practice • OSCA	<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 		Buku 5 Buku 6	
4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operasi reseksi gastro intestinal dan anastomosis	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan prosedur operasi gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision • Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Cooperative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%

		perineal sesuai dengan modul					
5	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operasi bedah sistem bilier	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan prosedur operasi kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Loog Book Under Supervision Procedural Practice OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Praktikum Collaborative learning Mandiri Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%
	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operasi bedah pankreas	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan prosedur operasi drainase abses pankreas dan pakreatitis 	<ul style="list-style-type: none"> DOPS Loog Book Under Supervision Procedural Practice OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Praktikum Collaborative learning Mandiri 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%

		akut, pankreatektomi distal sesuai dengan modul		<ul style="list-style-type: none"> • Bed Side Teaching 			
6	Mahasiswa mampu melakukan prosedur bedah pada kolon sigmoid	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan prosedur bedah pada kolon sigmoid (volvulus, divertikel) sesuai modul 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%
7	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding abdomen yang lain	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan prosedur operatif eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor desmoid dan dinding 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%

		abdomen yang lain sesuai dengan modul					
8	Mahasiswa mampu melakukan prosedur operatif endoskopi diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan prosedur operatif endoskopi diagnostik sesuai dengan modul 	<ul style="list-style-type: none"> • DOPS • Loog Book • Under Supervision Procedural Practice • OSCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative learning • Mandiri • Bed Side Teaching 	Essai Kasus	Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4 Buku 5 Buku 6	9,09%

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Endolaparoskopi	20C04550103	Bedah Lanjut	3	9	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Ronald E. Lsikooy, Sp.B-KBD		Dr. dr. Ronald E. Lsikooy, Sp.B-KBD		Dr. dr. Prihantono, M.KesSp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	S1	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.			
		S2	2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	Pengetahuan	P1	1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.			
		P2	2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.			
		P3	3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.			
	Keterampilan Umum	K1	1. Melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral yang luhur, etika, disiplin, hukum dan social budaya.			

		K2	2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
		K3	3. Menerapkan ilmu kedokteran dasar dan klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif serta menerapkan ilmu humaniora, kedokteran komunitas dan kedokteran keluarga pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
		K4	4. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, pencegahan dan deteksi dini secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan spesialisik yang berhubungan dengan : pengenalan endolaparoskopi, laparoskopi appendektomi, laparoskopi diagnostik-trauma, laparoskopi biopsi.
		K5	5. Mampu menerapkan prinsip dasar anatomi dan fisiologi serta relevansinya dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah yang berhubungan dengan : pengenalan endolaparoskopi, laparoskopi appendektomi, laparoskopi diagnostik-trauma, laparoskopi biopsi


Keterampilan Khusus	KK1	1. Mampu menjelaskan tentang dasar endolaparoskopi 2. Mampu menjelaskan tentang pengenalan alat endolaparoskopi
	KK2	1. Mampu menegakkan diagnosis kasus yang dapat ditangani dengan endolaparoskopi (appendektomi, diagnostik-trauma, biopsi) 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu endolaparoskopi (appendektomi, diagnostik-trauma, biopsi) yang sesuai dengan <i>evidence based</i>
	KK3	3. Mampu melaksanakan perioperatif di bidang ilmu endolaparoskopi (appendektomi, diagnostik-trauma, biopsi)
	KK4	4. Mampu melaksanakan tindakan perioperatif di bidang ilmu endolaparoskopi (appendektomi, diagnostik-trauma, biopsi)
	KK5	5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut di bidang ilmu endolaparoskopi (appendektomi, diagnostik-trauma, biopsi)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang pengertian dan batasan dari ilmu endolaparoskopi Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis, penatalaksanaan, pengelolaan perioperative, tindakan operatif dan komplikasi dan penanganan lanjut di bidang ilmu endolaparoskopi		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dasar-dasar endolaparoskopi	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengenalan alat endolaparoskopi	
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien appendicitis dengan endolaparoskopi	
4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien trauma abdomen dengan endolaparoskopi	
5	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien yang membutuhkan laparoskopi biopsi	
6	Mahasiswa mampu melakukan tindakan operasi laparoskopi appendicitis	
7	Mahasiswa mampu melakukan tindakan operasi laparoskopi diagnostik-trauma	

	8	Mahasiswa mampu melakukan tindakan operasi laparoskopi biopsy
	9	Mahasiswa mampu menangani komplikasi dan penanganan lebih lanjut paska operasi laparoskopi appendicitis
	10	Mahasiswa mampu menangani komplikasi dan penanganan lebih lanjut paska melakukan tindakan operasi laparoskopi diagnostik-trauma
	11	Mahasiswa mampu menangani komplikasi dan penanganan lebih lanjut paska melakukan tindakan operasi laparoskopi biopsy
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar endolaparoskopi, pengenalan alat endolaparoskopi, melakukan pengelolaan perioperatif dengan tindakan endolaparoskopi, tindakan operatif dengan endolaparoskopi, penanganan komplikasi dan penanganan lebih lanjut pada pasien dengan tindakan endolaparoskopi	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Dasar-dasar endolaparoskopi (BSS II)
	2	Pengenalan alat endolaparoskopi
	3	Pengelolaan perioperatif pasien dengan penanganan endolaparoskopi (appendicitis, trauma dan biopsy)
	4	Tindakan operatif endolaparoskopi ependectomy, diagnostic-trauma, biopsy
	5	Penanganan komplikasi dan penanganan lebih lanjut paska operasi endolaparoskopi(appendectomy, diagnostic-trauma,dan biopsi)
Pustaka	Utama :	
		1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia Wim De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung	
		3.

DosenPengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Ronald E. Lusikooy, Sp.B-KBD 2. Dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD 3. Dr. dr. Warsinggih, SpB-KBD 4. dr. Murny A. Rauf, SpB-KBD 5. dr. Sulaihi, SpB-KBD 6. Dr. dr. Ibrahim Labeda, SpB-KBD 7. dr. Mappincara, SpB-KBD 8. dr. Samuel Sampetaoding, SpB-KBD 						
	<ol style="list-style-type: none"> 9. dr. Muh. Iwan Dhani, SpB-KBD 10. dr. Julianus A. Uwuratuw, SpB-KBD 11. dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD 						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dasar endolaparoskopi	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar endolaparoskopi 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus : >80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2	6.25%

1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengenalan alat endolaparoskopi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan alat endolaparoskopi 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Lulus : >80 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p>	6.25%
	Mahasiswa mampu melakukan perioperatif, komplikasi dan penanganan lanjut pasien dengan laparoskopi appendectomy	<ul style="list-style-type: none"> • Perioperatif pasien dengan laparoskopi appendectomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dengan supervisi 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p>	6.25%
	Mahasiswa mampu melakukan perioperative, komplikasi dan penanganan lanjut pasien dengan laparoskopi diagnostik-trauma	<ul style="list-style-type: none"> • Perioperatif pasien dengan laparoskopi diagnostik-trauma 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dengan supervisi 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p>	6.25%

2	Mahasiswa mampu melakukan perioperative, komplikasi dan penanganan lanjut pasien dengan laparoskopi biopsy	<ul style="list-style-type: none"> • Perioperatif pasien dengan laparoskopi biopsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Mandiri dengan supervisi 		Buku 1 Buku 2	6.25%
	Mahasiswa mampu melakukan tindakan operasi laparoskopi appendectomi	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif laparoskopi appendectomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6.25%
	Mahasiswa mampu melakukan tindakan operasi laparoskopi diagnostic-trauma	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif laparoskopi diagnostic-trauma 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6.25%
	Mahasiswa mampu melakukan tindakan operasi laparoskopi biopsy	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur operatif laparoskopi biopsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Lulus : 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 		Buku 1 Buku 2	6.25%

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran	
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah	
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dasar-dasar Ilmu Bedah	20C04510103	Bedah Dasar	3	I	28-09-2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	dr. Nilam Smaradhania, Sp.B(K)Onk		dr. Nilam Smaradhania, Sp.B(K)Onk		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan.		
	Pengetahuan	P2	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan fisiologi terapan pada ilmu bedah, patologi penyakit dan kelainan bedah, mikrobiologi pada infeksi bedah, farmakologi, radioanatomi yang relevan dengan penyakit bedah, serta menerapkannya pada prinsip-prinsip penatalaksanaan bedah.		
P3		Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah dasar.			

Keterampilan Umum	KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
	KU2	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
	KU3	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
Keterampilan Khusus	KK1	Mampu menegakkan diagnosis terkait ilmu bedah dasar
	KK2	Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah dasar yang sesuai dengan evidence based.
	KK3	Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative terkait kelainan bedah dasar.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi, patologi, mikrobiologi, farmakologi, radioanatomi yang relevan dengan penyakit bedah, serta mengetahui dan mampu melakukan keterampilan bedah dasar.		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1	Mahasiswa mampu menjelaskan embriologi dan tumbuh kembang	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi permukaan tubuh, berbagai sistem organ, dan pencitraan.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi dasar sel: integrasi dan koordinasi	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai metabolisme dan termoregulasi	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perdarahan, syok hipovolemik, koagulopati, homeostatis: perdarahan, koagulasi, dan transfusi darah	

6	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai keseimbangan cairan dan elektrolit, dan terapi cairan perioperative
7	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai keseimbangan dan gangguan asam basa
8	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai nutrisi perioperative, dukungan metabolik, dan nutrisi pada pasien trauma
9	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai cedera sel (cell injury), nekrosis, dan apoptosis
10	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai trauma, respon intestinal dan hepar pada trauma, dan respon endokrin dan metabolisme pada trauma
11	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai trauma massal dan sistem skor pada trauma
12	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai gagal organ multiple pasca trauma
13	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai patofisiologi dan pencegahan infeksi dan ARDS pada penderita trauma
14	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai prinsip total care pada perawatan pra dan pasca bedah
15	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai imunologi dasar, penyakit autoimun, inflamasi, SIRS, MODS, dan respon imun pada trauma, dan respon imun pada kanker.
16	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyembuhan luka, jaringan, dan fibrosis
17	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pathogenesis infeksi bacterial, infeksi lokal, systemic inflammatory response syndrome, sepsis, dan syok septik
18	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai divertifikasi mikroorganisme pada infeksi bedah (akut dan kronik)
19	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai infeksi pada jaringan lunak: selulitis, abses, fasciitis nekrotikans, gas gangrene.
20	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai antimikroba, kontrol terhadap mikroorganisme dan mekanisme resistensi antibiotika pada mikroorganisme.
21	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit vaskuler
22	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kelainan pertumbuhan, diferensiasi, dan morfogenesis

	23	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit bedah yang berkaitan dengan faktor genetika dan genetika molecular pada neoplasma: genom DNA, siklus sel, apoptosis, telomere.
	24	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pathogenesis dan biologi neoplasma: defek gen, aktivasi protoonkogen, inaktivasi gen supresor, inisiasi, promosi, progresi metastasis, dan sindroma paraneoplastik.
	25	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai klasifikasi neoplasma, gradasi histopatologi, dan stadium pada kanker.
	26	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai prinsip pemeriksaan histopatologi, potong beku, dan imunohistokimia.
	27	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai prinsip terapi kanker: pembedahan, radioterapi, kemoterapi, imunoterapi, dan terapi hormonal.
	28	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai farmakologi pada kasus bedah trauma : analgetika, antibiotik, obat kardiovaskuler, dan obat anesthesia
	29	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai farmakologi pada kasus bedah sepsis, penanganan kondisi kritis, kemoterapi, obat anti epilepsy, antikoagulan, dan penyakit endokrin.
	30	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai radioanatomie organ pada foto sinar X dengan dan tanpa zat kontras, ultrasonografi, CT-Scan, dan MRI
	31	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai keterampilan bedah dasar
	32	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penanganan luka gigitan binatang, tetanus, dan gas gangrene
	33	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan tata cara kerja di kamar bedah, sterilisasi, aseptis, antiseptis, dan disinfeksi
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar ilmu kedokteran yang berkaitan dengan penyakit bedah.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Anatomi dan Fisiologi terapan ilmu bedah
	2	Patologi dan Mikrobiologi yang relevan dengan ilmu bedah

	3	Farmakologi pada kasus bedah
	4	Radioanatomi organ.
	5	Prinsip pengelolaan pasien trauma dan kondisi kritis
	6	Dasar-dasar anestesi pada kasus bedah elektif dan darurat.
	7	Prinsip terapi kanker
	8	Keterampilan dasar bedah (BSS I)
	9	Asepsis, antisepsis, dan tata cara kerja di kamar bedah
	10	Dasar-dasar radioanatomi pada kasus bedah (USG Dasar)
Pustaka	Utama :	
		11. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De jong 12. Sabiston Textbook of Surgery 13. Schwartz's Principles of Surgery 14. Bailey and Love's Short Practice of Surgery
Dosen Pengampu		1. dr. Nilam Smaradhania, Sp.B(K)Onk 2. Dr. dr. Prihantono, SpB(K)Onk, M. Kes 3. Dr. dr. Ibrahim Labeda SpB-KBD 4. Dr. dr. Djoko Widodo, SpBS(K) 5. dr. Jufri Latief, SpB, SpOT 6. dr. Ahmadwirawan, Sp.B, SpBA 7. dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, SpB, SpBTKV 8. dr. Haryasena, SpB(K)Onk 9. dr. M. Asykar A. Palinrungi, SpU

	10. Dr. dr. Fonny Josh, SpBP-RE						
Mata kuliah prasyarat							
Pertemuan ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan embriologi dan tumbuh kembang	Menjelaskan embriologi dan tumbuh Kembang dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi permukaan tubuh, berbagai sistem organ, dan pencitraan.	Memahami anatomi permukaan tubuh, berbagai sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%

		organ, dan pencitraan dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning 			
	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi dasar sel: integrasi dan koordinasi	Menjelaskan fisiologi dasar sel: integrasi dan koordinasi dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai metabolisme dan termoregulasi	Menjelaskan mengenai metabolisme dan termoregulasi dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perdarahan, syok hipovolemik, koagulopati, homeostatis: perdarahan, koagulasi, dan transfusi darah	menjelaskan mengenai perdarahan, syok hipovolemik, koagulopati, homeostatis: perdarahan, koagulasi, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%

		transfusi darah dengan benar					
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai keseimbangan cairan dan elektrolit, dan terapi cairan perioperative	keseimbangan cairan dan elektrolit, dan terapi cairan perioperative dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai keseimbangan dan gangguan asam basa	Menjelaskan keseimbangan dan gangguan asam basa dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai cedera sel (cell injury), nekrosis, dan apoptosis	Menjelaskan cedera sel (cell injury), nekrosis, dan apoptosis dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai nutrisi perioperative, dukungan	Menjelaskan nutrisi perioperative, dukungan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%

	metabolik, dan nutrisi pada pasien trauma.	metabolik, dan nutrisi pada pasien trauma dengan benar		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning 			
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai trauma, respon intestinal dan hepar pada trauma, dan respon endokrin dan metabolisme pada trauma	Menjelaskan trauma, respon intestinal dan hepar pada trauma, dan respon endokrin dan metabolisme pada trauma dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai trauma massal dan sistem skor pada trauma	Menjelaskan trauma massal dan sistem skor pada trauma dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai gagal organ multiple pasca trauma	Menjelaskan mengenai gagal organ multiple	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	2,7%

		pasca trauma dengan benar		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning 			
4	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai patofisiologi dan pencegahan infeksi dan ARDS pada penderita trauma	Menjelaskan mengenai patofisiologi dan pencegahan infeksi dan ARDS pada penderita trauma dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai prinsip total care pada perawatan pra dan pasca bedah	Menjelaskan mengenai prinsip total care pada perawatan pra dan pasca bedah dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4</p>	2,7%

	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai imunologi dasar, penyakit autoimun, inflamasi, SIRS, MODS, dan respon imun pada trauma, dan respon imun pada kanker.	Menjelaskan mengenai imunologi dasar, penyakit autoimun, inflamasi, SIRS, MODS, dan respon imun pada trauma, dan respon imun pada kanker dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyembuhan luka, jaringan, dan fibrosis	Menjelaskan mengenai penyembuhan luka, jaringan, dan fibrosis dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pathogenesis infeksi bacterial, infeksi lokal, systemic inflammatory response	Menjelaskan pathogenesis infeksi bacterial, infeksi lokal, systemic	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%

	syndrome, sepsis, dan syok septik	inflammatory response syndrome, sepsis, dan syok septik dengan benar		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning 			
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai divertifikasi mikroorganisme pada infeksi bedah (akut dan kronik)	Menjelaskan divertifikasi mikroorganisme pada infeksi bedah (akut dan kronik) dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai infeksi pada jaringan lunak: selulitis, abses, fasciitis nekrotikans, gas gangrene.	Menjelaskan infeksi pada jaringan lunak: selulitis, abses, fasciitis nekrotikans, gas gangrene dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai antimikroba, kontrol terhadap mikroorganisme dan	Menjelaskan mengenai antimikroba, kontrol terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%

	mekanisme resistensi antibiotika pada mikroorganisme.	mikroorganisme dan mekanisme resistensi antibiotika pada mikroorganisme dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> • Cooperative learning 			
6	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit vaskuler	Menjelaskan mengenai penyakit vaskuler dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	3,3%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kelainan pertumbuhan, diferensiasi, dan morfogenesis	Menjelaskan mengenai kelainan pertumbuhan, diferensiasi, dan morfogenesis dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	3,3%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit bedah yang berkaitan dengan faktor genetika dan genetika molecular pada	Menjelaskan mengenai penyakit bedah yang berkaitan dengan faktor	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	3,3%


	neoplasma: genom DNA, siklus sel, apoptosis, telomere.	genetika dan genetika molecular pada neoplasma: genom DNA, siklus sel, apoptosis, telomere dengan benar					
7	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pathogenesis dan biologi neoplasma: defek gen, aktivasi protoonkogen, inaktivasi gen supresor, inisiasi, promosi, progresi metastasis, dan sindroma paraneoplastik.	Menjelaskan mengenai pathogenesis dan biologi neoplasma: defek gen, aktivasi protoonkogen, inaktivasi gen supresor, inisiasi, promosi, progresi metastasis, dan sindroma paraneoplastik dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	2,7%

	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai klasifikasi neoplasma, gradasi histopatologi, dan stadium pada kanker.	Menjelaskan klasifikasi neoplasma, gradasi histopatolog, dan stadium pada kanker dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai prinsip pemeriksaan histopatologi, potong beku, dan imunohistokimia.	Menjelaskan prinsip pemeriksaan histopatologi, potong beku, dan imunohistokimia dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai prinsip terapi kanker: pembedahan, radioterapi, kemoterapi, imunoterapi, dan terapi hormonal.	Menjelaskan prinsip terapi kanker: pembedahan, radioterapi, kemoterapi, imunoterapi, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	2,7%

		terapi hormonal dengan benar.					
8	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai farmakologi pada kasus bedah trauma : analgetika, antibiotik, obat kardiovaskuler, dan obat anesthesia	Menjelaskan farmakologi pada kasus bedah trauma : analgetika, antibiotik, obat kardiovaskuler, dan obat anesthesia dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	2,5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai farmakologi pada kasus bedah sepsis, penanganan kondisi kritis, kemoterapi, obat anti epilepsy, antikoagulan, dan penyakit endokrin.	Menjelaskan mengenai farmakologi pada kasus bedah sepsis, penanganan kondisi kritis, kemoterapi, obat anti epilepsy, antikoagulan, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative learning • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	2,5%

		penyakit endokrin dengan benar.					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai radioanatominya organ pada foto sinar X dengan dan tanpa zat kontras, ultrasonografi, CT-Scan, dan MRI	Menjelaskan dan mampu menginterpretasikan radioanatominya organ pada foto sinar X dengan dan tanpa zat kontras, ultrasonografi, CT-Scan, dan MRI dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan keterampilan bedah dasar	Mampu melakukan keterampilan bedah dasar dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tugas • Logbook • Ujian Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p> <p>Buku 4</p>	5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan penanganan	Mampu melakukan penanganan luka	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tugas • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum 		<p>Buku 1</p> <p>Buku 2</p> <p>Buku 3</p>	5%

	luka gigitan binatang, tetanus, dan gas gangrene	gigitan binatang, tetanus, dan gas gangrene dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 4	
	Mahasiswa mampu mempraktekkan tata cara kerja di kamar bedah, sterilisasi, aseptis, antiseptis, dan disinfeksi	Mampu melakukan tata cara kerja di kamar bedah, sterilisasi, aseptis, antiseptis, dan disinfeksi dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tugas • Logbook • Ujian Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Praktikum • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3 Buku 4	5%

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Emergency I	20C04510303		3	1	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. M. Ihwan Kusuma, Sp.B-KBD		dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Emergency I yaitu Emergency bedah saluran cerna 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency I meliputi Emergency bedah saluran cerna 4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency I meliputi Emergency bedahsaluran cerna secara oral, visual, maupun tertulis.				

	Keterampilan Umum	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Emergency I meliputi Emergency bedah saluran cerna 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Emergency I meliputi Emergency bedah saluran cerna yang sesuai dengan evidence-based 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative Emergency I meliputi Emergency bedah saluran cerna 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi Emergency I meliputi Emergency bedah saluran cerna 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut Emergency I meliputi Emergency bedah saluran cerna
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai ilmu bedah Emergency I meliputi Emergency bedah saluran cerna		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah saluran cerna
	2	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah saluran cerna
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah Emergency I ini yang mempelajari tentang diagnosis dan tatalaksan operatif dan non-operatif kasus yang berhubungan dengan ileus obstruksi, peritonitis, sepsis, perdarahan saluran cerna, abdominal compartment syndrome, akut abdomen, trauma tumpul dan penetrans abdomen	
	1	Diagnosis dan penyebab-penyebab ileus obstruksi pada dewasa

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	2	Tatalaksana ileus obstruksi berdasarkan penyebabnya
	3	Diagnosis dan tatalaksana sepsis
	4	Diagnosis dan tatalaksana peritonitis
	5	Diagnosis dan tatalaksana perdarahan saluran cerna
	6	Diagnosis dan tatalaksana acute compartement syndrome
	7	Diagnosis dan tatalaksana trauma tumpul abdomen
	8	Diagnosis dan tatalaksana trauma penetrans abdomen
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong	
	2. Sabiston Textbook of Surgery	
	Pendukung :	
	1. Schwartz's Principle of Surgery	
	2. Campbell Walsh Urology	
Dosen Pengampu	1. dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD 2. Dr. dr. Ibrahim Labeda, SpB-KBD 3. dr. Murny A. Rauf, SpB-KBD 4. dr. Sulaihi, SpB-KBD 5. Dr. dr. Ronald E. Lusikooy, SpB-KBD 6. Dr. dr. Warsinggih, SpB-KBD 7. dr. Mappincara, SpB-KBD 8. dr. Samuel Sampetaoding, SpB-KBD 9. dr. Muh. Iwan Dhani, SpB-KBD 10. dr. Julianus A. Uwuratuw, SpB-KBD 11. dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD	

Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang ileus obstruksi pada dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Patofisiologi, penyebab dan diagnosis obstruksi pada dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu tatalaksana tentang ileus obstruksi pada dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif ileus obstruksi pada dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	5

	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sepsis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis sepsis 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana sepsis	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tatalaksana sepsis 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peritonitis	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi peritonitis 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana pre-operatif,	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	5


		operatif dan post operatif peritonitis	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi mandiri under supervision • logbook 				
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang ileus obstruksi pada perdarahan saluran cerna	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi perdarahan saluran cerna 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana perdarahan saluran cerna	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post operatif perdarahan saluran cerna 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami etiologi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		1,2,3	5

	tentang acute compartment syndrome	patomekanisme acute compartment syndrome	<ul style="list-style-type: none"> • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana acute compartment syndrome	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif acute compartment syndrome 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu mendiagnosis akut abdomen	<ul style="list-style-type: none"> • mampu memahami penyebab dan patofisiologi akut abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	5

	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana akut abdomen	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif akut abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi mandiri under supervision logbook 	<ul style="list-style-type: none"> operasi 		1,2,3	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trauma tumpul abdomen	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi trauma tumpul abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> MCQ CBD Essay Long-case Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Mandiri 		1,2,3	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana trauma tumpul abdomen	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan tatalaksana non-operatif, pre- 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> operasi 		1,2,3	5

		operatif, operatif, dan post operatif trauma tumpul abdomen	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi mandiri under supervision • logbook 				
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trauma penetrants abdomen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan penyebab dan patomekanisme trauma penetrants abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	5

	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana tentang trauma penetrants abdomen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post operatif trauma penetrants abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	5
--	---	--	--	---	--	-------	---

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Emergency II	20C04511103	Bedah Dasar	3	1	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Sulmiati, Sp.BA		dr. Sulmiati, Sp.BA		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Emergency II yaitu Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler. 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency thoraks kardiovaskuler 4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler secara oral, visual, maupun tertulis.				

Keterampilan Umum	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler yang sesuai dengan evidence-based
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mahasiswa mampu menguasai ilmu bedah Emergency II meliputi Emergency bedah anak dan Emergency bedah thoraks kardiovaskuler	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah anak
2	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah thoraks kardiovaskuler
3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah anak
4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah thoraks kardiovaskuler

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah Emergency II ini yang mempelajari tentang diagnosis dan tatalaksana operatif dan non-operatif kasus yang berhubungan dengan peritonitis neonatorum, ileus obstruksi pada anak, peritonitis pada anak, sepsis pada anak, trauma tumpul dan penetras pada thoraks, hemothoraks, pneumothoraks, trauma trachea-bronchial, obstruksi jalan napas.	
	1	Diagnosis dan tatalaksana peritonitis neonatorum
	2	Diagnosis dan tatalaksana ileus obstruksi pada anak
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	3	Diagnosis dan tatalaksana peritonitis pada anak
	4	Diagnosis dan tatalaksana sepsis pada anak
	5	Diagnosis dan tatalaksana trauma tumpul dan penetras pada thoraks
	6	Diagnosis dan tatalaksana hemothorx
	7	Diagnosis dan tatalaksana pneumothoraks
	8	Diagnosis dan tatalaksana trauma trachea-bronchial
	9	Diagnosis dan tatalaksana obstruksi jalan napas
Pustaka	Utama :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery 	
	Pendukung :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Grosfeld Pediatric Surgery 2. Coran Pediatric Surgery 3. John Hopkins Textbook of Cardiothoracic Surgery 4. Gibbon's Surgery of the Chest 	
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Sulmiati, SpBA 2. dr. Tommy Rubiyanto Habar, SpB, SpBA 3. Prof. dr. Farid Nur Mantu, SpB, SpBA 4. Dr. Ahmadwirawan, SpB, SpBA 5. Dr. dr. Nita Mariana, M.Kes, SpBA 	

Mata kuliah prasyarat	Bedah Emergency I						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peritonitis neonatorum	<ul style="list-style-type: none"> • Patofisiologi, penyebab dan diagnosis peritonitis neonatorum 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3,4	5
	Mahasiswa mampu tatalaksana tentang peritonitis neonatorum	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif peritonitis neonatorum 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3,4	5
	Mahasiswa mampu menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, anamnesis, 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		1,2,3,4	5

	tentang ileus obstruksi pada pasien anak	pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis ileus obstruksi pada pasien anak	<ul style="list-style-type: none"> • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana ileus obstruksi pada pasien anak	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tatalaksana ileus obstruksi pada pasien anak 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3,4	5
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peritonitis pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi peritonitis pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3,4	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre- 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3,4	

	peritonitis pada anak	operatif, operatif dan post operatif peritonitis pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi mandiri under supervision • logbook 				
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sepsis pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi sepsis pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3,4	5
2	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana sepsis pada anak	mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post operatif t sepsis pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3,4	5


	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trauma tumpul thoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami etiologi dan patomekanisme trauma tumpul thoraks 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,5,6	
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana trauma tumpul thoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif trauma tumpul thoraks 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,5,6	5
	Mahasiswa mampu mendiagnosis trauma penetrans thoraks	mampu memahami penyebab dan patofisiologi trauma penetrans thoraks	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,5,6	5

	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana trauma penetrans thoraks	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif trauma penetrans thoraks 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,5,6	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hemothoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi hemothoraks 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,5,6	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana hemothoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana non-operatif, pre-operatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,5,6	5

		operatif, dan post operatif hemothoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi mandiri under supervision • logbook 				
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pneumothoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan penyebab dan patomekanisme pneumothoraks 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana tentang pneumothoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post operatif pneumothoraks 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,5,6	5

4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trauma tracheo-bronchial	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan penyebab dan mekanisme trauma tracheo-bronchial 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,5,6	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana tentang trauma tracheo-bronchial	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,5,6	5

		trauma tracheo-bronchial	<ul style="list-style-type: none"> • logbook 				
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obstruksi jalan napas	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan penyebab dan patomekanisme obstruksi jalan napas 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,5,6	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana obstruksi jalan napas	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif obstruksi jalan napas 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 			5

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Emergency III	20C04520303	Bedah Dasar	3	3	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, SpB-TKV		dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, SpB-TKV		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	2. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	5. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 6. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Emergency III yaitu Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana. 7. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency III meliputi Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana 8. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency III meliputi Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana secara oral, visual, maupun tertulis.				


Keterampilan Umum	2. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
Keterampilan Khusus	6. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Emergency III meliputi Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana 7. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Emergency III meliputi Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana yang sesuai dengan evidence-based 8. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative Emergency III meliputi Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana 9. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi Emergency III meliputi Emergency bedah vascular dan manajemen bencana 10. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut Emergency III meliputi Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mahasiswa mampu menguasai ilmu bedah Emergency III meliputi Emergency bedah vaskular dan manajemen bencana	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah vaskular
2	Mahasiswa mampu melakukan penanggulangan manajemen bencana

	3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah vaskular
	4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif manajemen bencana
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah Emergency III ini yang mempelajari tentang diagnosis dan tatalaksana operatif dan non-operatif kasus yang berhubungan dengan cedera vaskular ekstremitas serta leher, acute limb ischemia, dan manajemen bencana	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Diagnosis dan penyebab-penyebab cedera vaskular ekstremitas dan leher
	2	Tatalaksana cedera vaskular ekstremitas dan leher berdasarkan penyebabnya
	3	Diagnosis dan penyebab-penyebab acute limb ischemia
	4	Tatalaksana acute limb ischemia berdasarkan penyebabnya
	5	Penanggulangan dan tatalaksana manajemen bencana
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Schwartz's Principles of Surgery 2. Mattox Trauma 3. ATLS 10th edition 4. Mechanisms of Vascular Disease 5. International Disaster Management

Dosen Pengampu	dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, SpB-TKV dr. Mulawardi, SpB(K)V dr. Jaya Kusumanegara, SpBTKV dr. Tom Ch. Adriani, SpB, SpBTKV dr. Umar Usman, SpBTKV						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Emergency II						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang cedera vaskular ekstremitas dan leher	<ul style="list-style-type: none"> • Patofisiologi, penyebab dan diagnosis cedera vaskular ekstremitas dan leher 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi Status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3,4,5,6	20
	Mahasiswa mampu tatalaksana cedera vaskular	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tatalaksana pre-operatif, operatif dan 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3,4,5,6	20

	ekstremitas dan leher	post-operatif cedera vaskular ekstremitas dan leher	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi Mandiri Under Supervision • logbook 				
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang acute limb ischemia	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis acute limb ischemia 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi Status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 			
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana acute limb ischemia	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tatalaksana acute limb ischemia 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi Mandiri Under Supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • praktikum 		1,2,3,4,5,6	20

3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan tentang tata cara penanggulangan manajemen bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • OSCE • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri • Praktikum 		1,2,6,7	20

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Emergency IV	20C04520803	Badah Madya	3	1	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Elridho Sampepajung, SpB(K)Onk		dr. Elridho Sampepajung, SpB(K)Onk		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	3. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	<p>9. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>10. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Emergency IV yaitu Emergency bedah onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi.</p> <p>11. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency IV meliputi Emergency bedah onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi</p>				


		12. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency IV meliputi Emergency onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi secara oral, visual, maupun tertulis.
Keterampilan Umum		3. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
Keterampilan Khusus		11. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Emergency IV meliputi onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi 12. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Emergency IV meliputi onkologi dan Emergency bedah plastik yang sesuai dengan evidence-based 13. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative Emergency IV meliputi Emergency onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi 14. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi Emergency IV meliputi Emergency onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi 15. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut Emergency IV meliputi Emergency onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai ilmu bedah Emergency IV meliputi Emergency onkologi dan Emergency bedah plastik rekonstruksi		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1		Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah onkologi

	2	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah plastik dan rekonstruksi
	3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah onkologi
	4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah plastik dan rekonstruksi
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah Emergency IV ini yang mempelajari tentang diagnosis dan tatalaksana operatif dan non-operatif kasus yang berhubungan dengan febril neutropenia, trauma maxillofacial, luka bakar, dan malignant wound bleeding.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Diagnosis dan tatalaksana febril neutropenia
	2	Diagnosis dan tatalaksana trauma maxillofacial
	3	Diagnosis dan tatalaksana luka bakar
	4	Diagnosis dan tatalaksana malignant wound bleeding
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong	
	2. Sabiston Textbook of Surgery	
	Pendukung :	
1. Grab and Smith's Plastic Surgery		
2. Buku Protokol PERABOI		
Dosen Pengampu	1. dr. Salman Ardy Syamsu, SpB(K)Onk 2. Prof. Dr. dr. Daniel Sampepajung, SpB(K)Onk 3. dr. Haryasena, SpB(K)Onk 4. Dr. dr. William Hamdani, SpB(K)Onk	

	5. dr. Septiman, SpB(K)Onk 6. dr. Djonny F. Sambokaraeng, SpB(K)Onk 7. dr. John Pieter, Jr, SpB(K)Onk 8. dr. Indra, SpB(K)Onk 9. Dr. dr. Prihantono, SpB(K)Onk 10. dr. Nilam Smaradhania, SpB(K)Onk 11. dr. Elridho Sampepajung, SpB(K)Onk						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Emergency III						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang febril neutropenia	<ul style="list-style-type: none"> • Patofisiologi, penyebab dan diagnosis febril neutropenia 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,4	12,5
	Mahasiswa mampu tatalaksana tentang febril neutropenia	Melakukan Tatalaksana	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,4	12,5

		febril neutropenia					
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trauma maxillofacial	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis trauma maxillofacial 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	12,5
	Mahasiswa mampu tatalaksana tentang trauma maxillofacial	Melakukan Tatalaksana trauma maxillofacial	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	12,5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang luka bakar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis luka bakar 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	12,5

	Mahasiswa mampu tatalaksana tentang luka bakar	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tatalaksana luka bakar 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	12,5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang malignant wound bleeding	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis malignant wound bleeding 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,4	12,5
	Mahasiswa mampu tatalaksana tentang malignant wound bleeding	Melakukan Tatalaksana malignant wound bleeding	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,4	12,5

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Emergency V	20C04521203	Bedah Madya	3	5	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Andi Ihwan, Sp. BS		dr. Andi Ihwan, Sp. BS		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	4. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	13. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 14. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Emergency V yaitu Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf.				

		<p>15. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf</p> <p>16. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf secara oral, visual, maupun tertulis.</p>
Keterampilan Umum		4. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
Keterampilan Khusus		<p>16. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf</p> <p>17. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf yang sesuai dengan evidence-based</p> <p>18. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf</p> <p>19. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf</p> <p>20. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai ilmu bedah Emergency V meliputi Emergency bedah orthopedi dan Emergency bedah saraf		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		

	1	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah orthopedi
	2	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah saraf
	3	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah orthopedi
	4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah saraf
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah Emergency V ini yang mempelajari tentang diagnosis dan tatalaksan operatif dan non-operatif kasus yang berhubungan dengan cedera kepala, cedera tulang belakang, fraktur tulang Panjang, dislokasi sendi dan compartemen syndrom	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Diagnosis dan penyebab-penyebab cedera kepala
	2	Tatalaksana cedera kepala berdasarkan penyebabnya
	3	Diagnosis dan penyebab-penyebab cedera tulang belakang
	4	Tatalaksana cedera tulang belakang berdasarkan penyebabnya
	5	Diagnosis dan penyebab-penyebab fraktur tulang panjang
	6	Tatalaksana fraktur tulang Panjang berdasarkan penyebabnya
	7	Diagnosis dan penyebab-penyebab dislokasi sendi
	8	Tatalaksana dislokasi sendi berdasarkan penyebabnya
	9	Diagnosis dan penyebab-penyebab compartemen syndrom
	10	Tatalaksana compartemen syndrome berdasarkan penyebabnya
	11	Tatalaksana Multiple trauma (DSTC)

Pustaka	Utama :				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery 			
	Pendukung :				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Swartz's Principles of Surgery 2. Mattox Tauma 3. Neurosurgery Fundamentals 4. Neurology And Neurosurgery Illustrated 5. ATLS 6. Orthopedic Physical Assesment 7. Surgical Exposures in Orthopedics 			
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, SpBS 2. Dr. dr. Djoko Widodo, SpBS 3. Dr. dr. Nasrullah, SpBS 4. Dr. dr. Willy Adhimarta, SpBS 5. dr. Andi Ihwan, SpBS 6. dr. Wahyudi, SpBS 				
Mata kuliah prasyarat	Bedah Emergency IV				
Minggu ke	Sub Cp-MK	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)


	(Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang cedera kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Patofisiologi, penyebab dan diagnosis cedera kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi Status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3,4,5,6,7	10
	Mahasiswa mampu tatalaksana tentang Cedera kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif cedera kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi Mandiri Under Supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3,4,5,6,7	10
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang cedera tulang belakang	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi Status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,7,8,9	10

		cedera tulang belakang					
2	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana cedera tulang belakang	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post operatif cedera tulang belakang 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi Mandiri Under Supervision logbook 	<ul style="list-style-type: none"> Praktikum Operasi 		1,2,7,8,9	10
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fraktur tulang panjang	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan penyebab dan patofisiologi 	<ul style="list-style-type: none"> MCQ CBD Essay Long-case 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Mandiri 		1,2,7,8,9	10

		fraktur tulang panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Status 				
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana fraktur tulang panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tatalaksana non-operatif, pre-operatif, operatif, dan post operatif fraktur tulang panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi Mandiri Under Supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • praktikum • operasi 		1,2,7,8,9	10
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dislokasi sendi	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan penyebab dan mekanisme terjadinya dislokasi sendi 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi Status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,7,8,9	10
	Mahasiswa mampu melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> • praktikum 		1,2,7,8,9	10

	tatalaksana tentang dislokasi sendi	pre-operatif, operatif dan post-operatif dislokasi sendi	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi Mandiri Under Supervision • logbook 				
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang compartemen syndrome	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan penyebab dan mekanisme terjadinya compartemen syndrome 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi Status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,7,8,9	10

	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana tentang compartemen syndrome	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif compartemen syndrome 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi Mandiri Under Supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • praktikum • operasi 			
--	--	---	--	--	--	--	--


	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Emergency VI	20C04550203	Bedah Lanjut	3	IX	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Syarif Bakri, SpU		Dr. dr. Syarif Bakri, SpU		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai anatomi dan patofisiologi terutama menerapkan teori dan konsep patogenesis penyakit-penyakit bedah Emergency VI yaitu Emergency bedah Emergency bedah urologi. 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum data-data penyakit untuk menghasilkan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi 4. Mampu mendemostrasikan dan menjelaskan suatu diagnosis penyakit bedah Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi secara oral, visual, maupun tertulis.				

	Keterampilan Umum	5. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis ilmu bedah Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan di bidang ilmu bedah Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi yang sesuai dengan evidence-based 3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi 5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mahasiswa mampu menguasai ilmu bedah Emergency VI meliputi Emergency bedah urologi	
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
	1	Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit Emergency bedah urologi
	2	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif penyakit Emergency bedah urologi
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah Emergency VI ini yang mempelajari tentang diagnosis dan tatalaksana operatif dan non-operatif kasus yang berhubungan dengan, trauma tumpul dan penetrans abdomen, retensi urin, trauma ginjal, buli dan urethra.	
Bahan Kajian/Materi	1	Diagnosis dan tatalaksana retensi urin
	2	Diagnosis dan tatalaksana trauma ginjal
	3	Diagnosis dan tatalaksana trauma buli

Pembelajaran	4	Diagnosis dan tatalaksana trauma uretra					
Pustaka	Utama :						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery 					
	Pendukung :						
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Schwartz's Principle of Surgery 4. Campbell Walsh Urology 					
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Syarif Bakri, SpU 2. dr. M. Asykar Palinrungi, SpU 3. dr. Khoirul Kholis, SpU 4. Dr. dr. Syakri Syahrir, SpU 						
Mata kuliah prasyarat	Bedah Emergency V						
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sepsis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis sepsis 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,3	5

	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana sepsis	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tatalaksana sepsis 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE 	<ul style="list-style-type: none"> operasi 		1,2,3	5
			<ul style="list-style-type: none"> Operasi mandiri under supervision logbook 				
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang retensi urin	<ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan penyebab dan mekanisme retensi urin 	<ul style="list-style-type: none"> MCQ CBD Essay Long-case Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi Mandiri 		1,2,4	5
4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana tentang retensi urin	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif retensi urin 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi mandiri under supervision logbook 	<ul style="list-style-type: none"> operasi 		1,2,4	5

	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trauma ginjal, buli dan urehtra	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjeskan penyebab dan patomekanisme ginjal, buli dan urehtra 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case • Diskusi status 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Mandiri 		1,2,4	5
	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana trauma ginjal, buli dan urehtra	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan tatalaksana pre-operatif, operatif dan post-operatif trauma ginjal, buli dan urehtra 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,4	5

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Anestesi dan Perawatan Intensif	20C04510402	Bedah Dasar	2	I	28-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Hisbullah, KIC, KAKV		Dr. dr. Hisbullah, KIC, KAKV		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan.			
	Pengetahuan	P1	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai jenis-jenis prosedur anestesi dan prinsip-prinsip farmakologi anestesi yang umum diterapkan pada tindakan bedah.			
		P2	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan mengenai evaluasi dan tatalaksana preoperatif.			
		P3	Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai penanganan pasien kondisi kritis (critical care).			
		P4	Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik mengenai manajemen airway pasien bedah.			
P5		Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik mengenai manajemen nyeri pasien bedah.				


	Keterampilan Umum	KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
		KU2	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
		KU3	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	Keterampilan Khusus	KK1	Mampu melakukan evaluasi preoperative dan optimalisasi pasien untuk tindakan pembedahan
		KK2	Mampu melakukan perawatan pasien kondisi kritis dengan baik (critical care).
		KK3	Mampu melakukan tatalaksana manajemen airway.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anestesi general dan regional dan mampu melakukan penanganan pasien kondisi kritis, dan tatalaksana airway dengan baik.			
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			
	1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip <i>general anesthesia</i>	
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip <i>regional anesthesia</i>	
	3	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi preoperative dan optimalisasi pasien untuk tindakan pembedahan	
	4	Mahasiswa mampu melakukan perawatan pasien bedah di ruang ICU	
	5	Mahasiswa mampu melakukan penanganan pasien bedah kondisi kritis (critical care).	
	6	Mahasiswa mampu melakukan penanganan airway dengan kompeten	
		Mahasiswa mampu melakukan penanganan manajemen nyeri	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar ilmu kedokteran yang berkaitan dengan penyakit bedah.		

	1	Prinsip-prinsip general dan regional anesthesia					
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	2	Persiapan pasien preoperative					
	3	Perawatan pasien bedah di ruang ICU					
	4	Critical care					
	5	Management airway					
Pustaka	Utama :						
		1. Clinical anesthesiology 2. Anesthesiologist's Manual of Surgical Procedure 3. Critical Care Medicine					
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Hisbullah, KIC, KAKV 2. Dr. dr. Andi Takdir Musba, Sp.An-KMN						
Mata kuliah prasyarat							
Pertemuan ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip regional anesthesia.	Mampu menjelas	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 		Buku 1 Buku 2	10%

		kan prinsip-prinsip regional anesthesis dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Collaborative • Cooperative learning 			
	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip general anesthesia.	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip general anesthesis dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Kuis • Ujian MCQ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2	10%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai persiapan pasien preoperatif	Mampu melakukan persiapan pasien preoperatif	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tugas • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2	20%

		if dengan benar					
3	Mahasiswa mampu melakukan perawatan pasien bedah di ruang ICU	Mampu melakukan perawatan pasien bedah di ruang ICU dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tugas • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	20%
4	Mahasiswa mampu melakukan perawatan pasien bedah kondisi kritis (critical care)	Mampu melakukan perawatan pasien bedah kondisi kritis (critical care)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tugas • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	20%

		dengan baik					
5	Mahasiswa mampu melakukan manajemen <i>airway</i> .	Mampu melakukan manajemen <i>airway</i> . dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tugas • Logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi • Collaborative • Cooperative learning 		Buku 1 Buku 2 Buku 3	20%


	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Mandiri 1	20C04530606	Bedah Lanjut	6	VI	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Umar Usman, SpBTKV		dr. Umar Usman, SpBTKV		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
CPL PRODI yang dibebankan pada MK						
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	14. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai tatakelola dan manajemen kasus-kasus bedah di rumah sakit 3. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum kasus-kasus bedah di rumah sakit 				
	Keterampilan Umum	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam tatakelola dan manajemen kasus-kasus bedah di rumah sakit				
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menegakkan diagnosis kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri 2. Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri 				

		<p>3. Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperative kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri</p> <p>4. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri</p> <p>5. Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai dan menangani kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri
	2	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-operatif, preoperatif, operatif dan post operatif kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah mandiri I ini mempelajari dan mempraktekkan tentang diagnosis dan tatalaksana operatif dan non-operatif kasus-kasus bedah di rumah sakit secara efektif dan efisien sesuai dengan sarana dan prasarana secara mandiri	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Mampu menegakkan diagnosis kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri
	2	Mampu merancang dan menetapkan penatalaksanaan kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri
	3	Mampu melaksanakan penatalaksanaan konservatif dan perioperatif kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri
	4	Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri

	5	Mampu menangani komplikasi dan penanganan lanjut kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri					
Pustaka	Utama :						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery 					
	Pendukung :						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Schwartz's Principle of Surgery 					
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Jaya Kusumanegara, SpBTKV 2. dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, SpB-TKV 3. dr. Mulawardi, SpB(K)V 4. dr. Tom Ch. Adriani, SpB, SpBTKV 5. dr. Umar Usman, SpBTKV 						
Mata kuliah prasyarat							
Minggu ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1-2	Mampu menegakkan diagnosis kasus-kasus bedah di	<ul style="list-style-type: none"> • Patofisiologi, penyebab dan diagnosis kasus-kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • MCQ • CBD • Essay • Long-case 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi Mandiri		1,2,3	25

	rumah sakit secara mandiri	bedah di rumah sakit	Diskusi status				
3-4	melakukan tatalaksana kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Tatalaksana non operatif konservatif dan mempersiapkan pasien sebelum operasi 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi mandiri logbook 	operasi		1,2,3	
5-6	Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri	Melakukan tatalaksana tindakan operatif dan perawatan pasca operasi kasus-kasus bedah	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi mandiri logbook 	operasi		1,2,3	25
7-8	Mahasiswa Mampu menangani komplikasi dan	<ul style="list-style-type: none"> mampu melakukan tatalaksana 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE 	operasi		1,2,3	25

	penanganan lanjut kasus-kasus bedah di rumah sakit secara mandiri	komplikasi pasca operasi dan follow up lanjut pasien post operasi secara mandiri	<ul style="list-style-type: none">• Operasi mandiri• logbook				
--	---	--	---	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bedah Mandiri 2	20C04540606	Bedah Lanjut	6	VIII	16-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Muh. Iwan Dani, SpB-KBD		dr. Muh. Iwan Dani, SpB-KBD		Dr. dr. Prihantono, SpB(K)Onk, M. Kes	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	2. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan				
	Pengetahuan	5. Mampu menerapkan filosofi dan etika penelitian, jenis-jenis penelitian, dan prosedur penelitian yang benar; serta mengembangkan hasil-hasil penelitian translasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 6. Mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan yang baik mengenai tatakelola dan manajemen kamar operasi di rumah sakit 7. Mampu menganalisis, mengolah, mengkompilasi, dan merangkum masalah-masalah yang terjadi di kamar operasi di rumah sakit				
	Keterampilan Umum	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif tatakelola dan manajemen kamar operasi di rumah sakit				
	Keterampilan Khusus	6. Mampu menegakkan diagnosis dan tatalaksana ilmu bedah sebelum masuk ke kamar operasi 7. Mampu melaksanakan penatalaksanaan preoperatif di kamar operasi secara mandiri 8. Mampu melaksanakan tindakan operatif dan perawatan pasca operasi di kamar operasi secara mandiri				


Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mahasiswa mampu menguasai tatakelola dan manajemen kamar operasi di rumah sakit		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1	Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus-kasus bedah sebelum masuk ke kamar operasi	
2	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non- preoperatif, operatif dan post operatif pasien di kamar operasi bedah di rumah sakit secara mandiri	
3	Mahasiswa mampu mengelola kamar operasi secara efektif dan efisien untuk melakukan tindakan operasi	
4	Mahasiswa mampu mengelola manajemen alat di kamar operasi	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah bedah mandiri II ini mempelajari dan mempraktekkan mengenai tatakelola dan manajemen kamar operasi di rumah sakit	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus-kasus bedah sebelum masuk ke kamar operasi
	2	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana preoperatif, operatif dan post operatif pasien di kamar operasi bedah di rumah sakit secara mandiri
	3	Mahasiswa mampu mengelola kamar operasi secara efektif dan efisien untuk melakukan tindakan operasi

	4	Mahasiswa mampu mengelola manajemen alat di kamar operasi			
Pustaka	Utama :				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia William De Jong 2. Sabiston Textbook of Surgery 			
	Pendukung :				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Schwartz's Principle of Surger 			
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Warsinggih, SpB-KBD 2. dr. Murny A. Rauf, SpB-KBD 3. dr. Sulaihi, SpB-KBD 4. Dr. dr. Ronald E. Lusikooy, SpB-KBD 5. Dr. dr. Ibrahim Labeda, SpB-KBD 6. dr. Mappincara, SpB-KBD 7. dr. Samuel Sampetaoding, SpB-KBD 8. dr. Muh. Iwan Dhani, SpB-KBD 9. dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD 10. dr. Julianus A. Uwuratuw, SpB-KBD 11. dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD 				
Mata kuliah prasyarat					
Minggu ke	Sub Cp-MK	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)

	(Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1-2	Mahasiswa mampu melakukan mendiagnosis kasus-kasus bedah sebelum masuk ke kamar operasi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dalam mendiagnosis kasus-kasus bedah 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi mandiri logbook 	<ul style="list-style-type: none"> operasi 		1,2,3	25
3-4	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana non-preoperatif, operatif dan post operatif pasien di kamar operasi bedah di	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diagnosis yang benar kemudian melakukan tatalaksana sebelum operasi, 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi mandiri logbook 	<ul style="list-style-type: none"> operasi 		1,2,3	25

	rumah sakit secara mandiri	melakukan tindakan operasi, dan perawatan pasca operasi					
5-6	Mahasiswa mampu mengelola kamar operasi secara efektif dan efisien untuk melakukan tindakan operasi	<ul style="list-style-type: none"> mampu manajemen persiapan an operasi baik elektif maupun cito, mempersiapkan alat, linen, anestesi, perawatan ipasca operasi diperawatan intensif maupun biasa 	<ul style="list-style-type: none"> DOTs Mini-CEX OSCE Operasi mandiri logbook 	<ul style="list-style-type: none"> operasi 		1,2,3	25

7-8	Mahasiswa mampu mengelola manajemen alat di kamar operasi	<ul style="list-style-type: none"> • mampu melakukan persiapan alat dan bahan abis pakai untuk persiapan operasi 	<ul style="list-style-type: none"> • DOTs • Mini-CEX • OSCE • Operasi mandiri under supervision • logbook 	<ul style="list-style-type: none"> • operasi 		1,2,3	25
-----	---	---	--	---	--	-------	----

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Sari Pustaka	20C04511001	Bedah Dasar	1	2	05-10-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Nita Mariana, M. Kes, SpBA		Dr. dr. Nita Mariana, M. Kes, SpBA		Dr. dr. Prihantono, M. Kes Sp.B(K)Onk	
	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.				
Capaian Pembelajaran (CP)	Pengetahuan	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.				
	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pendalaman bidang kajian sari pustaka di bidang ilmu bedah sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman 4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 5. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk sari pustaka. 				
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan tindakan reflektif melalui pembuatan karya tulis sari pustaka untuk peningkatan kualitas pembelajaran di bidang ilmu bedah 2. Mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah nasional dan internasional 				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara penyajian laporan sari pustaka kepada teman sejawat dan mitra kerja dengan efektif serta bersikap profesional					

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa menguasai prosedur penyusunan sari pustaka sesuai dengan ketentuan Institusi.
	2	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk tulisan sari pustaka terkait dengan permasalahan Ilmu Bedah.
	3	Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah berdasarkan etika akademik
	4	Mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan menggunakan bahasa lisan dan tulisan untuk mempresentasikan ide dalam pengembangan pendidikan ilmu bedah
	5	Mahasiswa mampu memilih, menggunakan, dan mengimplementasikan cara penulisan sari pustaka dalam ruang lingkup ilmu bedah.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang cara penyajian sari pustaka kepada teman sejawat dan mitra kerja dengan efektif serta bersikap profesional	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Halaman Judul a) Judul b) Lambang UNIVERSITAS HASANUDDIN c) Penulis d) Supervisor e) PPDS I Ilmu Bedah FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN f) Tahun
	2	Pendahuluan Bagian ini harus ringkas, tanpa subjudul, menerangkan tujuan penulisan
	3	Pembahasan Bagian ini masing-masing dapat dibagi sub-judul atau dapat digabungkan


	4	<p>Kesimpulan</p> <p>Menjelaskan kesimpulan utama dari karya ilmiah ini, pentingnya dan relevansinya</p>
	5	<p>Referensi</p> <p>Vancouver, lebih disukai menggunakan endnote atau mendeley, minimal 20 referensi (5 text book, > 10 Journal, bisa ada tambahan thesis atau disertasi maksimal 3).</p>
	6	<p>Abstrak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Abstrak harus mandiri dan bebas kutipan dan tidak boleh melebihi 200 kata • Ada abstrak Inggris dan Indonesia

		<ul style="list-style-type: none"> • Kata kunci (keywords) maksimal 7 kata 						
Pustaka	Utama :							
	1. Tim penyusun Buku Panduan Ilmu Bedah Universitas Hasanuddin Makassar							
	Pendukung :							
	1. Burnard P. Acquiring Interpersonal Skills. A Handbook of Experiential Learning for Health Professionals. 2nd ed. Stanly Thornes Pub; 1996. 2. Comert M, Zil JM, Christalle E, Dirmaler J, Harter M, Scholl I. Assessing communication skills of medical students in objective structured clinical examinations (OSCE): a systemic review of rating scales. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0152717 . 3. McTeigue J, Lee C. Legal and Ethical Issues for Health Professions. 3rd ed. St. Louis Missouri: Elsevier; 2015. 4. UU Praktek Kedokteran RI no 29 Tahun 2004.							
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Nita Mariana, M. Kes, SpBA 2. dr. Nilam Smaradhania, SpB(K)Onk							
Mata kuliah prasyarat								
Per-temuan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	Mampu merumuskan dan menuliskan halaman judul yang akan dipresentasikan	Memilih halaman judul	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat halaman judul sari pustaka 		<ul style="list-style-type: none"> • Halaman judul yang layak dibuat • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi. 	4
2	Mampu menentukan dan menuliskan pendahuluan sari pustaka	Memilih pendahuluan	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pendahuluan dalam sari pustaka 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi 	4
3	Mampu menyusun dan menuliskan pembahasan sari pustaka	Memilih pembahasan	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pembahasan sari pustaka yang sesuai 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi 	4
4	Mampu memahami dan menjelaskan ringkasan yang digunakan	Menjelaskan ringkasan utama dari karya ilmiah ini	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ringkasan yang akan digunakan dalam karya ilmiah ini 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi 	4

	dalam sari pustaka							
5	Mampu menyusun dan menuliskan referensi	Strategi penulisan referensi sesuai Vancouver	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika penulisan proposal 	Observasi, unjuk kerja, tulisan, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	4
6	Mampu menyusun dan menuliskan abstrak	Strategi penulisan abstrak harus sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun abstrak yang sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah 	Observasi, unjuk kerja, tulisan, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. 	4
7	Ujian							20
8-15	Presentasi sari pustaka dalam seminar kelas	Sari pustaka individu	Presentasi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan sari pustaka 	Observasi, unjuk kerja, tulisan, lisan	Topik sari pustaka yang relevan, Kemampuan presentasi, sari pustaka yang sesuai dengan sistematika, kemampuan menjawab	25

							pertanyaan yang diajukan	
16	UJIAN							30

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Laporan Kasus	20C04520701	Bedah Madya	1	3	05-10-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD		dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.				
	Pengetahuan	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.				
	Keterampilan Umum	6. Melakukan pendalaman bidang kajian laporan Kasus di bidang ilmu bedah sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman 7. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 8. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk laporan kasus.				
	Keterampilan Khusus	3. Mampu melakukan tindakan reflektif melalui pembuatan karya tulis laporan kasus untuk peningkatan kualitas pembelajaran di bidang ilmu bedah 4. Mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah nasional dan internasional				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Setelah menyelesaikan mata kuliah ini peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara penyajian laporan kasus kepada teman sejawat dan mitra kerja dengan efektif serta bersikap profesional						

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
1	Mahasiswa menguasai prosedur penyusunan laporan kasus sesuai dengan ketentuan Institusi.
2	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk tulisan laporan kasus terkait dengan permasalahan Ilmu Bedah.
3	Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah berdasarkan etika akademik


	4	Mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan menggunakan bahasa lisan dan tulisan untuk mempresentasikan ide dalam pengembangan pendidikan ilmu bedah
	5	Mahasiswa mampu memilih, menggunakan, dan mengimplementasikan cara penulisan laporan kasus dalam ruang lingkup ilmu bedah.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang cara penyajian laporan kasus kepada teman sejawat dan mitra kerja dengan efektif serta bersikap professional	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Halaman Judul Berisi judul, nama penulis, nama pembimbing, institusi, tahun.
	2	Pendahuluan Bagian ini harus ringkas, tanpa subjudul, menerangkan tujuan penulisan
	3	A. Laporan kasus (Case Report) dan Tabel Kronologi kasus (Timeline of case) B. Kasus serial
	4	Pembahasan Bagian ini masing-masing dapat dibagi sub-judul atau dapat digabungkan
	5	Kesimpulan Menjelaskan kesimpulan utama dari karya ilmiah ini, pentingnya dan relevansinya
	6	Patient consent (persetujuan pasien)
	7	Referensi <ul style="list-style-type: none"> • Vancouver, lebih disukai menggunakan endnote atau mendeley, minimal 20 referensi (5 text book, > 10 Journal, bisa ada tambahan thesis atau disertasi maksimal 3. • Penomoran: [1]. [2]. [3].

	8	Abstrak <ul style="list-style-type: none"> • Abstrak harus mandiri dan bebas kutipan dan tidak boleh melebihi 200 kata. • Abstrak dalam bentuk bahasa Inggris dan Indonesia • Kata kunci (keywords) maksimal 7 kata 						
Pustaka	Utama :							
	1. Tim penyusun Buku Panduan Ilmu Bedah Universitas Hasanuddin Makassar							
	Pendukung :							
	1. Burnard P. Acquiring Interpersonal Skills. A Handbook of Experiential Learning for Health Professionals. 2nd ed. Stanly Thornes Pub; 1996. 2. Comert M, Zil JM, Christalle E, Dirmaler J, Harter M, Scholl I. Assessing communication skills of medical students in objective structured clinical examinations (OSCE): a systemic review of rating scales. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0152717 . 3. McTeigue J, Lee C. Legal and Ethical Issues for Health Professions. 3rd ed. St. Louis Missouri: Elsevier; 2015. 4. UU Praktek Kedokteran RI no 29 Tahun 2004.							
Dosen Pengampu		1. dr. Erwin Syarifuddin, SpB-KBD 2. dr. Sachraswaty R. Laidding, SpB, SpBP-RE						
Mata kuliah prasyarat								
Per-temuan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	Mampu merumuskan dan menuliskan halaman judul yang akan dipresentasikan	Memilih halaman judul	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat halaman judul laporan kasus 		<ul style="list-style-type: none"> • Halaman judul yang layak dibuat • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi. 	3
2	Mampu menentukan dan menuliskan pendahuluan laporan kasus	Memilih pendahuluan	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pendahuluan dalam laporan kasus 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi 	3
3	Mampu menyusun dan menuliskan: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan kasus (Case Report) dan Tabel Kronologi kasus (Timeline of case) atau; 	Memilih : <ul style="list-style-type: none"> • Laporan kasus (Case Report) dan Tabel Kronologi kasus (Timeline of case) atau; • Kasus serial (serial case) 	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan kasus atau kasus serial yang sesuai 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi 	3

	<ul style="list-style-type: none"> Kasus serial (serial case) 							
4	Mampu menyusun dan menuliskan pembahasan laporan kasus	Memilih pembahasan	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun pembahasan laporan kasus yang sesuai 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
5	Mampu memahami dan menjelaskan kesimpulan yang digunakan dalam Laporan kasus	Menjelaskan kesimpulan utama dari karya ilmiah ini	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan kesimpulan yang akan digunakan dalam karya ilmiah ini 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
6	Mampu menjelaskan Patient consent (persetujuan pasien) yang digunakan dalam Laporan kasus	Menjelaskan Patient consent (persetujuan pasien) yang digunakan dalam Laporan kasus	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan Patient consent (persetujuan pasien) yang akan digunakan dalam karya ilmiah ini 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
7	Mampu menyusun dan menuliskan referensi	Strategi penulisan referensi sesuai Vancouver	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun hasil penelitian yang sesuai 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3

					dengan sistematika penulisan proposal			
8	Mampu menyusun dan menuliskan abstrak	Strategi penulisan abstrak	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun abstrak laporan kasus yang sesuai dengan sistematika penulisan proposal 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
9	Ujian							25
10-15	Presentasi Laporan kasus dalam seminar kelas	Laporan kasus individu	Presentasi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan Laporan kasus 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	Topik Laporan kasus yang relevan, Kemampuan presentasi, Laporan kasus yang sesuai dengan sistematika, kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan	25
16	UJIAN							25

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Evaluasi Kasus	20C04530301	Bedah Lanjut	1	5	05-07-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	dr. Samuel Sampetoding, SpB-KBD		dr. Samuel Sampetoding, SpB-KBD		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
CPL PRODI yang dibebankan pada MK						
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.				
	Pengetahuan	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.				
	Keterampilan Umum	9. Melakukan pendalaman bidang kajian evaluasi kasus di bidang ilmu bedah sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman 10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 11. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk evaluasi kasus.				
	Keterampilan Khusus	5. Mampu melakukan tindakan reflektif melalui pembuatan karya tulis evaluasi kasus untuk peningkatan kualitas pembelajaran di bidang ilmu bedah 6. Mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah nasional dan internasional				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Setelah menyelesaikan mata kuliah ini peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara penyajian laporan evaluasi kasus kepada teman sejawat dan mitra kerja dengan efektif serta bersikap profesional						

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
	1	Mahasiswa menguasai prosedur penyusunan evaluasi kasus sesuai dengan ketentuan Institusi.
	2	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk tulisan evaluasi kasus terkait dengan permasalahan Ilmu Bedah.
	3	Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah berdasarkan etika akademik
	4	Mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan menggunakan bahasa lisan dan tulisan untuk mempresentasikan ide dalam pengembangan pendidikan ilmu bedah
	5	Mahasiswa mampu memilih, menggunakan, dan mengimplementasikan cara penulisan evaluasi kasus dalam ruang lingkup ilmu bedah.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang cara penyajian evaluasi kasus kepada teman sejawat dan mitra kerja dengan efektif serta bersikap profesional	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Halaman Judul g) Judul h) Lambang UNIVERSITAS HASANUDDIN i) Nama Penulis j) Supervisor k) PPDS I Ilmu Bedah FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN l) Alamat kontak
	2	Pendahuluan Bagian ini harus ringkas, tanpa subjudul, menerangkan tujuan penulisan
	3	Hasil
	4	Pembahasan Bagian ini masing-masing dapat dibagi sub-judul atau dapat digabungkan


5	Kesimpulan Menjelaskan kesimpulan utama dari karya ilmiah ini, pentingnya dan relevansinya
6	Referensi <ul style="list-style-type: none">• Vancouver, lebih disukai menggunakan endnote atau mendeley, minimal 20 referensi (5 text book, > 10 Journal, bisa ada tambahan thesis atau disertasi maksimal 3).

		<ul style="list-style-type: none"> • Penomoran [1]. [2]. 						
	7	Abstrak <ul style="list-style-type: none"> • Abstrak harus mandiri dan bebas kutipan dan tidak boleh melebihi 200 kata • Ada abstrak Inggris dan Indonesia • Kata kunci (keywords) maksimal 7 kata 						
Pustaka	Utama :							
	1. Tim penyusun Buku Panduan Ilmu Bedah Universitas Hasanuddin Makassar							
	Pendukung :							
	1. Burnard P. Acquiring Interpersonal Skills. A Handbook of Experiential Learning for Health Professionals. 2nd ed. Stanly Thornes Pub; 1996. 2. Comert M, Zil JM, Christalle E, Dirmaler J, Harter M, Scholl I. Assessing communication skills of medical students in objective structured clinical examinations (OSCE): a systemic review of rating scales. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0152717 . 3. McTeigue J, Lee C. Legal and Ethical Issues for Health Professions. 3rd ed. St. Louis Missouri: Elsevier; 2015. 4. UU Praktek Kedokteran RI no 29 Tahun 2004.							
Dosen Pengampu	1. dr. Samuel Sampetoding, SpB-KBD 2. dr. M. Asykar Palinrungi, SpU							
Mata kuliah prasyarat								
Per-temuan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu merumuskan dan menuliskan halaman judul yang akan dipresentasikan	Memilih halaman judul	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Membuat halaman judul evaluasi kasus 		<ul style="list-style-type: none"> Halaman judul yang layak dibuat Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi. 	3,5
2	Mampu menentukan dan menuliskan pendahuluan evaluasi kasus	Memilih pendahuluan	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun pendahuluan dalam evaluasi kasus 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3,5
3	Mampu menyusun dan menuliskan hasil evaluasi kasus	Strategi penulisan hasil evaluasi kasus	Ceramah, diskusi,	100 mnt	Menyusun hasil evaluasi kasus yang sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3,5
4	Mampu menyusun dan menuliskan	Memilih pembahasan	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun pembahasan evaluasi kasus yang sesuai 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3,5

	pembahasan evaluasi kasus							
5	Mampu memahami dan menjelaskan kesimpulan yang digunakan dalam evaluasi kasus	Menjelaskan kesimpulan utama dari karya ilmiah ini	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan kesimpulan yang akan digunakan dalam karya ilmiah ini 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3,5
6	Mampu menyusun dan menuliskan referensi	Strategi penulisan referensi sesuai Vancouver	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika penulisan proposal 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3,5
7	Mampu menyusun dan menuliskan abstrak	Strategi penulisan abstrak harus sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun abstrak yang sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. 	3,5
8	Ujian							20
9-15	Presentasi evaluasi kasus dalam seminar kelas	Evaluasi kasus individu	Presentasi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan evaluasi kasus 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	Topik evaluasi kasus yang relevan, Kemampuan	25

							presentasi, evaluasi kasus yang sesuai dengan sistematika, kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan	
16	UJIAN							30

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Bedah				
	Nama Prodi	: Program Studi Ilmu Bedah				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Thesis	20C04540503	Bedah Dasar	2	7-8	28-09-2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk		Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.				
	Pengetahuan	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.				
	Keterampilan Umum	12. Melakukan pendalaman bidang kajian thesis di bidang ilmu bedah sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman 13. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 14. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi				
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan tindakan reflektif melalui prosedur penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran di bidang ilmu bedah 2. Mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah nasional dan internasional				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara penyajian thesis kepada teman sejawat dan mitra kerja dengan efektif serta bersikap profesional	
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
	1	Mahasiswa menguasai prosedur penyusunan thesis sesuai dengan ketentuan Institusi.
	2	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk tulisan (Proposal Penelitian) terkait dengan permasalahan Ilmu Bedah.
	3	Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah berdasarkan etika akademik
	4	Mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan menggunakan bahasa lisan dan tulisan untuk mempresentasikan ide dalam pengembangan pendidikan ilmu bedah
	5	Mahasiswa mampu memilih, menggunakan, dan mengimplementasikan metode penelitian dalam ruang lingkup ilmu bedah.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan thesis sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi thesis dalam seminar. Selain itu, Mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam komunikasi ilmiah serta sarana pemberian saran dan masukan bagi perbaikan thesis.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Pendahuluan m) Latar Belakang Masalah n) Rumusan Masalah o) Tujuan Penelitian p) Manfaat Penelitian
	2	Tinjauan Pustaka a) Telaah Pustaka b) Kerangka Konseptual

		<ul style="list-style-type: none"> c) Kerangka Teori d) Hipotesis
	3	<p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Rancangan Penelitian b) Lokasi dan Waktu c) Populasi dan Teknik Sampel d) Kriteria Inklusi dan Eksklusi e) Definisi Operasional f) Kriteria Obyektif g) Instrumen Pengumpul Data h) Metode Pemeriksaan i) Alur Penelitian j) Analisis Data
	4	<p>Hasil Penelitian dan Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Hasil Penelitian b) Pembahasan c) Kelemahan dan Kekuatan Penelitian
	5	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kesimpulan b) Saran

	6	Lampiran <ul style="list-style-type: none"> - Data Penelitian - Uji Statistik - Formulir - Penelitian - Ethical Clearance - Surat Ijin Penelitian
	7	Abstrak <ul style="list-style-type: none"> • Abstrak harus mandiri dan bebas kutipan dan tidak boleh melebihi 200 kata • Ada abstrak Inggris dan Indonesia • Kata kunci (keywords) maksimal 7 kata
Pustaka	Utama :	
		1. Tim penyusun Buku Panduan Ilmu Bedah Universitas Hasanuddin Makassar
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Prof.Dr. Sugiono 2. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Dr. Eko Budiarto, SKM 3. Doi SAR, William GM. Methods of Clinical Epidemiology. Berlin – Heidelberg: Springer-Verlag, 2013. 4. Friedman LM, Furberg CD, DeMets DL, Reboussin DM, Granger CB. Fundamentals of Clinical Trials. 5th ed. New York: Springer; 2015. 5. Sastroasmoro S dan Ismael, S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi 2, Jakarta; Sagung Seto; 2002. 6. Satake EB. Statistical Methods and Reasoning for the Clinical Sciences. Evidence-Based Practice. San

	Diego: Plural Publishing; 2015. 7. Supino P G, and Borer J.S. Principles of Research Methodology. Berlin: Springer-Verlag; 2012.							
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Prihantono, M.Kes Sp.B(K)Onk 2. dr. M. Ihwan Kusuma, SpB-KBD							
Mata kuliah prasyarat								
Per-temuan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu merumuskan dan menuliskan rancangan penelitian yang akan dipresentasikan	Memilih rancangan penelitian	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Membuat desain perencanaan penelitian 		<ul style="list-style-type: none"> Judul proposal skripsi yang layak diteliti Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi. 	3
2	Mampu menentukan judul penelitian dan menyusun	Latar belakang masalah dan rumusan masalah	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun latar belakang masalah dan rumusan 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3

	latar belakang masalah dan rumusan masalah				masalah dalam penelitian			
3	Mampu menyusun dan menuliskan rancangan tinjauan pustaka	Tinjauan Pustaka Peta Literatur	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun tinjauan pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
4	Mampu memahami dan menjelaskan pemilihan teori yang digunakan dalam penelitian	Penerapan teori dalam penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan teori yang akan digunakan dalam penelitian 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
5	Mampu merumuskan dengan jelas tujuan dan manfaat penelitian	Etika dalam penulisan proposal	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun manfaat dan tujuan penelitian dengan benar 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3

6	Mampu menjelaskan dan menuliskan metode penelitian yang dipilih	<p>Signifikansi dan makna tujuan penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rancangan Penelitian • Lokasi dan Waktu • Populasi dan Teknik Sampel • Kriteria Inklusi dan Eksklusi • Definisi Operasional • Kriteria Obyektif • Instrumen Pengumpul Data • Metode Pemeriksaan • Alur Penelitian • Analisis Data • Ethical Clearance 	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan metode penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Format/ teknik penulisan. • Kesesuaian isi 	3
---	---	--	-------------------	---------	--	--------------------------------------	---	----------

7	Mampu menyusun dan menuliskan rancangan proposal penelitian	Strategi penulisan proposal penelitian	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun proposal penelitian yang sesuai dengan sistematika penulisan proposal 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
8	Mampu menyusun dan menuliskan hasil penelitian dan pembahasan	Strategi penulisan hasil penelitian: <ul style="list-style-type: none"> Hasil Penelitian Pembahasan Kelemahan dan Kekuatan Penelitian 	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika penulisan proposal 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
9	Mampu menyusun dan menuliskan penutup	Strategi penulisan hasil penelitian: <ul style="list-style-type: none"> Ringkasan Penelitian Kesimpulan Saran 	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika penulisan proposal 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
10	Mampu menyusun dan	Strategi penulisan referensi sesuai Harvard	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3

	menuliskan referensi				sistematika penulisan proposal			
11	Mampu menyusun dan menuliskan abstrak	Strategi penulisan abstrak harus sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah	Ceramah, diskusi,	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun abstrak yang sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	<ul style="list-style-type: none"> Format/ teknik penulisan. Kesesuaian isi 	3
12	Ujian							20
13-15	Presentasi hasil penelitian dalam seminar kelas	Hasil penelitian individu	Presentasi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil penelitian 	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	Topik penelitian yang relevan, Kemampuan presentasi, hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika, kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan	20
16	UJIAN							25